



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH(LKJiP)

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN

TAHUN 2022



DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN

Jalan Brigjend H. Hasan Basery No. 02 Telp (0517) 31437 Kode Pos 71111

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia Nya jualah kita dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2022; shalawat dan salam kita sampaikan pula kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, kerabat, pengikut beliau dari dahulu, sekarang dan sampai akhir zaman.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada setiap akhir tahun anggaran, menyusun Laporan Kinerja untuk dilaporkan kepada Bupati Tapin melalui Bagian Organisasi dan Perangkat Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Tapin. LKJIP ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua kegiatan yang dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini merupakan analisis realisasi kinerja capaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, sekaligus sebagai bahan untuk mengupayakan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang kita lakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022 ini, diharapkan agar terjadi optimalisasi peran Inspektorat dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi	3
C. Tugas Pokok dan Fungsi	5
D. Sumber Daya Manusia Sarana dan Prasara.....	17
E. Permasalahan dan Isu Strategis	21
F. Dasar Hukum.....	25
G Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Disbudpar Tahun 2022.....	26
BAB II PERENCANAAN KINERJA	27
A. Perencanaan Strategis	27
B. Penetapan Indikator Kinerja (IKU)	32
C. Perjanjian Kinerja.....	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	39
A. Pencapaian Kinerja Sasaran	40
B. Akuntabilitas Keuangan.....	95
BAB IV PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Strategi Peningkatan Kinerja	105
 LAMPIRAN – LAMPIRAN :	
Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Disbudpar	
Lampiran 2 : SK Tim SAKIP Disbudpar	
Lampiran 3 : SK Indikator Kinerja Utama Disbudpar	
Lampiran 4 : LHE SAKIP Tahun sebelumnya	
Lampiran 4 : Monev Rencana Aksi Esselon II, III, IV serta Jabatan Fungsional	
Lampiran 5 : Monev IKI	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas, sebagai salah satu pilar tata pemerintahan yang baik, merupakan pertanggungjawaban atas mandat yang melekat pada suatu lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Kabupaten Tapin Tahun 2022 ini disusun. LKJiP ini menyajikan capaian sasaran dan indikator kinerja sasaran sebagai hasil pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2022 yang merupakan pelaksanaan mandat yang diemban oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin dan juga sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain itu LKJiP ini juga merupakan kebutuhan dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja dalam rangka peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin secara menyeluruh.

LKJiP Tahun 2022 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan yang muncul sebagai konsekuensi logis dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan, yang secara ringkas tingkat capaian indicator kinerja utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin yaitu meningkatnya kunjungan wisatawan adalah tersebut adalah tercapai sebesar 66,80% dari target 30% atau persentase capaian lebih dari 100% dengan kategori capaian sangat berhasil. Realisasi untuk indicator rata-rata lama kunjungan wisatawan tercapai 73,4 %, dari taget 5 jam tercapai 3 jam 40 menit, sedangkan untuk rata-rata belanja wisatawan tercapai lebih dari 100% dari target Rp 60.000 ternyata mencapai Rp 566.758. Tercapainya indikator kinerja utama disebabkan terlaksananya program, kegiatan dan sub kegiatan seluruh bidang yakni bidang Kesenian, bidang Kebudayaan, bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata dengan hasil kinerja yang baik.

Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan” tercapai tercapai sebesar 67,51% dari target 50% atau persentase capaian lebih dari 100% dan indikator persentase Benda cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi juga tercapai 100% dengan kategori capaian berhasil.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin pada tahun 2022 memiliki 8 Program, 21 Kegiatan dan 44 Sub Kegiatan. Adapun alokasi anggaran Program, Kegiatan dan Sub Tahun 2022 adalah sebesar Rp 11.892.415.353 sedangkan yang terealisasi sebesar Rp 7.729.547.780 atau sebesar 65,00%.dengan capaian kinerja 87,10%.

Secara keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan Kebudayaan dan Pariwisata yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin pada Tahun Anggaran 2022 dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang baik, dengan realisasi capaian anggaran sebesar 92,08% dan capaian kinerja (fisik) rata-rata sebesar 94,02%.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pariwisata pada tahun 2022 ini mencapai Rp. ~~4.078.395.223~~, sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Kabupaten Tapin sebesar Rp.

92.363.555.808,37 dengan demikian pada tahun 2022 ini kontribusi dari sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah/PAD sebesar 4,41%, dengan demikian terjadi kenaikan sekitar 1,84 % dibanding Th 2022 yang mencapai 2,57%.

Pendapatan Domestic Regional Bruto (PDRB) terhadap harga berlaku dari sektor Pariwisata pada tahun 2022 ini mencapai Rp. 517,7 (dalam ratusan juta rupiah), -, sedangkan Pendapatan Domestic Regional Bruto (PDRB) terhadap harga berlaku di Kabupaten Tapin sebesar Rp. 9.047,33 (dalam ratusan juta rupiah), dengan demikian pada tahun 2022 ini kontribusi dari sektor pariwisata terhadap PDRB sebesar 5,72 %.

Rantau, 20 Februari 2023
Kepala Dinas,

Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si
19700119 199010 1 001



BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Oleh karena itu, salah satu langkah yang ditempuh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah diharuskannya setiap instansi pemerintah menyusun laporan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah tersebut atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 perihal Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.





Berdasarkan peraturan tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP), khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin tahun 2022, disusun sebagai pertanggung jawaban atas rencana kerja pemerintah daerah pada tahun 2021, rencana kerja yang dilaksanakan tersebut mengacu pada program rencana pembangunan jangka menengah daerah sebagaimana diagendakan, yang didanai baik dari APBD maupun sumber dana lainnya.

LKJiP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin memiliki dua fungsi utama sekaligus. Pertama, LKJiP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Kedua, LKJiP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang atau dalam upaya peningkatan kinerja (performance improvement) organisasi, baik dalam bentuk regulasi, distribusi, maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tapin.



B. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Tapin dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan dilaksanakan oleh Kepala Dinas dan dibantu oleh :

a. Sekretariat, meliputi :

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawian

Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan

Kepala Sub Bagian Keuangan

b. Bidang Kebudayaan, meliputi :

Kepala Seksi Pelestarian Sejarah, Nilai Tradisi, Bahasa dan Sastra

Kepala Seksi Perlindungan & Konservasi Cagar Budaya

c. Bidang Kesenian, meliputi :

Kepala Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Daerah

Kepala Seksi Pementasan dan Pagelaran Seni-Budaya

d. Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, meliputi:

Kepala Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Wisata

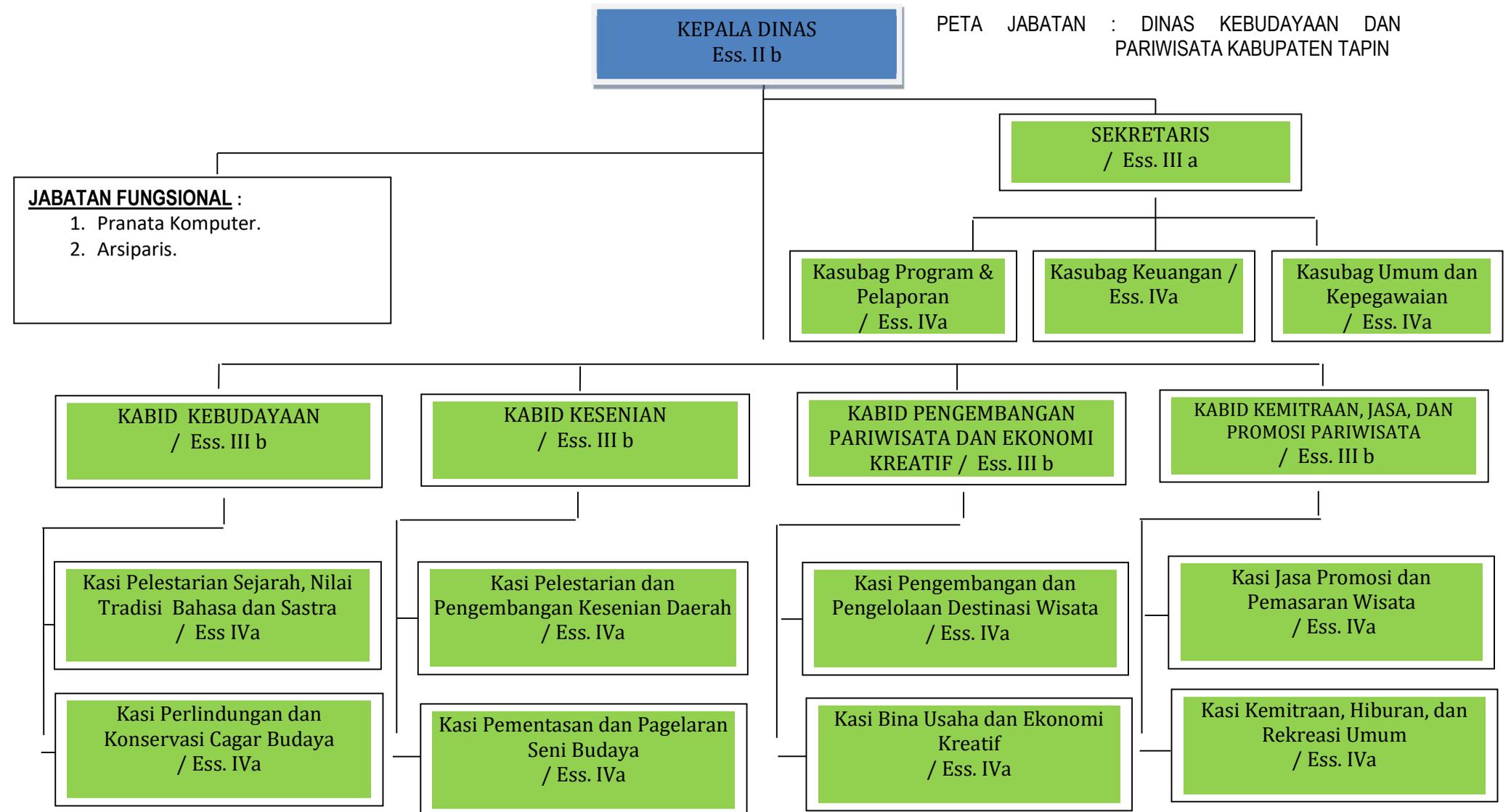
Kepala Seksi Bina Usaha dan Ekonomi Kreatif

e. Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata, meliputi :

Kepala Seksi Jasa, Promosi dan Pemasaran Pariwisata

Kepala Seksi Kemitraan, Hiburan dan Rekreasi Umum

Bagan struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin tahun 2022 adalah sebagai berikut :





C. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Tapin dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Th 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tapin Nomor 25 Tahun 2016 , tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten.

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bupati Tapin Nomor 25 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Tapin dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan urusan pemerintah wajib dan urusan pilihan, urusan pemerintahan wajib adalah urusan yang wajib diselenggarakan terkait dengan pelayanan dasar (basic service) bagi masyarakat sedangkan urusan pemerintahan yang bersifat pilihan adalah urusan yang diprioritaskan oleh pemerintah daerah untuk diselenggarakan yang terkait dengan upaya mengembangkan potensi unggulan (Core Competence) yang menjadi kekhasan daerah. Urusan wajib Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Tapin terdiri dari :

- Urusan Wajib Budaya
- Urusan pilihan Pariwisata

Berdasarkan Peraturan Bupati Tapin no. 31 Tahun 2018, Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Tapin dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan dan penetapan kebijakan teknis bidang kebudayaan, kesenian, pengembangan potensi pariwisata, ekonomi kreatif, kemitraan, jasa dan promosi pariwisata;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis bidang kebudayaan, kesenian, pengembangan potensi pariwisata, ekonomi kreatif, kemitraan, jasa dan promosi pariwisata;
- c. pelaksanaan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan;
- d. pembinaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang kebudayaan, kesenian, pengembangan potensi pariwisata, ekonomi kreatif, kemitraan, jasa dan promosi pariwisata;



- e. pelayanan umum dan rekomendasi perizinan bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
- f. pembinaan, pengawasan dan pengendalian UPT; dan
- g. Pengelolaan Kesekretariatan

Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin



Perumusan dan penetapan kebijakan teknis bidang kebudayaan, kesenian, pengembangan potensi pariwisata, ekonomi kreatif, kemitraan, jasa dan promosi pariwisata



pelaksanaan kebijakan teknis bidang kebudayaan, kesenian, pengembangan potensi pariwisata, ekonomi kreatif, kemitraan, jasa dan promosi pariwisata



pelaksanaan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan



pembinaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang kebudayaan, kesenian, pengembangan potensi pariwisata, ekonomi kreatif, kemitraan, jasa dan promosi pariwisata



pelayanan umum dan rekomendasi perizinan bidang kebudayaan dan kepariwisataan



pembinaan, pengawasan dan pengendalian UPT



Pengelolaan Kesekretariatan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud Dinas Pariwisata, dan Kebudayaan terdiri dari :

- a. Sekretariat mempunyai tugas mengoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan rencana dan program, pengelolaan keuangan, dan menyelenggarakan urusan umum, aset dan administrasi kepegawaian. Dalam melaksanakan tugas sekretariat menyelenggarakan fungsi :
 - 1. penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian penyusunan program dan rencana kegiatan dinas;



2. penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian evaluasi dan pelaporan kegiatan dinas;
 3. penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan;
 4. penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan aset dinas;
 5. penyusunan program, koordinasi pembinaan dan pengendalian pengelolaan surat-menyurat dan rumah tangga;
 6. penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan administrasi kepegawaian; dan
 7. penyusunan program, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pengelolaan organisasi, tatalaksana dan hubungan masyarakat
- b. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan rencana kegiatan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Uraian tugas Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan adalah sebagai berikut:
1. menyiapkan bahan dan menyusun program dan rencana kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
 2. menghimpun, mengolah, menganalisis dan menyajikan data bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
 3. menyiapkan bahan dan melaksanakan kerjasama penyusunan rencana strategik (Rensta), Rencana kerja (Renja), Penetapan Kinerja (PK), dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang terintegrasi;
 4. menyiapkan bahan dan membuat laporan realisasi fisik dan keuangan (RFK) dalam rangka melaksanakan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan;
 5. menyiapkan bahan dan mengolah laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
 6. menyiapkan bahan dan menyusun sistem informasi Kebudayaan dan Pariwisata;
 7. menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja penyusunan perencanaan dan pelaporan; dan
 8. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- c. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kerja dan anggaran, penatausahaan dan pelaporan keuangan. Uraian tugas sub bagian keuangan adalah sebagai berikut :
1. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan pengelolaan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;



2. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pengelolaan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
3. menyiapkan bahan dan melaksanakan kerjasama penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
4. menyiapkan bahan pengesahan dokumen anggaran ;
5. menyiapkan bahan dan mengelola penatausahaan keuangan, perbendaharaan, akuntansi dan verifikasi;
6. menyiapkan bahan dan memproses administrasi pembayaran gaji dan tunjangan;
7. menyiapkan bahan dan memfasilitasi pemeriksaan internal maupun eksternal serta tindak lanjut hasil pemeriksaan;
8. menyiapkan bahan dan menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan serta mengevaluasi realisasi anggaran untuk keperluan perencanaan tahun anggaran yang akan datang; dan
9. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang dan kewenangannya.

d. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas mengelola surat-menyurat, ekspedisi dan kearsipan, urusan rumah tangga dan aset, hubungan masyarakat dan keprotokolan, organisasi dan ketatalaksanaan serta administrasi kepegawaian. Uraian tugas sub bagian umum dan kepegawaian adalah sebagai berikut :

1. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan pengelolaan urusan ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan, kehumasan dan keprotokolan, organisasi dan ketatalaksanaan, serta pengelolaan administrasi kepegawaian;
2. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pengelolaan surat-menyurat, ekspedisi dan kearsipan, urusan rumah tangga dan aset, hubungan masyarakat dan keprotokolan, organisasi dan ketatalaksanaan, serta pengelolaan administrasi kepegawaian;
3. menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan surat-surat dan ekspedisi;
4. menyiapkan bahan, mengelola arsip dan menyusun jadwal retensi serta penghapusan arsip;
5. menyiapkan bahan dan melaksanakan pelayanan administrasi perjalanan dinas, akomodasi tamu, keprotokolan dan hubungan masyarakat;
6. menyiapkan bahan pembinaan organisasi dan tatalaksana berkenaan dengan tata naskah dinas, uraian tugas, informasi jabatan, sistem dan prosedur kerja;
7. menyiapkan bahan analisa dan evaluasi efektivitas organisasi dan ketatalaksanaan;
8. menyiapkan bahan rencana mutasi kepegawaian yang meliputi pengangkatan dalam jabatan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pemberhentian pegawai serta urusan mutasi lainnya;
9. menyiapkan bahan pembinaan pegawai meliputi disiplin pengawasan melekat, kesejahteraan pegawai, pendidikan dan pelatihan, pemberian penghargaan dan sanksi kepegawaian serta kedudukan hukum pegawai;



10. melaksanakan penataan administrasi kepegawaian meliputi, bezetting formasi, daftar urut kepangkatan pegawai, dokumentasi berkas kepegawaian, absensi dan cuti pegawai;
 11. menyiapkan bahan, melaksanakan analisis kebutuhan dan menyusun Rencana Kebutuhan Barang Unit dan Rencana Tahunan Barang Unit;
 12. menyiapkan bahan dan melaksanakan distribusi dan koordinasi penghapusan perlengkapan dinas serta fasilitasi lainnya;
 13. melaksanakan inventarisasi dan penyiapan barang sesuai manual administrasi barang;
 14. menyiapkan bahan dan melaksanakan penatausahaan serta pengelolaan asset;
 15. melaksanakan urusan rumah tangga berkenan dengan pengawasan dan pemeliharaan gedung, kendaraan dinas, rumah jabatan, penerangan, kebersihan dan keamanan lingkungan kantor;
 16. menyiapkan bahan evaluasi kinerja individual kepegawaian dan pembinaan jiwa korps dan kode etik kepegawaian;
 17. mengumpulkan bahan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
 18. memfasilitasi kebutuhan teknis dan administratif para pejabat fungsional yang ada dilingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; dan melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- e. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelestarian sejarah, nilai tradisi, bahasa dan sastra serta perlindungan dan konservasi Cagar Budaya. Uraian tugas bidang kebudayaan adalah sebagai berikut :
1. pengoordinasian, pembinaan, pengaturan dan pengendalian perumusan kebijakan teknis pelestarian sejarah, nilai tradisi, bahasa dan sastra serta perlindungan dan konservasi Cagar Budaya;
 2. penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian pelaksanaan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kebudayaan;
 3. penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian pelaksanaan pelestarian tradisi yang masyarakat penganutnya dalam daerah kabupaten;
 4. penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian pelaksanaan pembinaan komunitas dan lembaga adat yang masyarakat penganutnya dalam daerah kabupaten;
 5. penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian pelaksanaan pembinaan sejarah lokal kabupaten;
 6. penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian penetapan cagar budaya dan pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten;
 7. penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar kabupaten;



8. penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian pengelolaan museum kabupaten;
 9. penyusunan program, koordinasi, pembinaan, pengaturan dan pengendalian tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga kesejarahan, tenaga tradisi, dan tenaga kebudayaan lainnya; dan pelaksanaan sinkronisasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kebudayaan;
 10. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- f. Seksi Pelestarian Sejarah Nilai Tradisi, Bahasa dan Sastra mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan pelestarian sejarah, nilai tradisi, bahasa dan sastra. Uraian tugas seksi pelestarian sejarah, nilai tradisi, bahasa dan sastra adalah sebagai berikut :
1. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan pelestarian sejarah, nilai tradisi, bahasa dan sastra;
 2. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data pelestarian sejarah, nilai tradisi, bahasa dan sastra;
 3. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pelestarian sejarah, nilai tradisi, bahasa dan sastra;
 4. menyiapkan bahan dan melaksanakan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan pelestarian sejarah, nilai tradisi dan sastra;
 5. menyiapkan bahan dan melaksanakan pelestarian sejarah, nilai tradisi, bahasa dan sastra;
 6. menyiapkan bahan dan melaksanakan pendaftaran budaya tak benda, pembinaan komunitas dan lembaga adat;
 7. menyiapkan bahan dan melaksanakan pembinaan dan pengelolaan tenaga cagar budaya dan permuseuman, tenaga kesejarahan, tenaga tradisi, dan tenaga kebudayaan lainnya;
 8. menyiapkan bahan dan melaksanakan pedoman nasional/provinsi dan menyiapkan bahan penetapan kebijakan mengenai perlindungan hak kekayaan intelektual bidang kebudayaan;
 9. menyiapkan bahan dan melaksanakan penilaian serta kriteria sistem pemberian penghargaan bagi insan atau lembaga yang berjasa di bidang kebudayaan, nilai-nilai tradisi, apresiasi seni, penulisan sejarah lokal dan kebudayaan daerah, penanaman nilai-nilai sejarah;
 10. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang pelestarian sejarah, nilai tradisi, bahasa dan sastra;
 11. menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja pelestarian sejarah, nilai tradisi, bahasa dan sastra; dan
 12. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.



- g. Seksi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan perlindungan dan konservasi cagar budaya. Uraian tugas seksi perlindungan dan konservasi cagar budaya adalah sebagai berikut :
1. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan perlindungan dan konservasi cagar budaya;
 2. mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data perlindungan dan konservasi cagar budaya;
 3. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis perlindungan dan konservasi cagar budaya;
 4. menyiapkan bahan dan melaksanakan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan cagar budaya;
 5. menyiapkan bahan dan melaksanakan registrasi cagar budaya, pelestarian cagar budaya serta permuseuman;
 6. menyiapkan bahan dan melaksanakan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan museum;
 7. menyiapkan bahan dan memproses penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar daerah kabupaten;
 8. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang perlindungan dan konservasi cagar budaya;
 9. menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja perlindungan dan konservasi cagar budaya; dan
 10. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- h. Bidang Kesenian mempunyai tugas mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelestarian dan pengembangan kesenian daerah serta pementasan dan pagelaran seni budaya. Uraian tugas bidang kesenian adalah sebagai berikut :
1. mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan perumusan kebijakan teknis pelestarian dan pengembangan kesenian daerah serta pementasan dan pagelaran seni budaya;
 2. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kesenian;
 3. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelestarian dan pengembangan kesenian daerah;
 4. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pementasan dan pagelaran seni budaya;
 5. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan tenaga kesenian;



6. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan pembentukan dan/atau pengelolaan pusat kegiatan kesenian skala kabupaten;
 7. menyingkronisasikan kegiatan di bidang pelestarian dan pengembangan kesenian daerah serta pementasan dan pagelaran seni budaya; dan
 8. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesenian.
- i. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Daerah mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan pelestarian dan pengembangan kesenian daerah. Uraian tugas seksi pelestarian dan pengembangan kesenian daerah adalah sebagai berikut :
1. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan pelestarian dan pengembangan kesenian daerah;
 2. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data pelestarian dan pengembangan kesenian daerah;
 3. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pelestarian dan pengembangan kesenian daerah;
 4. menyiapkan bahan dan melaksanakan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan kesenian daerah;
 5. menyiapkan bahan dan melaksanakan pelestarian dan pengembangan kesenian daerah;
 6. menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pelestarian dan pengembangan kesenian daerah;
 7. menyiapkan bahan dan melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi pelestarian dan pengembangan kesenian daerah;
 8. menyiapkan bahan dan pembentukan dan/atau pengelolaan pusat kegiatan kesenian skala kabupaten;
 9. menyiapkan bahan dan melaksanakan pelayanan perizinan sanggar seni tari dan teater;
 10. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang pelestarian dan pengembangan kesenian daerah;
 11. menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja pelestarian dan pengembangan kesenian daerah; dan
 12. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- j. Seksi Pementasan dan Pagelaran Seni Budaya mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan pementasan dan pagelaran seni budaya. Uraian tugas seksi pementasan dan pagelaran seni budaya adalah sebagai berikut :
1. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan pementasan dan pagelaran seni budaya;



2. mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data pementasan dan pagelaran seni budaya;
 3. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pementasan dan pagelaran seni budaya;
 4. menyiapkan bahan dan menyelenggarakan pementasan dan pagelaran seni budaya;
 5. menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pementasan dan pagelaran seni budaya;
 6. menyiapkan bahan dan melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi pementasan dan pagelaran seni budaya;
 7. menyiapkan bahan dan melaksanakan pelayanan penerbitan rekomendasi pengiriman misi kesenian dalam rangka kerjasama luar negeri skala kabupaten;
 8. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang pementasan dan pagelaran seni budaya;
 9. menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja pementasan dan pagelaran seni budaya; dan
 10. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- k. Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata, serta bina usaha dan ekonomi kreatif. Uraian tugas bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :
1. mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan perumusan kebijakan teknis pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif;
 2. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata;
 3. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan bina usaha dan ekonomi kreatif;
 4. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan pengelolaan daya Tarik wisata, kawasan strategis pariwisata, dan destinasi pariwisata;
 5. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan penetapan tanda daftar usaha pariwisata;
 6. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan Penyediaan prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di daerah kabupaten;
 7. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar;



8. menyingkronisasikan kegiatan di bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif ;
 9. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif; dan
 10. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
1. Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Wisata mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata. Uraian tugas seksi pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata adalah sebagai berikut :
1. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata;
 2. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata;
 3. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata;
 4. menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan dan pengembangan daya tarik wisata kabupaten;
 5. menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan dan pengembangan kawasan strategis pariwisata lingkup kabupaten;
 6. menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan dan pengembangan destinasi pariwisata kabupaten;
 7. menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata;
 8. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata;
 9. menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata; dan
 10. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- m. Seksi Bina Usaha dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan bina usaha dan ekonomi kreatif. Uraian tugas seksi bina usaha dan ekonomi kreatif adalah sebagai berikut :
1. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan bina usaha dan ekonomi kreatif;
 2. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data bina usaha dan ekonomi kreatif;
 3. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis bina usaha dan ekonomi kreatif;



4. menyiapkan bahan dan melaksanakan Penyediaan sarana dan prasarana sepanjang rantai nilai ekonomi kreatif terhadap 16 subsektor ekonomi kreatif, aktor (pemerintah, komunitas, akademisi dan bisnis), serta daya ungkit di kabupaten;
 5. menyiapkan bahan dan melaksanakan Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung para pelaku ekonomi kreatif melalui penguatan riset edukasi dan pengembangan, pendirian inkubator, pendampingan untuk mendapatkan akses terhadap permodalan bagi start-up/pemula, membuka akses pasar untuk memasarkan produk, pendirian klinik-klinik HKI, serta memperkuat jejaring/network pelaku ekonomi kreatif di kabupaten;
 6. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyediaan suprastruktur : fisik dan non-fisik/TIK yang mendukung rantai nilai ekonomi kreatif, kelembagaan, serta sinergi antar aktor (pemerintah, komunitas, akademisi, dan bisnis) di kabupaten;
 7. menyiapkan bahan dan melaksanakan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata dan ekonomi kreatif;
 8. menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan bina usaha dan ekonomi kreatif;
 9. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang bina usaha dan ekonomi kreatif;
 10. menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja bina usaha dan ekonomi kreatif; dan
 11. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- n. Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata mempunyai tugas mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan jasa, promosi, pemasaran pariwisata, kemitraan, hiburan dan rekreasi umum. Uraian tugas bidang kemitraan, jasa dan promosi pariwisata adalah sbagai berikut :
1. mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan perumusan kebijakan teknis Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata;
 2. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan jasa, promosi dan pemasaran pariwisata;
 3. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan kemitraan, hiburan dan rekreasi umum;
 4. menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan pemasaran dan promosi daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata, dan destinasi pariwisata baik dalam dan luar negeri;
 5. menyingkronisasikan kegiatan di bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif ;



6. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif; dan
 7. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- o. Seksi Jasa, Promosi dan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan jasa, promosi dan pemasaran pariwisata. Uraian tugas seksi jasa, promosi dan pemasaran pariwisata adalah sebagai berikut :
1. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan jasa, promosi dan pemasaran pariwisata;
 2. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data jasa, promosi dan pemasaran pariwisata;
 3. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis jasa, promosi dan pemasaran pariwisata;
 4. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan dan pengembangan jasa pariwisata;
 5. menyiapkan bahan dan melaksanakan fasilitasi, pemasaran, dan penyebaran informasi pariwisata baik dalam dan luar negeri;
 6. menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan jasa, promosi dan pemasaran pariwisata;
 7. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang jasa, promosi dan pemasaran pariwisata;
 8. menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja jasa, promosi dan pemasaran pariwisata; dan
 9. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- p. Seksi Kemitraan, Hiburan dan Rekreasi Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, fasilitasi, bimbingan teknis, supervisi dan pemantauan kemitraan, hiburan dan rekreasi umum. Uraian tugas seksi kemitraan, hiburan dan rekreasi adalah sebagai berikut :
1. menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan kemitraan, hiburan dan rekreasi umum;
 2. mengumpulkan, mengolah, mengalisis dan menyajikan data kemitraan, hiburan dan rekreasi umum;
 3. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis kemitraan, hiburan dan rekreasi umum;
 4. Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan kemitraan, hiburan dan rekreasi umum;
 5. menyiapkan bahan dan melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kemitraan, hiburan dan rekreasi umum;
 6. menyiapkan bahan dan melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang kemitraan, hiburan dan rekreasi umum;
 7. menyiapkan bahan dan menyusun laporan kinerja kemitraan, hiburan dan rekreasi umum; dan



8. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

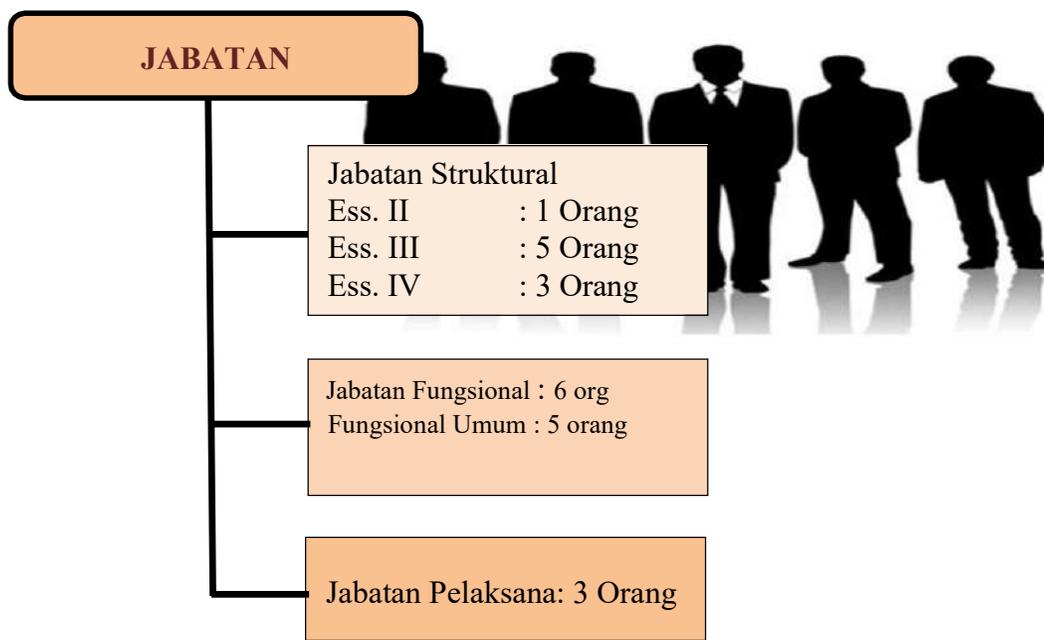
D. SUMBER DAYA MANUSIA DAN SARANA PRASARANA DISBUDPAR

1. Sumber Daya Manusia Disbudpar

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada akhir Bulan Desember Tahun 2022 sebanyak 23 orang pegawai dengan profil sebagai berikut :

JABATAN

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada akhir Bulan Desember Tahun 2022 sebanyak 23 orang pegawai dengan profil sebagai berikut :



➤ **Jabatan Struktural**

No	Nama	NIP	Jabatan	Eselon
1	2	3	4	5
1.	Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si	19700119 199010 1 001	Kepala Dinas	II.B
2.	Hj. Siti Jubaidah, SH	19690513 199803 2 003	Sekretaris	III.A
3.	Hj. Raihani Fatimah, S.Pt, MMA	19721204 199803 2 004	Kabid Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata	III.B
4.	Elvina Daniar, S.Sos	19670602 198903 2 010	Kabid Kebudayaan	III.B
5.	Rizali Hadi, S. Sos	19691030 199002 1 002	Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	III.B
12.	Munawarah	19701105 199002 2 001	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	IV.A
13.	M. Said, Sos	19780318 200701 1 009	Kasubbag Keuangan	IV.A
14.	Ema Risnawati, SE	19810428 200701 2 014	Kasubbag Program & Pelaporan	IV.A



Jumlah pejabat struktural Disbudpar Kabupaten Tapin sebanyak 8 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

➤ **Jabatan Fungsional**

Adapun Jabatan Fungsional terdiri dari Pamong Budaya 2 (orang) Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif 4 (empat) orang.

No	Nama	NIP	Jabatan
1	2	3	4
1.	H. Taufik Mariadi	19660201 198603 1 013	Pamong Budaya
2.	Siti Hamsiah, S.Sos	19670118 198903 2007	Pamong Budaya
3.	Fitrie Mutiara Tiningrum, SE.MM	19670118 198903 2007	Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif
4.	Dra.Sarinah	19680210 200701 2 032	Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif
5.	Hj. Hernani Fitriyanti, S.Psi	19830628 200803 2 001	Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif
6.	Willys Nuryanti, S.Sos.M.I.Kom	19720509 199403 2 006	Adyatama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif

➤ **Jabatan Fungsional Umum**

Adapun Jabatan Fungsional dan Fungsional Umum pada Disbudpar Kabupaten Tapin terdiri dari Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan 1 (satu) orang dan Pranata Komputer Pertama 1 (satu) orang, Analisis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman 1 (satu) orang, Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Pariwisata 1 (satu) orang.

No	Nama	NIP	Jabatan
1	2	3	4
1.	Emma Lufhfa, SST	19910902 201903 2 008	Penata Keuangan
2.	Ismalia, A. Md	19810620 201001 1 015	Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan
3.	Devi Sri Wulandari, S.Ant	19960519 202012 2 015	Analisis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman
4.	Denny Heriyadi, S. Un	19870520 202012 1 007	Pengelola Usaha Pemasaran dan promosi Pariwisata
5.	Fajar Kurniawan, S. S	19870704 202202 1 001	Penyuluh Wisata

untuk Jabatan Fungsional Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan sebanyak 1 orang perempuan, Analisis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman 1 orang perempuan, Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Pariwisata 1 orang, Penyuluh Wisata 1



orang.

➤ **Jabatan pelaksana**

Pada Disbudpar Kabupaten Tapin juga terdapat Jabatan Pelaksana yang jumlahnya s/d Desember 2022 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1(satu) orang PNS laki-laki dan 3 (tiga) orang PNS Perempuan

No	Nama	NIP	Jabatan
1	2	3	4
1.	Imberan Rusyadi	19700616 200103 1 002	Pengadministrasi Umum
2.	Noor Rina Wati	19670512 198903 2 011	Pengadministrasi Umum
3.	Christy Shelvyana Hidayat, SKM	19880927 201101 2 015	Pengelola Data

2. Sarana dan Prasarana Disbudpar

Sarana dan prasarana atau aset Disbudpar Kabupaten Tapin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Jenis Aset	Jumlah Aset	Kualitas	
		2022	Baik	Rusak
I	PERALATAN DAN MESIN			
1	Alat rumah tangga lain-lain	166	140	26
2	Moubiler Lainnya	9	16	3
3	Kendaraan bermotor khusus lain-lain	9	9	-
4	Peralatan dapur	2	2	-
5	Sound system	1	1	-
6	AC Unit	14	12	2
7	Peralatan Jaringan	2	2	-
8	Handy Cam	2	2	-
9	P.C Unit	23	15	8
10	Lap Top	11	10	1
11	Printer	24	14	10
12	Meja Kerja	40	30	10
13	Kursi Kerja	49	39	10
14	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	10	5	5
15	Proyektor + Attachment	3	2	1
16	Camera Electronic	1	1	-
17	Camera Digital	5	5	-
18	Dispenser	4	2	2
19	Papan Visual Run Text	1	-	1
20	Papan Nama Instansi	5	5	-



*Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022*

21	Papan Pengumuman	6	1	5
21	Mesin Tik	1	1	-
			-	-
II	GEDUNG DAN BANGUNAN	5	5	-
1	Bangunan gedung kantor lain-lain	2	2	-
2	Bangunan gedung kantor permanen	12	11	1
3	Bangunan gedung tertutup permanen	-	-	-
4	Bangunan tempat kerja lainnya	3	2	1
5	Bangunan terbuka semi permanen	-	-	-
6	Tugu pembangunan	3	2	1
7	Rumah adat	1	1	-
8	Makam Sejarah	6	6	-
			-	-
III	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		-	-
1	Pemasangan Jaringan Listrik di Makam Datu Sarifah Aminah Binuang	1	1	-
			-	-
IV	ASET TETAP LAINNYA		-	-
1	Alat Musik Nasional/Daerah	70	64	6
2	Alat Kesenian lain-lain	111	90	11
3	Barang kerajinan lain-lain	3	-	3
4	Barang koleksi rumah tangga	1	1	-
5	Alat musik band	2	2	-
6	Generator set (genset)	2	1	1
V	TANAH	1	1	-
			-	-

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin telah memiliki sarana prasarana yang memadai, namun untuk ruangan kerja baik ruangan sekretariat maupun bidang masih sangat sempit tidak sesuai jumlah pegawainya, dengan kata lain masih jauh dengan standart yang seharusnya yang bisa memberikan kenyamanan bagi pegawai dalam melakukan pekerjaannya, kedepannya diharapkan agar Disbudpar mempunyai Gedung kantor baru dengan yang sesuai standart dan sesuai kebutuhan seperti dilengkapi dengan sarana pelatihan bagi pelaku seni. Selain itu Disbudpar Kabupaten Tapin juga belum memiliki mobil dinas untuk kegiatan lapangan sehingga menghambat kegiatan lapangan. Dengan demikian kedepannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin berharap bisa mendapatkan tambahan sarana dan prasarana agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya lebih baik lagi.



E. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Sebagaimana disebutkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017, bahwa perumusan permasalahan perangkat daerah dan analisis isu strategis merupakan dasar untuk merumuskan tujuan dan sasaran perangkat daerah di masa datang. Untuk itu perlu dilakukan perumusan permasalahan dan analisis isu strategis terhadap tujuan dan sasaran perangkat daerah. Hal ini untuk menjamin konsistensi serta sinergisitas perangkat daerah antar wilayah dan antara pusat dan daerah, yang melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) kabupaten, provinsi dan nasional dalam proses perumusannya. Identifikasi permasalahan perangkat daerah dilakukan terhadap seluruh bidang urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara terpisah atau sekaligus terhadap beberapa urusan. Hal ini bertujuan agar dapat dipetakan berbagai permasalahan yang terkait dengan urusan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab penyelenggaraan pemerintah daerah

Permasalahan Sektor kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Tapin sudah dipandang sebagai sektor strategis yang mampu menopang pendapatan daerah dari sektor inti. Namun, sektor ini belum bertumbuh secara baik dan signifikan di Kabupaten Tapin. Namun daerah melihat sektor ini sebagai peluang emas. Dengan memperhatikan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam maupun butan sebagai daya tarik yang dapat dikembangkan secara optimal. Targetnya, kebudayaan dan pariwisata memiliki daya saing dengan mengedepankan aspek keberlanjutan. Dalam perjalanannya, pengembangan kebudayaan dan pariwisata menemui sejumlah kendala yang apabila tidak segera ditindaklanjuti dengan pemecahan masalahnya dikhawatirkan akan berdampak pada sejumlah sektor lainnya, seperti kesejahteraan sosial, kerusakan lingkungan, tergerusnya identitas budaya, pembangunan infrastruktur tidak merata dan lain sebagainya. Untuk itu, berikut akan dijabarkan secara singkat permasalahan atau kendala dalam pengembangan sektor kebudayaan dan pariwisata yang dibagi dalam 2 (dua) urusan, yaitu sebagai berikut:

a. Urusan Kebudayaan

Urusan Kebudayaan adalah salah satu urusan wajib yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin melalui upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan untuk kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam perjalanan upaya tersebut, menghadapi beberapa kendala atau permasalahan yang cukup mendasar sebagaimana dirangkum sebagai berikut:



1. Pengembangan kawasan seni budaya masih belum tuntas dilengkapi untuk fasilitasnya sehingga Disbudpar Tapin belum secara optimal menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seni budaya;
2. Pembinaan terhadap pelaku seni dan komunitas seni budaya yang belum berkelanjutan;
3. Generasi muda belum menaruh perhatian dan ketertarikan terhadap seni budaya;
4. Inisiatif masyarakat dalam kegiatan pelestarian seni dan budaya yang masih rendah.
5. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang masih terbatas

termasuk faktor penganggaran yang terbatas.

b. Urusan Pariwisata Pemerintah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tapin menjadikan sektor pariwisata sebagai sarana untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan sumber-sumber daya pariwisata yang berpotensi untuk “dijual” (siap jual) kepada khalayak sebagai peluang emas untuk kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja pada akhirnya. Dalam pengembangannya juga menghadapi masalah yang menghambat pengembangan sektor ini, antara lain:

1. Belum optimalnya sarana informasi dan interpretasi terhadap atraksi-atraksi wisata (alam, heritage dan buatan manusia);
2. Belum optimalnya pengelolaan potensi produk wisata Kabupaten Tapin baik objek wisatanya, SDM pariwisata, dan hasil kerajinan tangan yang digunakan sebagai ciri khas oleh-oleh sebuah destinasi;
3. Belum optimalnya pemasaran pariwisata Kabupaten Tapin
4. Tidak terintegrasinya program dan kegiatan antar SKPD terkait yang bisa meningkatkan pariwisata di Kabupaten Tapin .

Faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut dapat dibagi ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor terkait kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin. Faktor eksternal merupakan faktor yang diluar kewenangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin. Berikut ini akan dijabarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin.

a. Faktor Internal



1. Belum optimalnya Pelestarian, Pembinaan, Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Daerah;
 2. Belum adanya Perencanaan Pemajuan Kebudayaan.
 3. Minimnya sarana dan prasarana kesenian bagi seniman untuk berkarya
 4. Kurangnya penampilan dan atraksi di destinasi pariwisata
 5. Kurangnya Kapasitas SDM Aparatur Bidang Seni dan Budaya
 6. Belum optimalnya promosi dan pemasaran pariwisata
 7. Belum berkembangnya Industri Pariwisata Daerah
 8. Belum optimalnya pembinaan terhadap Mitra Kerja Pariwisata / masyarakat
 9. Kurangnya Kapasitas SDM Aparatur Bidang Pariwisata
- Faktor Eksternal
 1. Kurang produktifnya pelaku seni budaya dalam berkarya;
 2. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk turut berperan serta dalam pemajuan kebudayaan;
 3. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pembangunan pariwisata dan sapta pesona;
 4. Kurangnya koordinasi dengan SKPD terkait dalam pembangunan pariwisata;
 5. Kurang berkembangnya pelaku usaha sektor pariwisata.
 6. Belum berkembangnya investasi bidang pariwisata

Dari identifikasi masalah tersebut diatas, selanjutnya dapat diidentifikasi isu strategis pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Isu Strategis Bidang Kebudayaan
 - a. Masih lemahnya koordinasi dalam perencanaan pembangunan dan evaluasi bidang kebudayaan antara pusat, propinsi dan kabupaten/kota;
 - b. Perilaku budaya masyarakat yang mulai meninggalkan adat istiadat, budaya dan nilai-nilai tradisi yang bersifat islami;
 - c. Masih lemahnya perhatian Pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan pengembangan seni tradisional, sastra budaya dan benda cagar budaya;
 - d. Kurangnya data dan informasi terkait kesenian dan kebudayaan khas Tapin;
 - e. Lemahnya koordinasi antara instansi Pemerintah Daerah dan Lembaga Seni serta Lembaga Adat Daerah;



- f. Masih rendahnya sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan peninggalan sejarah kepurbakalaan dan budaya local;
 - g. Kurangnya pemanfaatan kebudayaan dan kesenian dan kebudayaan daerah yang mapu mewadahi aktifitas pelaku seni dan budaya khas Tapin.
2. Isu Strategis Bidang Pariwisata
- a. Masih belum optimalnya pembangunan potensi daya tarik wisata;
 - b. Melemahnya penerimaan Negara yang berdampak pada kurangnya pendapatan daerah yang berasal dari dana transfer pemerintah pusat untuk membangun potensi daya tarik wisata;
 - c. Belum tersedianya data dan informasi potensi daya tarik wisata yang komprehensif;
 - d. Masih lemahnya sumber daya manusia (SDM) di bidang kepariwisataan, khususnya dalam usaha pelayanan dan pengelolaan pariwisata;
 - e. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mengelola, mengembangkan dan memelihara destinasi pariwisata;
 - f. Terbatasnya daya dukung infrastruktur dan sarana prasarana transportasi menuju destinasi pariwisata;
 - g. Rendahnya sumbangan sector pariwisata dalam pembentukan Pendapatan Asli Daerah/PAD;
 - h. Belum Optimalnya kinerja Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)
 - i. Masih kurangnya promosi kepariwisataan baik tingkat regional, nasional dan internasional melalui jalur konvensional dan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yang berkembang saat ini;
 - j. Belum terbentuknya asosiasi mitra pariwisata seperti PHRI dan ASITA;
 - k. Belum adanya sinergitas program dan kegiatan secara terpadu antar lintas sector yang berkaitan dengan pembangunan potensi daya tarik pariwisata;
 - l. Rendahnya tingkat investasi swasta di bidang pariwisata.



Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023, memuat visi dan misi yang hendak dicapai melalui arah kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut memanfaatkan segala sumber daya dan dana yang harus dapat dipertanggung jawabkan dari aspek akuntabilitas kinerja keuangan. Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023 tersebut dijabarkan kembali dalam Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin dan Perjanjian Kinerja.

Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2022 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun upaya yang masih diperlukan guna peningkatan dalam pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Dengan demikian diharapkan dapat menjadi umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin di tahun berikutnya.

F. Dasar Hukum

Dasar Hukum Penyusunan LAKIP Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
3. PP No.08 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Konejra
4. Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
5. Permenpan RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat
7. Peraturan Bupati Tapin Nomor 25 Tahun 2016 , tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten



G. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Disbudpar Tahun Sebelumnya

Berikut ini adalah tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP disbudpar tahun 2021

NO	SARAN / REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1	<p>Perencanaan Kinerja:</p> <ol style="list-style-type: none">Agar hasil revidu dokumen Renstra disampaikan kepada entitas yang berwenang untuk dapat menindaklanjuti hasil revidu tersebut.Agar dibuat tindak lanjut hasil monitoring renstraAgar Rencana Aksi yang dibuat dapat memuat otorisasi atasan mengenai layak atau tidaknya pelaksanaan kegiatan.	<ol style="list-style-type: none">Dokumen Renstra akan disampaikan entitas yang berwenang untuk dapat menindaklanjuti hasil reviduTindak lanjut hasil monitoring renstra juga terdapat dalam lampiran ini.Rencana Aksi dibuat memuat otorisasi atasan mengenai layak atau tidaknya pelaksanaan kegiatan .
2	<p>Pengukuran Kinerja:</p> <ol style="list-style-type: none">Agar pengukuran kinerja dapat diterapkan dalam teknologi informasi.Agar sistem punishment dapat diterapkan langsung bagi pencapaian kinerja yang kurang berhasil.Agar dalam laporan pemantauan rencana aksi memuat saran perbaikan yang harus dilaksanakan atas seluruh rencana aksi yang telah dinilai	<ol style="list-style-type: none">Pengukuran kinerja sudah menerapkan teknologi informasi yakni melalui aplikasi E-SakipAkan menerapkan punishment bagi pencapaian kinerja yang kurang berhasil.Laporan pemantauan rencana aksi telah memuat saran perbaikan yang harus dilaksanakan atas seluruh rencana aksi yang telah dinilai



BAB II PERENCANAAN KINERJA



A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran program yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan dalam Rencana Strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan, termasuk indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Indikator-indikator kinerja tersebut harus mendukung Tujuan dan Sasaran yang sudah dituangkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja.

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin merupakan dokumen perencanaan yang menggambarkan arah dan pengembangan unit kerja dan program pengawasan yang bersifat strategi dalam jangkauan perubahan ke depan dalam suatu kerangka kerja pembangunan komprehensif dan sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan masyarakat. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023, merupakan dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk periode 5 (lima) tahun sejak Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2023.

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018 – 2023, maka visi pembangunan Kabupaten Tapin dalam 5 (lima) tahun kedepan adalah sebagai berikut :

“Bersama Mewujudkan Tapin Maju, Sejahtera dan Agamis”.

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Tapin tahun 2018-2023 tersebut, maka misi pembangunan Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut:



1. Misi Pertama

Mewujudkan sumberdaya manusia yang agamis, sehat cerdas, berbudaya dan berdaya saing.

2. Misi Kedua

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berbasis agrobisnis dan pariwisata dimulai dari desa.

3. Misi Ketiga

Memantapkan Pengelolaan Infrastruktur dan lingkungan secara berkelanjutan.

4. Misi Keempat

Mewujudkan iklim investasi yang kondusif demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

5. Misi Kelima

Mengedepankan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government).

Rencana Stratejik mencakup tujuan, sasaran dan program yang akan dilaksanakan selama kurun waktu tersebut sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin. Sesuai dengan program pembangunan daerah yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 pada Misi 2 yang berbunyi “*Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berbasis agrobisnis dan pariwisata dimulai dari desa*”. Untuk mewujudkan misi tersebut dijabarkan dengan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan

Untuk melaksanakan misi di atas, Inspektorat menetapkan 3 (tiga) tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pelestarian seni dan budaya lokal;



2. Berkembangnya agrobisnis dan pariwisata.

2. Sasaran

Untuk memastikan pencapaian tujuan yang diharapkan seperti diatas berkualitas, maka sasaran Jangka Menengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya;
2. Meningkatkan Kunjungan Wisatawan;

Namun dalam mencapai tujuan dan saran tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin mendapatkan faktor penghambat dan pendorong sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Tujuan, sasaran, strategis, dan kebijakan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks keselarasan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1

MATRIKS KESELARASAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Visi : Bersama Mewujudkan Tapin Maju, Sejahtera dan Agamis

Misi I : Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang agamis, sehat, cerdas, berbudaya dan berdaya saing			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatnya pelestarian seni dan budaya lokal	Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Meningkatkan sinergitas dengan para pemangku kepentingan seni dan budaya dan mendorong tersedianya/terbangunnya sarana dan prasarana kebudayaan	Pengembangan nilai-nilai budaya lokal melalui upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya daerah
Misi II : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas Berbasis Agrobisnis dan Pariwisata yang Dimulai Dari Desa			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Berkembangnya agrobisnis dan pariwisata	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Meningkatkan sarana dan prasarana serta pengelolaan destinasi pariwisata	Menetapkan prioritas pembangunan fasilitas, Sarana dan Prasarana serta pengelolaan destinasi pariwisata

		Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang sapta pesona pariwisata	Meningkatkan pelaksanaan Pembinaan dan apresiasi Pokdarwis
		Meningkatkan pemasaran pariwisata dan kerjasama promosi pariwisata dengan asosiasi, mitra dan komunitas yang bergerak dibidang pariwisata	Meningkatkan pemasaran pariwisata melalui promosi/pameran dan kerjasama dengan asosiasi, mitra dan komunitas pariwisata
		Meningkatkan pemahaman dan kreatifitas masyarakat pelaku usaha di sekitar destinasi pariwisata	Meningkatkan Pembinaan dan Pelatihan Usaha ekonomi kreatif Masyarakat



B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tingkat kegiatan merupakan syarat mutlak bagi pengukuran kinerja. Indikator yang digunakan untuk mengukur kegiatan adalah masukan (input), keluaran (output) dan hasil (out comes). Kriteria pengukuran yang dipakai adalah target kinerja yang ditetapkan pada awal tahun anggaran sebelum kegiatan dilaksanakan. Target kinerja itu merupakan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya pada akhir tahun anggaran, target kinerja ini akan dibandingkan dengan realisasinya, sehingga dapat diketahui hasil kinerja. Hasil kinerja kemudian dianalisis untuk mengetahui keberhasilan maupun ketidak berhasilan. Jika ditemukan ketidak berhasilan, maka ditetapkan upaya-upaya strategi untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU 2022 dibuat sebelum penyusunan rancangan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta RPJMD Kabupaten Tapin tahun 2018-2023. Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang memiliki fokus pada perspektif stakeholder, sedangkan yang fokusnya pada internal bussines proses (peningkatan kapasitas internal organisasi) tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan Kinerja Utama (KU) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2022, meliputi 2 (dua) kinerja utama/sasaran/tujuan, dan pengukuran pencapaiannya dilakukan melalui 3 (tiga) indikator kinerja utama yang tersaji sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

No.	KINERJA UTAMA	INDIKATOR	PENJELASAN/ FORM PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
		KINERJA UTAMA			
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Presentase kenaikan Kunjungan Wisatwan (%)	<p>Makna Indikator :</p> <p>Yang dimaksud dengan Wisatawan disini adalah wisatawan domestik/nusantara (wisnus) dan wisatawan mancanegara (wisman). Wisatawan domestik/nusantara adalah wisatawan dalam yang berasal dari dalam negeri, sedangkan wisatawan mancanegara (wisman) adalah wisatawan yang berasal dari luar negeri atau dari negara lain.</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\sum \text{kunjungan wisatawan tahun } n - \sum \text{kunjungan wisatawan thn } n-1}{\sum \text{kunjungan wisatawan thn } n-1}$	Bidang Kemitraan, Jasa dan promosi Pariwisata, Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bidang Kesenian, Bidang Kebudayaan	Disbudpar



			$\frac{\dots}{\dots} \times 100\%$ $\sum \text{kunj. Wisnus tahun } n-1$ <p>Ket. : \sum = jumlah tahun n = tahun ini; tahun n-1 = tahun sebelumnya</p>		
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan (hari)	<p>Makna Indikator :</p> <p>Yang dimaksud atau Length Of Stay adalah jumlah malam atau hari atau waktu yang dihabiskan oleh wisatawan di Kabupaten Tapin.</p>	Kajian Length Of Stay	Disbudpar
		Rata-Rata Belanja Wisatawan (orang/hari)	<p>Makna Indikator :</p> <p>Yang dimaksud dengan Belanja Wisatawan adalah berapa banyak jumlah uang yang dikeluarkan oleh wisatawan perorang/perhari saat berwisata di Kabupaten Tapin (konsumsi, akomodasi, transportasi)</p>	Kajian Spending Money	Disbudpar
2	Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pembinaan dan pengembangan budaya	Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan (%)	<p>Makna Indikator :</p> <p>Maksud dari objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan adalah upaya untuk mempertahankan objek pemajuan kebudayaan tetap ada dan sebagaimana adanya, yang termasuk objek pemajuan kebudayaan adalah tradisi lisan, manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat dan olahraga tradisional.</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\sum \text{Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan}}{\dots} \times 100\%$ $\sum \text{Total Objek Pemajuan Kebudayaan yang ada di Kabupaten Tapin}$	Bidang Kesenian dan Bidang Kebudayaan	Disbudpar
		Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi (%)	<p>Makna Indikator :</p> <p>Maksud dari BCB/Situs adalah benda alam dan/atau benda buatan manusia, baik bergerak maupun tidak bergerak, berupa kesatuan atau kelompok, atau bagian-bagiannya, atau sisa-sisanya yang memiliki hubungan erat dengan kebudayaan dan sejarah perkembangan manusia. Maksud BCB/Situs yang dilindungi adalah BCB/Situs ditetapkan berdasarkan kriteria nilai sejarah, umur, keaslian, kelangkaan, landmark/tengaran dan nilai arsitekturnya</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\sum \text{Jumlah BCB/Situs yang dilindungi}}{\dots} \times 100\%$ $\sum \text{BCB/Situs yang ada di Kabupaten Tapin}$ <p>Ket. : \sum = jumlah tahun n = tahun ini; tahun n-1 = tahun sebelumnya</p>	Bidang Kesenian dan Bidang Kebudayaan	Disbudpar



Dari table diatas dapat dilihat penjelasan lebih lanjut terkait makna indikator, alasan pemilihan indicator dan cara perhitungan indikator

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.



Renstra yang merupakan perencanaan kinerja dengan kurun waktu 5 (lima) tahun dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kerja tahunan berupa dokumen Perjanjian Kinerja, sebagai dasar Disbudpar dalam pelaksanaan program-program kinerja. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan :

NO	ESSELON	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Esselon II	Meningkatkan kunjungan wisatawan	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	30
			Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	5 Jam
			Rata-Rata Belanja Wisatawan	Rp 60.000
		Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan (%)	90
			Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi (%)	100
2	Esselon III Sekretariat	Pengelolaan perencanaan, pelaporan dan keuangan yang efektif dan efisien	Persentase Program, kegiatan dan sub kegiatan dengan coverage anggaran 90 %	100
			Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran (%)	90
		SDM yang berkuualitas	Persentase ASN dengan capaian kinerja > 90%	90
3	Ess. III Kabid Kesenian	Meningkatnya Pengembangan Kebudayaan Daerah	Persentase sanggar seni budaya daerah yang aktif (%)	40
			Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah	Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah (%)
4	Ess. III Kabid Kebudayaan	Meningkatnya pelestarian dan perlindungan benda cagar budaya/situs daerah	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik (%)	100
			Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan (%)	40
5	Ess.III Kabid Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Wisata	Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik (%)	78



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022

NO	ESSELON	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
		Meningkatnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Sapta Pesona Pariwisata	Persentase kelompok sadar wisata yang aktif (%)	40
6	Ess. III Kabid Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata	Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan (%)	40
		Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan usaha industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina (%)	40
7	Ess. IV Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kepegawaian	Indeks kepuasan pelayanan ASN Disbudpar (score)	4.5
		Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah	Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik (%)	100
		Meningkatnya sumber daya aparatur yang berkualitas	persentase kelulusan ASN Disbudpar yang mengikuti peningkatan kapasitas ASN (%)	100
8	Ess. IV Kasubbag Keuangan	Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan (%)	100
			Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai standar (%)	100
			persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti (%)	100
9	Ess. IV Kasubbag Program dan Pelaporan	Meningkatnya Kualitas Kinerja Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	Persentase usulan dan program, Kegiatan, Sub Kegiatan taun n+1 yang diakomodir dalam dokumen perencanaan (%)	100
			Persentase Persentase laporan monitoring dan evaluasi Kinerja yang sesuai target dan tepat waktu (%)	100
10	JF. Pamong Budaya	Meningkatnya Pembinaan Kesenian Daerah	Persentase sanggar seni/ budaya yang terbina (%)	40
			Persentase sanggar seni/budaya yang mengikuti pelatihan/bimtek Kesenian)	85
11	JF. Pamong Budaya	Meningkatnya pementasan dan pagelaran seni budaya	Persentase sanggar seni/budaya yang mengikuti event seni dan budaya	45
			Persentase pagelaran/ event seni dan budaya (%)	45
12	JF. Pamong Budaya	Meningkatnya pendaftaran dan pemeliharaan Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang terdaftar (%)	30



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022

NO	ESSELON	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
			Persentase Benda Cagar Budaya/Situs yang dipelihara (%)	100
13	JF. Pamong Budaya	Meningkatnya pembinaan sejarah nilai tradisional dan sastra	Persentase event adat budaya daerah (%)	55
			Persentase Pemangku Adat Dayak yang Aktif (%)	85
14	JF. Adyatama Kepariwisataa n dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Pengembangan dan Pengelolaan destinasi pariwisata	Persentase destinasi pariwisata yang terpelihara dengan baik (%)	80
			Persentase sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang terpenuhi (%)	30
			Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan (%)	30
15	JF. Adyatama Kepariwisataa n dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pokdarwis yang dibina (%)	40
			Persentase Pokdarwis yang mengikuti pelatihan/bimtek kepariwisataan (%)	85
16	JF. Adyatama Kepariwisataa n dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Pengembangan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Rakoor Usaha Pariwisata (%)	100
			Persentase pelaku usaha yang mengikuti pelatihan/bimtek usaha pariwisata (%)	85
17	JF. Adyatama Kepariwisataa n dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnyanya promosi dan pemasaran pariwisata	Persentase event promosi pariwisata (%)	40
			Persentase informasi pariwisata yang tersedia (%)	85
		Meningkatnyanya promosi dan pemasaran pariwisata	Persentase event promosi pariwisata (%)	30
18	Staf Bendahara Pengeluaran	Tersedianya laporan pertanggung jawaban bendahara pengeluaran dan realisasi pelaksanaan APBD yang akurat dan akuntabel	Persentase laporan pertanggung jawaban bendahara pengeluaran dan realisasi pelaksanaan APBD yang akurat dan akuntabel (%)	100
19	Staf Bendahara Penerimaan	Tersedianya laporan pertanggung jawaban bendahara penerimaan dan realisasi pelaksanaan APBD yang akurat dan akuntabel	Persentase laporan pertanggung jawaban bendahara penerimaan dan realisasi pelaksanaan APBD yang akurat dan akuntabel (%)	100
20	Staf Penata Keuangan	Tertib Administrasi keuangan dan pajak yang benar dan akuntabel	Persentase tertibnya administrasi keuangan dan pajak yang benar dan akuntabel (%)	100



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022

NO	ESSELON	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET
21	Staf Pengadministrasi Umum	Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian yang diproses tepat waktu	Persentase usulan kenaikan pangkat, usulan pensiun, usulan kenaikan gaji berkala yang diproses tepat waktu (%)	100
22	Staf Pengelola Usaha Pemasaran dan Promosi Pariwisata	Terpenuhinya Data dan Informasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata	Persentase Data dan Informasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata yang akurat (%)	100
23	Staf Analisis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman	Terpenuhinya Data dan Informasi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya yang sesuai standar	Persentase Data dan Informasi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya yang akurat (%)	100

Perjanjian Kinerja yang dilakukan antara Bupati Tapin dan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat dilihat pada bagian lampiran.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program/kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi.

Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program/kegiatan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Dengan kata lain Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2022, dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya, sehingga terlihat apakah sasaran yang telah ditetapkan tercapai atau tidak.

LKJI 2022 ini menyajikan pengukuran capaian indikator kinerja utama dan pencapaian sasaran strategis untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Indikator kinerja yang diukur adalah sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin menetapkan kategori pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi empat kategori sebagai berikut :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	> 100 %	Sangat Berhasil
II	Diatas 90 % sampai dengan 100 %	Berhasil



III	Diatas 80 % sampai dengan 90 %	Cukup Berhasil
IV	Sampai dengan 80 %	Kurang Berhasil

A. PENCAPAIAN KINERJA SASARAN

Capaian kinerja sasaran sebagaimana tertuang dalam penetapan Indikator kinerja utama merupakan dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin tahun 2019 mengacu pada rancangan Renstra tahun 2018 s.d. 2023 dan Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022. Secara garis besar penetapan kinerja sasaran/utama tahun 2022 tersaji sebagaimana tersebut di bawah ini

Tabel.3.1
 Capaian Kinerja Utama/Sasaran tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	30%	66,80%	100%
	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	5 jam	3 jam 40 menit	73,4%
	Rata-Rata Belanja Wisatawan	Rp 60.000	Rp566.758	100%
Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	50%	67,51%	100
	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi	90%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 secara umum target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Pencapaian indikator kinerja utama di atas tidak terlepas dari dukungan program-program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata capaian indikator kinerja utama adalah baik dengan 5 (lima) indikator kinerja utama rata-rata tercapai 100%,

Perbandingan realisasi kinerja utama tahun 2018, 2019,2020,2021 dan 2022 disajikan pada berikut ini :



Tabel.3.2
 Perbandingan Capaian Kinerja Utama/Sasaran

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Kinerja				
		2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	73,87%	21,36%	(55,64)%	25,22%	66,80%
	Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan	-	-	-	-	3 jam 40 menit
	Rata-Rata Belanja Wisatawan	-	-	-	-	Rp566.758
Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan (%)	34%	42%	46%	48,63%	67,51%
	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi (%)	100%	100%	100%	100%	100%

Sedangkan perbandingan realisasi capaian kinerja utama tahun 2022 dengan Akhir Periode RENSTRA disajikan pada berikut ini.

Tabel.3.4
 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 dengan Akhir Periode RENSTRA

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2022	Persentase Capaian Kinerja
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	50%	66,80%	100%
	Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan	6 Jam	3 jam 40 menit	56,66
	Rata-Rata Belanja Wisatawan	Rp 70.000	Rp566.758	100%



Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan (%)	60%	67,51%	100%
	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi (%)	100%	100%	100%

Dari sasaran yang telah ditetapkan tersebut pada Renstra 2018-2023, tingkat capaian kinerja untuk peningkatan kunjungan wisatawan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin terjadi peningkatan yaitu 66,80%, ini disebabkan setelah terpuruknya Pariwisata setelah pandemic covid 19 selama 2 tahun dan pada tahun 2022 pariwisata kembali bangkit dengan berbagai upaya dilakukan seperti melaksanakan event Pariwisata dan event seni budaya serta pemasaran diberbagai media massa dan media social. Sedangkan untuk capaian kinerja sasaran meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya untuk indikator persentase seni budaya tradisi yang dilestarikan mencapai 100%, sedangkan untuk indikator persentase Benda cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi mencapai 100%

Analisis atas capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Tapin Tahun 2020 tersaji sebagai berikut :

**1 Sasaran :
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan**

Pencapaian sasaran yang pertama diukur melalui satu indikator kinerja utama dengan target dan realisasi yang telah diperoleh sebagaimana tabel di bawah ini:

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	30%	66,80%	100%
	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	5 jam	3 jam 40 menit	73,4%
	Rata-Rata Belanja Wisatawan	Rp 60.000	Rp566.758	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian atas target sasaran “Meningkatnya Kunjungan Wisatawan” adalah sebesar 100% yang berarti masuk dalam kategori sangat **berhasil**.

Dari data yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :



1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan dengan indicator “Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ” tersebut adalah sebesar 66,80 % dari target 30 % atau dengan capaian 100% dengan rincian sebagai berikut ini :

- Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2022 sebanyak 1.727.409 orang terdiri dari wisatawan domestik pada tahun sebanyak 1.727.390 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 19 orang.
- Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2021 sebanyak 1.035.568 orang terdiri dari wisatawan domestik pada tahun sebanyak 1.035.568 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 0 orang.
- Maka persentase peningkatan jumlah kunjungan wistawa adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Wisatawan tahun } n - \sum \text{Wisatawan tahun } n-1}{\sum \text{Wisatawan tahun } n-1} \times 100\%$$
$$\frac{1.727.409 - 1.035.568}{1.035.568} \times 100\% = 66,80 \%$$

Adapun Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan dari tercapai 3 jam 40 menit dari target 5 jam atau tercapai sebesar 68%, sedangkan Rata-Rata Belanja Wisatawan tercapai 100% dari target hanya Rp 50.000,- ternyata mencapai Rp 566.758, rendahnya target yang dicantumkan karena ini merupakan indicator baru pada saat evaluasi SAKIP di bulan Oktober 2022, karena tidak memiliki data awal Rata-Rata Belanja Wisatawan sehingga sangat sulit untuk menentukan target.

2. Meningkatkan Pelindungan, Pemanfaatan dan Pengembangan Budaya dengan indikator kinerja utama adalah Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan (%) tercapai sebesar 67,51% dan indikator persentase Benda cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi tercapai 100 % dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Persentase seni budaya tradisi yang dilestarikan



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022

- Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang terdata di Kabupaten Tapin sebanyak 197 objek pemajuan kebudayaan.
- Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan adalah sebanyak 89 objek.
- Maka Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan}}{\sum \text{Objek pemajuan kebudayaan yang ada di Kabupaten Tapin}} \times 100\%$$
$$\frac{133}{197} \times 100\% = 67,51 \%$$

b. Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs yang dilindungi

- Jumlah BCB/Situs yang ada di Kabupaten Tapin ada 27 buah
- Jumlah BCB/Situs yang dilindungi ada 27 buah
- Maka persentase BCB/Situs yang dilindungi adalah sebagai berikut

$$\frac{\sum \text{BCB/Situs yang dilindungi}}{\sum \text{Total BCB/Situs yang ada di Kabupaten Tapin}} \times 100\%$$
$$\frac{27}{27} \times 100\% = 100 \%$$

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 secara umum target kinerja utama yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan sangat baik. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 secara umum target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Perbandingan total jumlah kunjungan wisatawan dari dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022

Tahun	Realisasi Jumlah Kunjungan	Naik/Turun Dibandingkan Kinerja Tahun Sebelumnya	Kenaikan/ Penurunan
Tahun 2017	883.444	-	-
Tahun 2018	1.536.131	naik	73,87%
Tahun 2019	1.864.390	naik	21,36%
Tahun 2020	827.012	turun	(55,64%)
Tahun 2021	1.035.568	naik	25,22%
Tahun 2021	1.727.409	naik	66,80%

Dari table di atas dapat dilihat adanya dari tahun 2018 dan tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan yang disebabkan karena adanya pandemic covid 19 yang melanda sejak awal tahun 2020 yang menyebabkan diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat termasuk penutupan destinasi pariwisata di seluruh Indonesia sejak bulan Maret 2020 dan dibuka kembali bulan Oktober 2020 dengan menerapkan protocol kesehatan . Sedangkan pada tahun 2021 walaupun pandemic covid 19 masih belum hilang sepenuhnya namun tempat destinasi wisata sudah dibuka dengan menerapkan protocol kesehatan dan sejak Juli 2021 tidak ada lagi pembatasan kegiatan masyarakat sehingga jumlah kunjungan wisatawan kembali meningkat. Pada tahun 2022 pariwisata kembali bangkit dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang juga berdampak pada peningkatan PAD dan PDRB Kabupaten Tapin setelah beberapa tahun terpuruk karena adanya pandemic.

Rata-rata lama kunjungan wisatawan dan rata-rata belanja wisatawan merupakan indicator baru dimana pada tahun 2022 Disbudpar mulai melakukan kerjasama dengan pihak ketiga untuk melakukan kajian Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan dan Rata-Rata Belanja Wisatawan.

Berdasarkan hasil kajian pengunjung objek wisata di Kabupaten Tapin 72,73% adalah berasal dari luar Tapin dan yang lokal hanya 27,27%, ini menggambarkan bahwa objek wisata di Kabupaten Tapin sangat menarik dan banyak pengunjungnya. Terutama yang paling banyak dikunjungi adalah wisata religi dan wisata buatan.

Pengunjung yang datang ke objek wisata rata-rata berumur 41 tahun yang berarti masih dalam usia produksi dan usia emas sehingga potensi daya beli dan kontinuitas kunjungan relatif baik. Sementara jenis kelamin didominasi laki-laki yaitu 54,55% dan perempuan 45,45% walaupun kelihatan masih berimbang.

Pekerjaan responden yang berkunjung kebanyakan dari kalangan non PNS yaitu



mencapai 84,85% dan yang PNS hanya 15,15%. Hal ini berkorelasi dengan objek wisata yang dikunjungi yaitu wisata religi yang mana pengunjungnya umumnya dari kalangan petani, pedagang dan pengusaha lainnya yang mereka punya hajat dan terkabul sehingga punya niat untuk berkunjung ke makam orang alim yang dihormati sebagai tanda hormat dan syukur kepada tuhan dengan berbakti guru-guru dan ulama termasuk yang sudah meninggal.

Pengunjung objek wisata rata-rata mengunjungi tempat wisata lama tinggalnya hanya 3,67 jam yaitu 3 jam 40 menit saja. Rata-rata pengunjung wisata religi berkisar 3 jam, ke objek wisata masjid 1 jam, objek wisata alam 4 jam dan objek wisata buatan bisa 3-4 jam sedangkan yang kuliner hanya berkisar 1 jam saja.

Wisatawan yang menginap hanya 9,09% dan 90,91% tidak menginap artinya mayoritas wisata yang dikunjungi dengan akses yang mudah dan terjangkau sehingga tidak banyak yang menginap. Wisatawan yang menginap beralasan karena keluarga dan ada urusan bisnis yang tidak selesai sehingga menginap. Fasilitas hotel juga sangat terbatas dan hanya hotel yang murah dan sederhana sehingga kurang menarik untuk menginap.

Wisatawan yang datang kebanyakan secara rombongan dengan menggunakan bis kecil dan sedang, dan mobil pribadi. Rombongan bis dapat berjumlah berkisar antara 15 sd 30 orang, sedangkan mobil pribadi kebanyakan 4 sd 6 orang. Berdasarkan hasil survei rombongan rata-rata 4 orang yang mengunjungi wisata secara rombongan/jamaah.

Pengunjung mayoritas luar Tapin (Tamiang Layang, Kapuas, Surabaya, Banjarmasin, Banjar, HSS, HSU, Tabalong, Balangan, HST, Tanah Laut dan Banjarbaru). Pendapatan pengunjung sebesar 60,61% sudah diatas 3 juta rupiah dan 39,39% dibawah 3 juta, artinya pengunjung wisata ini sudah memiliki pendapatan di atas UMP sehingga memang memiliki kemampuan untuk melakukan rekreasi ditengah kesibukan kerja. Potensi berbelanja cukup tinggi dengan mereka memiliki pendapatan yang cukup tinggi ini.

Belanja wisatawan berdasarkan hasil survei sebesar Rp. 566.758,- per orang dengan uraian terbesar untuk belanja transport lokal yaitu Rp. 277.970,- dengan keperluan beli BBM, sewa mobil, atau biaya ongkos bis tergantung wisatawan datang dengan moda transport yang tersedia. Selanjutnya belanja makan minum yaitu Rp. 162.273,- yang menunjukkan aktivitas makan minum dan ini adalah potensi perputaran uang yang riil dimasyarakat Kabupaten Tapin karena wisatawan berbelanja untuk makan minum di tempat. Untuk belanja oleh-oleh yang dibeli saat berwisata rata-rata hanya Rp. 29.545,- jadi masih sangat rendah.

Hal ini karena hanya beberapa tempat saja yang menyediakan penjualan souvenir dan oleh-oleh sehingga pengunjung relatif berbelanja hanya untuk makan minum. Belanja menikmati hiburan saat di objek wisata masih rendah hanya Rp.5.758 hal ini karena hanya pada objek wisata buatan saja yang berbelanja untuk keperluan hiburan seperti di taman rantau baru, basimban dan



taman mahoni.

Berdasarkan hasil survei belanja rombongan berkisar Rp. 2.267.030,- dengan total yang dibelanjakan oleh seluruh responden dengan rombongannya mencapai Rp.76.512.273,- (33 responden dengan jumlah rombongan bersama responden 135 orang) perhitungan ini hanya pada saat survei saja tapi bisa menjadi gambaran belanja responden dan rombongannya. Biaya lainnya yang dikeluarkan oleh wisatawan adalah retribusi parkir untuk mobil Rp.5.000,- dan kendaraan Rp.2.000,- pada kawasan wisata religi dan fasilitas umum, retribusi parkir yang agak tinggi ada di wisata buatan seperti taman mahoni yaitu Rp.10.000 untuk mobil karena untuk masuk lokasi tidak bayar hanya masuk wahana bermain bayar Rp. 35.000,- per orang.

2

Sasaran :

Meningkatkan Perlindungan, Pemanfaatan dan pengembangan Budaya

Pencapaian sasaran yang kedua diukur melalui dua indikator kinerja utama dengan target dan realisasi yang telah diperoleh sebagaimana tabel di bawah ini :

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	50%	67,51%	100
	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi	90%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian atas target sasaran “Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya” dengan indikator kinerja utama adalah persentase seni budaya tradisi yang dilestarikan tercapai sebesar 100% dan indikator persentase Benda cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi tercapai 100 % yang berarti masuk dalam kategori capaian **berhasil**.

Data yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan

- Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang terdata di Kabupaten Tapin sebanyak 197 objek pemajuan kebudayaan.
- Jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan adalah sebanyak 89 objek.



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI/P) Tahun 2022

- Maka Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{Objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan}}{\sum \text{Objek pemajuan kebudayaan yang ada di Kabupaten Tapin}} \times 100\%$$
$$\frac{133}{197} \times 100\% = 67,51 \%$$

Adapun objek pemajuan yang dilestarikan adalah sebagai berikut

No	Nama Ritus	Keterangan
1	Bagarit	Ritus untuk berburu
2	Maiwak	Ritus untuk berburu
3	Ba'aqiqah	Upacara Daur Hidup
4	Baayun Anak	Upacara Daur Hidup
5	Baayun Maulud	Upacara Daur Hidup
6	Basupit dan Basunat	Upacara Daur Hidup
7	Batamat Al Qur'an	Upacara Daur Hidup
8	Batasmiyah	Upacara Daur Hidup
9	Baumur	Upacara Daur Hidup
10	Upacara Balamburan Anak	Upacara Daur Hidup
11	Upacara Bapalas Bidan	Upacara Daur Hidup
12	Bahaul	Upacara kematian
13	Mamatang Puluh	Upacara kematian
14	Mamitung Hari	Upacara kematian
15	Manyala Ari	Upacara kematian
16	Manyalawi	Upacara kematian
17	Manyaratus	Upacara kematian
18	Memandikan dan Menyembahyangkan	Upacara kematian
19	Penguburan dan Pemakaman	Upacara kematian
20	Turun Tanah (Batunggur)	Upacara kematian
21	Ba'usung Pangantin	Upacara Perkawinan
22	Badatang	Upacara Perkawinan
23	Badudus	Upacara Perkawinan
24	Bailangan	Upacara Perkawinan
25	Bakawinan	Upacara Perkawinan
26	Bapatut Jujuran	Upacara Perkawinan
27	Bapingit	Upacara Perkawinan
28	Basasuluh	Upacara Perkawinan
29	Batatai	Upacara Perkawinan



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJIP) Tahun 2022

30	Maantar Patalian dan Maantar Jujuran	Upacara Perkawinan
31	Maarak Pangantin	Upacara Perkawinan
32	Mahias Pangantin	Upacara Perkawinan
33	Nikah	Ritus panen pertanian
34	Aruh Adat Dayak	Ritus panen pertanian
35	Tradisi Wadai Baharu	Ritus panen pertanian
36	Kalangkang Mantit	Ritus panen pertanian
No	Adat Istiadat	Keterangan
1	Bapukung	Pola Pengasuhan Anak
2	Marambai	Gotong Royong
3	Tihang Ramaian	Gotong Royong
4	Mambuka Huma Patawungun	Gotong Royong
No	Pengetahuan Tradisional	Keterangan
1	Kain Sasirangan	Busana / Pakaian Tradisional
2	Kupiah Jangang	Busana / Pakaian Tradisional
3	Lampin	Busana / Pakaian Tradisional
4	Topi Purun	Busana / Pakaian Tradisional
5	Kerajinan anyaman	Kerajinan, pengetahuan, dan kebiasaan perilaku mengenai alam semesta
6	Apam Kuah Gula/Apam Batil	Makanan dan minuman tradisional
7	Buras atau Lapat	Makanan dan minuman tradisional
8	Cucur	Makanan dan minuman tradisional
9	Gangan Kaladi	Makanan dan minuman tradisional
10	Gangan Manis	Makanan dan minuman tradisional
11	Intalu Karuang	Makanan dan minuman tradisional
12	Kakoleh	Makanan dan minuman tradisional
13	Kambar Banang	Makanan dan minuman tradisional
14	Kolak Pisang	Makanan dan minuman tradisional
15	Lamang	Makanan dan minuman tradisional
16	Mandai	Makanan dan minuman tradisional
17	Nasi Kuning	Makanan dan minuman tradisional
18	Pais	Makanan dan minuman tradisional
19	Patah	Makanan dan minuman tradisional



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022

20	Pisang Bajarang	Makanan dan minuman tradisional
21	Pundut (babangko)	Makanan dan minuman tradisional
22	Puracit	Makanan dan minuman tradisional
24	Rimpi	Makanan dan minuman tradisional
25	Soto Banjar	Makanan dan minuman tradisional
26	Wadai Cincin	Makanan dan minuman tradisional
27	kalalapun	Makanan dan minuman tradisional
28	Surabi	Makanan dan minuman tradisional
29	Huma Patawungun	Kerajinan, pengetahuan, dan kebiasaan perilaku mengenai alam semesta
30	Batimung	Metode Penyehatan
31	Kepala Panting	Kerajinan, pengetahuan, dan kebiasaan perilaku mengenai alam semesta
32	Kalangkang Mantit	Kerajinan, pengetahuan, dan kebiasaan perilaku mengenai alam semesta
33	Purun Dalit	Kerajinan, pengetahuan, dan kebiasaan perilaku mengenai alam semesta
34	Langgatan	Kerajinan, pengetahuan, dan kebiasaan perilaku mengenai alam semesta
No	Teknologi Tradisional	Keterangan
1	Babun	Alat Musik Tradisional
2	Gamelan Banjar	Alat Musik Tradisional
3	Guriding atau Kuriding	Alat Musik Tradisional
4	Kurung-kurung	Alat Musik Tradisional
5	Panting	Alat Musik Tradisional
6	Tarbang	Alat Musik Tradisional
7	Bakul	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian
8	Gumbaan	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian
9	Kindai	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian
10	Lanjung	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian
11	Lasung	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian
12	Nyiru	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian
13	Parang rarumputan	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian
14	Ranggaman atau Ani-Ani	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian
15	Tajak Surung	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian
16	Tatajuk atau Tutujuh	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022

17	Tutugal	Teknologi Tradisional Pengolah Sawah/ Pertanian
18	Hancau	Teknologi Tradisional Perikanan
19	Jambih atau sarakap	Teknologi Tradisional Perikanan
20	Lukah	Teknologi Tradisional Perikanan
21	Lunta	Teknologi Tradisional Perikanan
22	Ringgi	Teknologi Tradisional Perikanan
23	Tamba	Teknologi Tradisional Perikanan
24	Tampirai	Teknologi Tradisional Perikanan
25	Tanggung	Teknologi Tradisional Perikanan
26	Turih	Teknologi Tradisional Perikanan
27	Unjun Pair	Teknologi Tradisional Perikanan
28	Jukung	Teknologi Transportasi Tradisional
29	Klotok	Teknologi Transportasi Tradisional
No	Seni	Keterangan
1	Kurung-Kurung	Seni Musik
2	Musik Panting	Seni Musik
3	Bagandut	Seni Tari
4	Bakanjar dan Babangsai	Seni Tari
5	Paris Tangkawang	Seni Tari
6	Tari Lalan	Seni Tari
7	Tari Tirik	Seni Tari
8	Bapandung	Seni Teater
9	Kuda Gipang Carita	Seni Teater
10	Mamanda	Seni Teater
11	Wayang Topeng Carita	Seni Teater
12	Bapandung	Seni Sastra
13	Ladon	Seni Sastra
14	Panting Shalawat	Seni Musik
15	Japin Harapan	Seni Tari
16	Gamelan Banjar	Seni Musik
17	Tari Babujukan	Seni Tari
No	Permainan Rakyat	Keterangan
1	Badaku	Banjar
2	Bakakudaan	Banjar
3	Bakalayanan	Banjar
4	Basusumpitan	Dayak Meratus
5	Batungkau	Banjar
6	Baupauan	Banjar
No	Olahraga Tradisional	Keterangan
1	Badandang	Banjar
2	Bagasing	Banjar
3	Bakuntau	Banjar



4	Balogo	Banjar
5	Sipak Raga	Banjar
No	Bahasa	Keterangan
1	Bahasa Banjar	Banjar
2	Bahasa Dayak	Masih

Perbandingan realisasi capaian kinerja seni budaya tradisi yang dilestarikan dari tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

Tahun	Realisasi capaian kinerja (%)	Naik/Turun Dibandingkan Kinerja Tahun Sebelumnya	Kenaikan/ Penurunan
Tahun 2017	30	-	-
Tahun 2018	34	naik	4%
Tahun 2019	42	naik	8%
Tahun 2020	46	naik	4%
Tahun 2021	48,63	naik	2,63%
Tahun 2022	67,51	naik	18,18

Dari table di atas dapat dilihat adanya dari tahun 2018 hingga tahun 2022 terjadi peningkatan objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan. Hal ini disebabkan Dinas Kebudayaan dan pariwisata terus melakukan pembinaan terhadap group/kelompok sanggar seni budaya yang ada di Kabupaten Tapin sehingga para pelaku seni budaya tetap menjaga kelestarian seni budaya tradisi yang ada walaupun masih ada tradisi yang tidak dilakukan lagi namun Disbudpar tetap berusaha melakukan pembinaan agar para pelaku seni bisa menghidupkan kembali seni budaya tradisi yang mulai terlupakan. Berikut ini adalah data seni budaya tradisi yang dilestarikan :

1. Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs yang dilindungi

- Jumlah BCB/Situs yang terdata di Kabupaten Tapin ada 27 buah
- Jumlah BCB/Situs yang dilindungi ada 27 buah
- Maka persentase BCB/Situs yang dilindungi adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{BCB/Situs yang dilindungi}}{\sum \text{Total BCB/Situs yang ada di Kabupaten Tapin}} \times 100\%$$



----- x 100% = 100 %

27

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 secara umum target kinerja yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Sementara itu Perbandingan capaian kinerja Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi dari tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tahun	Realisasi capaian kinerja (%)	Naik/Turun Dibandingkan Kinerja Tahun Sebelumnya	Kenaikan/ Penurunan
Tahun 2017	96	-	-
Tahun 2018	100	naik	4%
Tahun 2019	100	tetap	0%
Tahun 2020	100	tetap	0%

Dari table di atas dapat dilihat adanya dari tahun 2018 sampai tahun 2022 capaian kinerja Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi adalah tetap yakni tercapai 100%. Hal ini disebabkan Disbudpar selalu melakukan pendataan Benda Cagar Budaya/Situs, apabila BCB/Situs yang terdata maka akan dibuatkan SK dan dilakukan pemeliharaan terhadap BCB/Situs tersebut agar tetap terjaga kealamiannya dan tidak rusak. Berikut ini adalah data BCB/Situs yang dilindungi :

No.	Benda Cagar Budaya	Alamat
1	Makam Guru Minin	Desa Binderang, Kec.Lokpaikat
2	Makam Nursitiwana	Desa Pabaungan, Kec.Candi Laras Selatan
3	Makam Pahlawan (Pambalah Batung)	Desa Margasari Ulu, Kec.Candi Laras Selatan
4	Makam Datu Dulung	Desa Tatakan, Kec.Tapin Selatan
5	Makam Datu Muning	Desa Sei. Rutas, Kec.Candi Laras Selatan
6	Makam KH. Abdul Karim	Desa Banua Halat Kiri, Kec.Tapin Utara
7	Makam H. Muhammad	Desa Batalas, Kec.Candi Laras Utara
8	Makam H.Muhammad Sa'ad	Desa Kesumagiri, Kec.Tapin Utara
9	Makam Datu Nuraya	Desa Tatakan, Kec.Tapin Selatan
10	Makam Syech Salman Al-Farisi	Desa Gadung, Kec.Bakarangan



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022

11	Makam Datu Suban	Desa Tandui Tatakan, Kec. Tapin Selatan
12	Makam Datu Sanggul	Desa Tatakan, Kec. Tapin Selatan
13	Makam Pahlawan (Tasan Panyi)	Jl. Pahlawan, Kel. Rantau Kanan, Kec. Tapin Utara
14	Mesjid Al-Mukarramah Banua Halat Kiri	Desa Banua Halat, Kec. Tapin Utara
15	Mesjid Annor	Desa Parigi, Kec. Bakarangan
16	Mesjid Baiturrahman	Desa PK Hilir, Kec. Tapin Tengah
17	Mesjid Al-Istiqomah	Desa Gadung, Kec. Bakarangan
18	Mesjid Asyura	Desa Labung, Kec. Tapin Tengah
19	Mesjid Baiturrahman Margasari	Desa Margasari Ulu, Kec. Candi Laras Selatan
20	Makam Syarifah Aminah	Kelurahan Binuang, Kec. Binuang
21	Makam Datu Kabul	Desa Baulin, Kec. Candi Laras Utara
22	Candi Laras	Desa Candi Laras, Kec. Candi Laras Selatan
23	Makam Datu Anggut (H. M Shaleh Bin Aisyah)	Desa Baringin A, Kec. Candi Laras Selatan
24	Makam Datu Aling	Desa Lawahan, Kec. Tapin Selatan
25	Makam Datu Ganun	Desa Tatakan, Kec. Tapin Selatan
26	Makam Assyarif Syech Muhdar bin Abdurrahman Azmatkhan	Kelurahan Rangda Malingkung, Kec. Tapin Utara
27	Makam Datu Tambal	Desa Tungkap, Kec. Binuang

Analisis dan Efisiensi Sumber Daya adalah sebagai berikut :

Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2022 telah dialokasikan dana APBD pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin sebesar Rp Rp 11.892.415. dengan realisasi sebesar Rp 7.729.547.780 atau sebesar 65,00%, apabila dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 94,02% menunjukkan hasil yang efisien dalam penggunaan sumber daya karena capaian kinerja lebih besar dari capaian realisasi anggaran.

Penanggung jawab atas pencapaian sasaran “Meningkatnya Kunjungan Wisatawan” adalah Bidang Kesenian, Bidang Kebudayaan, Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Bidang Promosi, Jasa dan Kemitraan Pariwisata, dimana seluruh program yang dilaksanakan oleh seluruh bidang akan berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Sedangkan untuk pencapaian sasaran “Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya” adalah Bidang Kesenian dan Bidang Kebudayaan.



Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan peningkatan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya di Kabupaten Tapin ini adalah hasil dari terlaksananya program, kegiatan dan sub kegiatan oleh 4 bidang yang ada di Disbudpar,.

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin tetap berjalan dengan baik walaupun pada triwulan III ada keterlambatan dalam proses GU dan TU, sesuai dengan surat edaran Bupati Tapin yang menyatakan bahwa untuk pencairan GU dan TU harus melalui hasil rapat tim TAPD Kabupaten Tapin dan untuk melaksanakan Belanja Modal harus melalui Telaahan Staf yang ditujukan kepada Bupati Tapin, selain itu proses proses APBD Perubahan juga sedikit terlambat, sedangkan di Dinas Kebudayaan Pariwisata ada kegiatan fisik yang tidak jadi dilaksanakan sehingga anggaran digeser ke kegiatan lain yang secara otomatis baru bisa dilaksanakan setelah APBD Perubahan disahkan, karena waktu yang sangat terbatas sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana, namun demikian banyak juga kegiatan yang tetap berjalan dengan baik

Untuk mencapai indicator kinerja yang sudah ditetapkan tersebut di atas Disbudpar Kabupaten Tapin melaksanakan sub kegiatan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan objek tradisi budaya dengan melaksanakan berbagai Event Seni dan Budaya seperti Pagelaran seni dan Budaya di RTH Rantau Baru dengan tema out door, Pagelaran Seni dan Budaya pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Tapin ke 57 tahun 2022 bekerjasama dengan Bilik Budaya melaksanakan event Tapin Culture Carnival yang diikuti peserta se Kalimantan Selatan. Selain itu event Baayun Maulid kembali dilaksanakan dengan peserta ribuan orang dari berbagai daerah di nusantara.

Memelihara dan merawat Benda Cagar Budaya/situs juga menjadi prioritas sehingga benda-benda cagar budaya tetap terjaga kelestariannya dengan menempatkan juru pelihara Benda Cagar Budaya/situs di setiap lokasi BCB/Situs melalui sub kegiatan perlindungan cagar budaya serta melaksanakan pendataan dan pendaftaran objek diduga cagar budaya .

Pelindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan Lembaga adat dan pembinaan SDM Lembaga dan pranata adat dilaksanakan dengan memberikan pembinaan



kepada pemangku adat Dayak, mengikuti aruh adat/aruh ganal di Balai Adat di Kecamatan Piani yang rutin dilaksanakan setiap tahun, namun untuk Event Baayun Maulid tidak dapat dilaksanakan karena masih dalam kondisi pandemic sebab Event Baayun Maulid sudah dipastikan diikuti ribuan peserta, padahal kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun untuk menjaga kelestarian warisan tak benda tersebut.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tapin dalam rangka meningkatkan kunjungan juga terus melakukan promosi dan pemasaran pariwisata, baik melalui teknologi digital maupun melalui media massa, serta bekerjasama dengan mitra pariwisata dan pelaku pariwisata seperti Duta Pariwisata, Penggiat Pariwisata, Pokdarwis, rumah makan, hotel dan travel dalam rangka mempromosikan dan memasarkan pariwisata Kabupaten Tapin, selain itu Dinas Kebudayaan Pariwisata juga mengikuti berbagai Pameran di berbagai daerah guna memperkenalkan pariwisata dan ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Tapin, hal ini untuk menarik minat kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara.

Pada tahun 2022 Disbudpar melakukan pengadaan/ pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan Kawasan wisata strategis pariwisata agar Destinasi wisata tetap terjaga kebersihannya dan meningkatnya sarana dan prasaran destinasi pariwisata serta tetap menjalankan sapta pesona Pariwisata sehingga menarik wisatawan untuk datang ke Kabupaten Tapin .

Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan ekonomi Kreatif Tingkat Dasar melalui Pembinaan terhadap kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas destinasi pariwisata dan daya saing pariwisata daerah, serta meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas masyarakat local, serta perluasan kesempatan kerja di Bidang Pariwisata.

Pada awal tahun 2022 Dinas kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan launching Logo Branding Kabupaten Tapin, sedangkan pada akhir tahun 2022 Dinas Kebudayaan dan



Pariwisata Kabupaten Tapin juga melaksanakan Calender Of Event atau CoE tahun 2023, dimana ada 63 Event yang akan dilaksanakan pada tahun 2023

Secara keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin pada Tahun Anggaran 2022 dapat berjalan lancar dengan hasil yang cukup baik, dengan realisasi anggaran mencapai 65 % dengan capaian kinerja 87,10%.

Berikut adalah kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 yang mendukung pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya, kegiatan ini bertujuan untuk tetap melaksanakan tradisi/adat budaya daerah kita sehingga tetap terjaga kelestariannya dengan mendukung kegiatan haulan datu yang berada di destinasi religi di Kabupaten Tapin serta melaksanakan Prosesi Baayun Maulid yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan arab 12 Rabiul Awal yang sangat banyak diikuti oleh masyarakat lokal, nusantara maupun dari mancanegara.

Gambar 1 :Prosesi Baayun Maulid tahun. 2022



Gambar 2 : Haulan Datu Sanggul ke 257 Th. 2022



Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional, kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan seni budaya dengan memberikan pelatihan kepada para



remaja di Kabupaten Tapin agar seni budaya di Kabupaten Tapin tetap ada dan tidak hilang tergerus budaya luar.

Gambar 3 : Workshop Seni Sinoman Hadrah. 2022



Gambar 4 : Bimtek Musik dan Tari Japin Harapan 2022



Gambar 5 : Audisi Gita Bahana Nusantara Kabupaten Tapin 2022



Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat, untuk melestarikan adat budaya meratus Disbudpar Tapin terus mendukung kegiatan adat dayak meratus melalui aruh adat.



Gambar 6 : Aruh Adat Dayak Meratus Th.2022



Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya kegiatan ini bertujuan melaksanakan promosi seni budaya daerah yang ada di Kabupaten Tapin sehingga seni budaya daerah Tapin tetap dikenal oleh masyarakat luas bahkan sampai ke luar daerah, salah satunya dengan menadakan pagelaran seni

Gambar 7 : Tari Babangsai pada acara Ruai Rindu Meratus



Gambar 8 : Kesenian Gamelan Banjar Sirang Bastari pada Banjar Karawitan festival





Gambar 9 : Tari Penyambutan Tamu



Gambar 10 : Tari Ladon pada pembuatan documenter WBTB 2022



Gambar 11 : Tari Japin Harapan pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Tapin ke 57 tahun 2022





Gambar 12 : Musik Panting pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Tapin ke 57 tahun 2022



Gambar 13 : Musik Panting pada Acara Car Free Day di RTH Rantau Baru tahun 2022





Gambar 14: Tari Baksa pada acara Launching Logo Branding Kabupaten Tapin tahun 2022



Gambar 15 : Musik Panting Shalawat pada Tapin Expo tahun 2022



Gambar 16 : Kesenian Wayang Kulit pada Tapin Expo tahun 2022



Gambar 17 : Musik Kurung-Kurung Mantak pada acara Tapin Culture Carnival 2022





Gambar 18 : Ritual Kalangking Mantit pada acara Tapin Culture Carnival 2022



Gambar 19 : Seni Mancabung (music Kurung-Kurung) pada acara Tapin Culture Carnival 2022



Gambar 20 : Tapin Culture Carnival 2022



Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota yaitu dengan melaksanakan dan mengikuti event baik di dalam daerah maupun di luar daerah yang bertujuan untuk memasarkan Pariwisata Kabupaten Tapin baik destinasi wisata, seni budaya/atraksi, kuliner dan produk kerajinan.



Gambar 21 : Pameran Unesco Global Geopark Bali Tahun 2022



Gambar 22 : Festival Pasar Terapung Tahun 2022



Gambar 23 : Tapin Expo Tahun 2022





Gambar 24 : Kalsel Expo Tahun 2022



Penguatan Promosi melalui media cetak, elektronik dan media lainnya baik dalam dan luar negeri merupakan sarana untuk mempromosikan Pariwisata Tapin melalui berbagai media, membuat konten-konten Pariwisata dan disebarakan melalui media social untuk menarik para wisatawan agar berkunjung ke Tapin. Pada tahun 2022 Disbudpar Tapin melakukan launching logo branding Pariwisata Tapin sebagai brand yang menjadi identitas Pariwisata Tapin . Selain itu pada penghujung tahun 2022 Disbudpar Tapin juga melaksanakan Launching Calender of Event (CoE) 2023 dengan jumlah 63 Event yang akan dilaksanakan pada tahun 2023, melalui CoE 2023 diharapkan dapat mendatangkan para wisatawan, baik local, nusantara maupun mancanegara.

Gambar 25 : Launching Logo Branding Pariwisata Kabupaten Tapin



Gambar 26 : Launching Calender of Event (CoE) 2023





Penyediaan data dan penyebarluasan informasi Pariwisata bertujuan untuk memberikan informasi kepada para wisatawan dan sebagai promosi untuk menarik para wisatawan untuk datang ke Kabupaten Tapin. Disbudpar Tapin terus berupaya memberikan informasi terbaik melalui berbagai media seperti website maupun media social lainnya agar para wisatawan mudah mengakses informasi Pariwisata Tapin. Disbudpar Tapin juga terus membuat konten-konten Pariwisata, seni dan budaya untuk menarik minat para wisatawan.

Gambar 27 : Pembuatan Konten Pariwisata tahun 2022



Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata baik dalam dan luar negeri yaitu dengan melaksanakan koordinasi antara Dinas Kebudayaan Pariwisata dengan pihak terkait baik dengan SKPD terkait maupun dengan CSR dan para penggiat pariwisata dan seni budaya. Pada tahun 2022 Disbudpar Tapin sebelum melakukan Launching Calender of Event 2023 terlebih dulu melaksanakan berbagai tahapan seperti melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Sinergitas Partisipasi Event Pariwisata tahun 2022 kemudian dilanjutkan dengan Sosialisasi Sinergitas Event Pariwisata Tapin dengan mendatangkan Bapak Dwi Marhen Yono, Direktur Pemasaran Pariwisata Nusantara Kemenkraf RI selaku narasumber yang akhirnya Disbudpar Tapin dapat melaunching Calender of Event tahun 2023.

Gambar 28 : Sosialisasi Sinergitas Event Pariwisata tahun 2022





Gambar 29 : FGD Sinergitas Event Pariwisata tahun 2022



Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam rangka meningkatkan kualitas masyarakat di bidang pariwisata sebagai upaya perwujudan dan pengembangan sadar wisata daerah, maka Disbudpar melaksanakan Pembinaan Pokdarwis se Kabupaten Tapin

Gambar 30 : Bimtek Pelatihan Pembuatan Sajadah Sasirangan tahun 2022



Gambar 31 : Sosialisasi Pengembangan Destinasi Pariwisata





Gambar 32 : Pelatihan Pemandu Wisata Air tahun 2022

G



Selain itu dalam rangka pengembangan pariwisata, Disbudpar memberikan hibah 4 (empat) buah perahu itik kepada Pokdarwis Bina Bina Wisata Danau Suato Lama, Kecamatan Salam Babaris, dengan adanya perahu itik ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di Desa Suato Lama khususnya dan Kabupaten Tapin umumnya.

Gambar 33 : Hibah Perahu Itik Tahun 2022



Pembinaan kepada pelaku usaha Pariwisata juga terus dilakukan, pada tahun 2022 bimtek/pelatihan bagi pelaku usaha Pariwisata tidak terlaksana namun pembinaan tetap dilakukan dengan mengunjungi langsung ke tempat-tempat usaha pariwisata seperti hotel/penginapan, restoran/rumah makan, cafe dan tempat hiburan lainnya untuk mengevaluasi pelaku usaha pariwisata dan pembinaan Tanda Daftar Usaha.

Gambar 34 : Pembinaan dan Evaluasi Pelaku Usaha Pariwisata Tahun 2022





Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tapin dalam rangka meningkatkan kunjungan juga terus melakukan promosi dan pemasaran pariwisata, baik melalui teknologi digital maupun melalui pameran di dalam maupun di luar daerah, serta bekerjasama dengan mitra pariwisata dan pelaku pariwisata seperti Genpi, Duta Pariwisata, Pokdarwis, rumah makan, hotel dan travel dalam rangka mempromosikan dan memasarkan pariwisata Kabupaten Tapin.

Secara keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten, Tapin pada Tahun Anggaran 2022 dapat berjalan lancar dengan hasil yang cukup baik, dengan realisasi anggaran mencapai 65% dengan capaian kinerja 87,10%.

Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Tapin tidak terlepas dari dukungan program-program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022 yaitu :

Berikut evaluasi pelaksanaan rencana kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin tahun 2022 yang telah dilakukan pada berbagai program dan kegiatan :

I. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

a. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan perencanaan dan pelaporan SKPD meliputi Renja, Renstra, IKU, Penetapan Kinerja, LKIP, LKPJ dan LKPD serta Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan per triwulan SKPD dengan alokasi dana sebesar Rp.12.185.000,- dana terserap sebesar Rp.9.273.100,- atau 76,10% dengan capaian kinerja 100%.

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pelayanan ASN, meningkatkan kesejahteraan ASN dan meningkatkan disiplin dan kinerjanya dan dapat memberikan kualitas layanan sesuai Standar Operasional Prosedur yang ditetapkan, dana yang terserap Rp 3.136.956.627,- dari Rp.



3.224.591.380,- atau terserap sebesar 97,28% dan capaian kinerja 100%

b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Kegiatan ini dilaksanakan penyusunan laporan keuangan SKPD pertengahan tahun dan laporan keuangan SKPD akhir tahun dana yang terserap Rp 1.000.000,- dari Rp. 3.750.000,- atau terserap sebesar 26,67% dan capaian kinerja 100%

c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

Kegiatan ini dilaksanakan untuk penyusunan laporan keuangan SKPD pertengahan tahun dan laporan keuangan SKPD semesteran dana yang terserap Rp 1.000.000,- dari Rp.3.750.000,- atau terserap sebesar 26,67% dan capaian kinerja 100%

3. Administrasi Umum Perangkat Daerah

a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Kegiatan ini untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Disbudpar. Dana yang disediakan sebesar Rp. 18.382.200,- dan terealisasi sebesar Rp. 8.631.500,- sisa anggaran sebesar Rp. 9.750.700,- atau serapan sebesar 46,96% dengan capaian kinerja 100%

b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor disediakan untuk membantu kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam bidang ketatausahaan kantor dengan serapan dana sebesar Rp. 26.012.000,- dari dana yang disediakan sebesar Rp. 153.683.923,- atau serapan sebesar 16,93% dengan capaian kinerja 100%

c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Kegiatan ini disediakan untuk membantu kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam penyediaan logistik dengan serapan dana sebesar Rp. 89.396.500,- dari dana yang disediakan sebesar Rp. 109.643.500,- atau serapan



sebesar 81,53% dengan capaian kinerja 100%.

d. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Kegiatan cetak dan penggandaan disediakan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar, dana yang terserap 47,03 % dari anggaran sebesar Rp. 32.352.300,- terealisasi Rp.15.214.500,- dengan capaian kinerja 100%

e. Penyediaan Bahan/Material

Kegiatan ini disediakan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam hal penyediaan bahan/material, dana yang terserap 94,10 % dari anggaran sebesar Rp.8.199.000,- terealisasi Rp. 7.715.000,- dengan capaian kinerja 100%

f. Fasilitas Kunjungan Tamu

Kegiatan fasilitasi kunjungan tamu ini disediakan untuk bahan mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam memberikan pelayanan tamu yang datang ke Disbudpar, dana yang terserap 59,00 % dari anggaran sebesar Rp.5.500.000,- terealisasi Rp. 3.245.000,- dengan capaian kinerja 100%

g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Kegiatan ini disediakan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam melaksanakan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi, baik di dalam maupun di luar daerah dana yang disediakan sebesar Rp. 2.054.290.000,- dan terserap sebesar Rp. 890.536.328,- atau 43,35% dan capaian kinerja 100%

4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

a. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Kegiatan ini disediakan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam hal pemeliharaan, penyediaan bahan bakar dan perizinan kendaraan dinas/operasional persentase dana yang terserap sebesar 0%, dari dana Rp 339.007.000,- terserap sebesar Rp 0,-, dengan capaian kinerja 100%.



b. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Kegiatan ini disediakan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam hal penyediaan atau pengadaan peralatan dan mesin, persentase dana yang terserap hanya sebesar 59,16 % dari dana Rp. 581.078.050,- terserap sebesar Rp. 343.788.100,- hal ini dikarenakan tidak banyak fasilitas peralatan kantor yang mengalami kerusakan

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

Kegiatan ini disediakan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam hal penyediaan atau pengadaan peralatan dan mesin, persentase dana yang terserap hanya sebesar 55,92 % dari dana Rp. 81.832.300,- terserap sebesar Rp. 45.760.750,- hal ini dikarenakan tidak banyak fasilitas peralatan kantor yang mengalami kerusakan

5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Disbudpar. Dana yang disediakan sebesar Rp.106.476.000,- dan terealisasi sebesar Rp.51.111.131,- sisa anggaran sebesar Rp.55.364.869,- diperoleh dari selisih pembayaran telpon,internet, air.

b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Kegiatan ini untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam melayani seluruh ASN. Dana yang disediakan sebesar Rp.162.800.000,- dan terealisasi sebesar Rp.145.000.000,- sisa anggaran sebesar Rp.17.800.000,-

6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan



Kegiatan ini disediakan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam bidang pemeliharaan, penyediaan bahan bakar dan pembayaran pajak kendaraan dinas, persentase dana yang terserap sebesar 54,92%, dari dana Rp 31.098.700,- terserap sebesar Rp 17.080.374,-, dengan capaian kinerja 100%.

b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Kegiatan ini disediakan untuk mendukung kelancaran tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam bidang pemeliharaan peralatan gedung kantor dan mesin lainnya, persentase dana yang terserap hanya sebesar 28,08 % dari dana Rp. 11.360.000,- terserap sebesar Rp.3.190.000,-

c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kenyamanan ASN dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Disbudpar dalam pemeliharaan gedung kantor dan bangunan lainnya menyediakan dana sebesar Rp. 184.399.200,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 116.850.050,- atau sebesar 63,37%

II. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

1. Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

a. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan pemajuan kebudayaan, agar cagar budaya yang dimiliki tetap terjaga dan tetap ada serta dimanfaatkan dari generasi ke generasi, dari dana yang tersedia Rp. 33.436.900,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 18.000.000,- atau sebesar 53,83%.

b. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan

Kegiatan ini sebagai sarana pembinaan SDM, lembaga dan pranata kebudayaan, dari dana yang tersedia Rp. 5.965.100,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 5.022.200,- atau sebesar 84,19%.



2. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

a. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan objek pemajuan Tradisi Budaya melalui para pemangku adat Dayak, dari dana yang tersedia Rp. 117.481.300,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp 112.658.900,- atau sebesar 95,90%.

b. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional

Kegiatan ini merupakan bentuk pembinaan sumber daya manusia atau Lembaga dan pranata Tradisional agar tetap melestarikan dan menerapkan adat budaya pada kehidupan sehari-hari, dari dana yang tersedia Rp. 42.464.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0%.

c. Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan

Kegiatan ini sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan pada para seniman dan budayawan yang berprestasi dan memberikan kontribusi yang besar terhadap kelestarian dan perkembangan seni dan budaya yang ada di Kabupaten Tapin, dari dana yang tersedia Rp. 72.931.000,- dari kegiatan yang terserap sebesar Rp. 12.531.000,- atau sebesar 17,18%.

3. Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

a. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga adat

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan objek pemajuan lembaga adat melalui melalui para pemangku adat Dayak, dari dana yang tersedia Rp. 168.188.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 164.925.500,- atau sebesar 98,06%.



III. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL

1. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- a. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang seni dan budaya melalui bimtek dan pelatihan kesenian tradisional. dari dana yang tersedia Rp. 286.114.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 241.400.000,- atau sebesar 84,37%.

- b. Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan

Kegiatan ini merupakan untuk memberikan standarisasi dan sertifikasi bagi SDM kesenian tradisional . dari dana yang tersedia Rp. 695.810.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 221.120.000,- atau sebesar 31,78%.

- c. Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tata kelola bagi lembaga kesenian tradisional . dari dana yang tersedia Rp. 374.232.500,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 271.800.000,- atau sebesar 72,63%.

IV. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

1. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

- a. Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya

Kegiatan ini bertujuan untuk mendata objek yang diduga cagar budaya, kemudian melakukan penelitian dan mendaftarkan objek tersebut sehingga bisa ditetapkan sebagai cagar budaya tingkat kabupaten Tapin. dari dana yang tersedia Rp. 21.859.900,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 20.958.400,- atau sebesar 95,88%.



2. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

a. Pelindungan Cagar Budaya

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi cagar budaya, dalam hal ini Disbudpar memelihara Benda Cagar Budaya (BCB)/ situs melalui juru pelihara sehingga BCB/ Situs gtersebut tetap terjaga kelestariannya, dari dana yang tersedia Rp. 241.140.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 230.937.000,- atau sebesar 95,77%.

V. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN

1 . Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota

a. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana museum, dari dana yang tersedia Rp. 0,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%, kegiatan ini menjadi Rp 0 karena ada refocusing anggaran.

VI. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

1. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

a. Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan membuat perencanaan pengembangan day tarik wisata, dari dana yang tersedia Rp. 14.756.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%.

2. Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

a. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan infrastruktur kepariwisataan melalui



pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam mengelola Kawasan wisata strategis pariwisata kabupaten/kota sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap para wistawan yang datang, dari dana yang tersedia Rp. 443.799.300,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 401.939.700,- atau sebesar 90,57%.

b. **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam mengelola kawasan strategis. dari dana yang tersedia Rp. 60.195.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 48.580.000,- atau sebesar 80,70%.

3. **Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**

a. **Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**

Kegiatan ini bertujuan untuk, dari dana yang tersedia Rp 628.552.100,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 213.190.000,- atau sebesar 33,92%.

4. **Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota**

a. **Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan destinasi pariwisata Kabupaten Tapin baik dalam bentuk pembinaan dan pengawasan kepada kelompok sadar wisata maupun dalam kordinasi dengan dinas terkait atau Lembaga yang menjadi lintas sector kepariwisataan, dari dana yang tersedia Rp 72.529.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp. 70.000.000,- atau sebesar 96,51%.

VII. PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA



1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

a. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri.

Kegiatan ini bertujuan mempromosikan pariwisata Kabupaten Tapin melalui berbagai media, baik media cetak, elektronik, media social dan media lainnya agar dapat menarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten Tapin, dari dana yang tersedia Rp 176.204.500,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp 54.988.500,- atau sebesar 31,21%.

b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

Kegiatan ini bertujuan untuk memasarkan Pariwisata Kabupaten Tapin agar dikenal dikancah Nasional maupun Internasional melalui berbagai kegiatan baik di dalam dan di luar negeri, dari dana yang tersedia Rp 388.809.900,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp 109.499.450,- atau sebesar 28,16%.

c. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri

Kegiatan ini bertujuan untuk menghimpun data tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kepariwisataan yang ada di Kabupaten Tapin dan menyebarkan informasi kepariwisataan tersebut melalui website Dinas Kebudayaan dan Pariwisata maupun media social, dari dana yang tersedia Rp 140.906.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp 83.337.342,- atau sebesar 59,14%.

d. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan pelaku usaha pariwisata baik di dalam dan luar negeri. dari dana yang tersedia Rp 102.866.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp 57.816.326,- atau sebesar



56,21%.

VIII. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

a. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat sebagai pelaku usaha pariwisata agar dapat menjadi mitra kepariwisataan, dari dana yang tersedia Rp 94.762.800,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp 0,- atau sebesar 0,00%.

b. Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan SDM Kepariwisata bagi masyarakat, guru dan pelajar, dari dana yang tersedia Rp 59.161.500,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp 58.320.000,- atau sebesar 98,58%.

c. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif

Kegiatan ini bertujuan untuk, dari dana yang tersedia Rp 444.427.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp 362.750.000,- atau sebesar 81,62%.

2. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif

a. Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaku usaha ekonomi kreatif, dari dana yang tersedia Rp 22.584.000,- dari kegiatan ini terserap sebesar Rp 18.804.000,- atau sebesar 83,26%.



Dari dana yang tersedia **Rp 11.892.415.353** sedangkan yang terealisasi sebesar **Rp 7.729.547.780** atau sebesar 65,00%.

Berikut ini adalah capaian kinerja yang menunjang tercapainya indikator kinerja utama Dinas Kebudayaan dan Parwisata Kabupaten Tapin :

1. Capaian Kinerja Esselon III

No.	Sasaran Strategis/Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran/Program/Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Prosentase Capaian Kinerja (%)
1	Pengelolaan perencanaan, pelaporan dan keuangan yang efektif dan efisien	Persentase Program, kegiatan dan sub kegiatan dengan coverage anggaran 100 %	100	19,17	19,17
		Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran (%)	90	132	100
2	SDM yang berkuualitas	Persentase ASN dengan capaian kinerja > 90%	90	86,95	96,61
3	Meningkatnya Pengembangan Kebudayaan Daerah	Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif (%)	40	88,57	100
4	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah	Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah (%)	45	40	88,88
5	Meningkatnya pelestarian dan perlindungan benda cagar budaya/situs daerah	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik (%)	100	100	100
		Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan (%)	40	67,51	100
6	Meningkatnya Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Wisata	Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik (%)	78	67,27	86,24
7	Meningkatnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Sapta Pesona Pariwisata	Persentase kelompok sadar wisata yang aktif (%)	40	56	100
8	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata	Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan	40	25,45	67,62



No.	Sasaran Strategis/Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran/Program/Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Prosentase Capaian Kinerja (%)
		(%)			
9	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan usaha industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina (%)	40	47,47	100

Dari table di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengelolaan perencanaan, pelaporan dan keuangan yang efektif dan efisien

- Persentase Program, kegiatan dan sub kegiatan dengan coverage anggaran 100 %

Dari 7 Program, 15 kegiatan dan 33 Kegiatan ada 1 program, 2 kegiatan dan 4 sub kegiatan yang coverage anggarannya mencapai 100% sehingga kalo dihitung :

$$\frac{\sum \text{Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan dgn coverage anggaran 100\%}}{\sum \text{Total Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan}} \times 100\%$$

$$\frac{14}{73} \times 100 = 19,17\%$$

Program dengan coverage anggaran 100% adalah Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya.

Kegiatan dengan coverage anggaran 100% adalah (1) Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota (2) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan dengan coverage anggaran 100% adalah (1) Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat (2) Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya (3) Pelindungan Cagar Budaya (4) Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri.

- Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran

$$\frac{\sum \text{Total persentase realisasi kinerja}}{\dots} \times 100$$



Σ Total persentase realisasi anggaran

$$\frac{6}{65} \times 100 = 100\%$$

2. SDM yang berkuaslitas

- Persentase ASN dengan capaian kinerja > 90%

$$\frac{\Sigma \text{ ASN yang berkinerja } > 90\%}{\Sigma \text{ Total seluruh ASN}} \times 100$$

$$\frac{20}{23} \times 100 = 86,95\%$$

3. Meningkatnya Pengembangan Kebudayaan Daerah

- Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif

$$\frac{\Sigma \text{ sanggar/group seni budaya daerah yang aktif}}{\Sigma \text{ Total sanggar/group seni budaya daerah yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$

$$\frac{31}{35} \times 100 = 88,57\%$$

4. Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah

- Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah

$$\frac{\Sigma \text{ sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah}}{\Sigma \text{ Total sanggar/group seni budaya daerah yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$

$$\frac{14}{35} \times 100 = 40\%$$



5. Meningkatnya pelestarian dan perlindungan benda cagar budaya/situs daerah

- Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik

$$\frac{\sum \text{Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik}}{\sum \text{Total Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$
$$\frac{27}{27} \times 100 = 100\%$$

- Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan

$$\frac{\sum \text{Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan}}{\sum \text{Total Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$
$$\frac{133}{179} \times 100 = 67,5\%$$

6. Meningkatnya Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Wisata

Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik

$$\frac{\sum \text{destinasi wisata yang dikelola dengan baik}}{\sum \text{Total destinasi wisata yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$
$$\frac{35}{55} \times 100 = 67,27\%$$

7. Meningkatnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Sapta Pesona Pariwisata

- Persentase kelompok sadar wisata yang aktif



$$\frac{\sum \text{kelompok sadar wisata yang aktif}}{\sum \text{Total kelompok sadar wisata yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$

$$\frac{14}{25} \times 100 = 56\%$$

8. Meningkatnya Pemasaran Pariwisata

- Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan

$$\frac{\sum \text{Destinasi yang dipasarkan}}{\sum \text{Destinasi yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$

$$\frac{14}{55} \times 100 = 24,45\%$$

9. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan usaha industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

- Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina

$$\frac{\sum \text{Pelaku usaha pariwisata yang dibina}}{\sum \text{Pelaku usaha pariwisata yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$

$$\frac{47}{99} \times 100 = 47,47\%$$

2. Capaian Kinerja Esselon IV dan Jabatan Fungsional

No.	Sasaran Strategis/Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran/Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Prosentase Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks kepuasan pelayanan ASN	4.5	4	93,02



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis/Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran/Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Prosentase Capaian Kinerja (%)
	administrasi kepegawaian	Disbudpar (score)			
2	Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah	Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik (%)	100	65,18	65.18
3	Meningkatnya sumber daya aparatur yang berkualitas	persentase kelulusan ASN Disbudpar yang mengikuti peningkatan kapasitas ASN (%)	100	100	100
4	Meningkatnya Kualitas Kinerja Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	Persentase usulan dan program, Kegiatan, Sub Kegiatan taun n+1 yang diakomodir dalam dokumen perencanaan (%)	100	95	95
		Persentase laporan monitoring dan evaluasi Kinerja yang sesuai target dan tepat waktu (%)	100	100	100
5	Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan (%)	100	100	100
		Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai standar (%)	100	100	100
		persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti (%)	100	100	100
6	Meningkatnya pembinaan sejarah nilai tradisional dan sastra	Persentase event adat budaya daerah (%)	55	50	90,90
		Persentase Pemangku Adat Dayak yang Aktif (%)	85	84	98,82
7	Meningkatnya pendaftaran dan pemeliharaan Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang terdaftar (%)	30	12,12	40,40
		Persentase Benda Cagar Budaya/Situs yang	100	100	100



*Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022*

No.	Sasaran Strategis/Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran/Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Prosentase Capaian Kinerja (%)
		dipelihara (%)			
8	Meningkatnya pementasan dan pagelaran seni budaya	Persentase sanggar seni/budaya yang mengikuti event seni dan budaya	45	40	88,88
		Persentase pagelaran/ event seni dan budaya (%)	45	35	87,50
9	Meningkatnya Pembinaan Kesenian Daerah	Persentase sanggar seni/ budaya yang terbina (%)	40	33,33	83,32
		Persentase sanggar seni/budaya yang mengikuti pelatihan/bimtek Kesenian)	85	28,57	33,61
10	Meningkatnya promosi dan pemasaran pariwisata	Persentase event promosi pariwisata (%)	40	47,47	100
		Persentase informasi pariwisata yang tersedia (%)	85	88,54	100
11	Meningkatnya Pengembangan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Rakoor Usaha Pariwisata (%)	100	60	60
		Persentase pelaku usaha yang mengikuti pelatihan/bimtek usaha pariwisata (%)	85	47	55,29
12	Meningkatnya Pengembangan dan Pengelolaan destinasi pariwisata	Persentase destinasi pariwisata yang terpelihara dengan baik (%)	80	67,27	84,08
		Persentase sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang terpenuhi (%)	30	41,81	100
		Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan (%)	30	20	66,66



No.	Sasaran Strategis/Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran/Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Prosentase Capaian Kinerja (%)
13	Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pokdarwis yang dibina (%)	40	48	100
		Persentase Pokdarwis yang mengikuti pelatihan/bimtek kepariwisataan (%)	85	44	51,76

Dari data diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Indeks kepuasan pelayanan ASN Disbudpar (score)

Survei Kepuasan ASN Disbudpar

$$\frac{4}{4,3} \times 100 = 93.02\%$$

2. Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik (%)

$$\frac{\sum \text{Barang Milik Daerah dalam kondisi baik}}{\sum \text{Total Barang Milik Daerah Disbudpar}} \times 100$$
$$\frac{307}{471} \times 100 = 65,18\%$$

3. persentase kelulusan ASN Disbudpar yang mengikuti peningkatan kapasitas ASN (%)

$$\frac{\sum \text{ASN Disbudpar yang lulus peningkatan kapasitas ASN}}{\sum \text{ASN Disbudpar yang mengikuti peningkatan kapasitas ASN}} \times 100$$
$$\frac{1}{1} \times 100 = 100\%$$

4. a. Persentase usulan dan program, Kegiatan, Sub Kegiatan taun n+1 yang diakomodir dalam dokumen



Σ usulan dan program, Kegiatan, Sub Kegiatan taun n+1 yang diakomodir dalam dokumen
 ----- x 100

Σ Total usulan dan program, Kegiatan, Sub Kegiatan taun n+1

70

----- x 100 = 95%

73

b. Persentase laporan monitoring dan evaluasi Kinerja yang sesuai target dan tepat waktu (%)

Σ laporan monitoring dan evaluasi Kinerja yang sesuai target dan tepat waktu

----- x 100

Σ Total laporan monitoring dan evaluasi Kinerja Disbudpar

13

----- x 100 = 100%

13

5. a. Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan.

Σ Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan

----- x 100

Σ Total surat pertanggungjawaban yang diajukan

2

----- x 100 = 100%

2

b. Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai standar

Σ laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai standar

----- x 100

Σ laporan keuangan yang dilaporkan



$$\frac{2}{2} \times 100 = 100\%$$

c. persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti (%)

$$\frac{\sum \text{hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{Total hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti}} \times 100$$

$$\frac{1}{1} \times 100 = 100\%$$

6. a. Persentase event adat budaya daerah (%)

$$\frac{\sum \text{event adat budaya daerah yang terlaksana}}{\sum \text{Total event adat budaya daerah}} \times 100$$

$$\frac{4}{8} \times 100 = 50\%$$

b. Persentase Pemangku Adat Dayak yang Aktif (%)

$$\frac{\sum \text{Pemangku Adat Dayak yang Aktif}}{\sum \text{Pemangku Adat Dayak}} \times 100$$

$$\frac{21}{25} \times 100 = 84\%$$

7. a. Persentase Cagar Budaya yang terdaftar (%)

$$\frac{\sum \text{Cagar Budaya yang terdaftar}}{\sum \text{Cagar Budaya yang terdata}} \times 100$$



$$\frac{27}{27} \times 100 = 100\%$$

b. Persentase Benda Cagar Budaya/Situs yang dipelihara (%)

$$\frac{\sum \text{Benda Cagar Budaya/Situs yang dipelihara}}{\sum \text{Total Benda Cagar Budaya/Situs}} \times 100$$

$$\frac{27}{27} \times 100 = 100\%$$

8. a. Persentase sanggar seni budaya yang mengikuti event seni budaya

$$\frac{\sum \text{sanggar seni budaya yang mengikuti event seni budaya}}{\sum \text{Total sanggar seni budaya}} \times 100$$

$$\frac{14}{35} \times 100 = 40\%$$

b. Persentase pagelaran/ event seni dan budaya

$$\frac{\sum \text{pagelaran/ event seni dan budaya yang terlaksana}}{\sum \text{Total pagelaran/ event seni dan budaya}} \times 100$$

$$\frac{1}{3} \times 100 = 33,33\%$$

9. a. Persentase sanggar seni/ budaya yang terbina (%)

$$\frac{\sum \text{sanggar seni/ budaya yang terbina}}{\sum \text{Total sanggar seni budaya}} \times 100$$



$$\frac{10}{35} \times 100 = 28,57\%$$

b. Persentase sanggar seni/budaya yang mengikuti pelatihan/bimtek Kesenian

$$\frac{\sum \text{Pelaku usaha pariwisata yang dibina}}{\sum \text{Pelaku usaha pariwisata yang ada di Kab. Tapin}} \times 100 = 47,47\%$$

10. a. Persentase event promosi pariwisata (%)

$$\frac{\sum \text{event promosi pariwisata}}{\sum \text{Total event promosi pariwisata}} \times 100 = 72,72\%$$

b. Persentase informasi pariwisata yang tersedia (%)

$$\frac{\sum \text{informasi pariwisata yang disebarakan}}{\sum \text{Informasi Pariwisata yang terdata}} \times 100 = 88,54\%$$

11. a. Persentase Rakoor Usaha Pariwisata (%)

$$\frac{\sum \text{Rakoor Usaha Pariwisata yang terlaksana}}{\sum \text{Rakoor yang ditargetkan}} \times 100$$



$$\frac{3}{5} \times 100 = 60\%$$

b. Persentase pelaku usaha yang mengikuti pelatihan/bimtek usaha pariwisata (%)

$$\frac{\sum \text{pelaku usaha yang mengikuti pelatihan/bimtek usaha pariwisata}}{\sum \text{Pelaku usaha pariwisata yang ditargetkan mengikuti Bimtek}} \times 100$$

$$\frac{42}{59} \times 100 = 42,42\%$$

12. a. Persentase destinasi pariwisata yang terpelihara dengan baik

$$\frac{\sum \text{destinasi pariwisata yang terpelihara dengan baik}}{\sum \text{Total Destinasi Pariwisata}} \times 100$$

$$\frac{37}{55} \times 100 = 67,27\%$$

b. Persentase sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang terpenuhi

$$\frac{\sum \text{sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang terpenuhi}}{\sum \text{Total Destinasi Pariwisata yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$

$$\frac{23}{55} \times 100 = 41,81\%$$

c. Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan (%)

$$\frac{\sum \text{Destinasi Wisata yang dikembangkan}}{\sum \text{Total Destinasi Pariwisata yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$



$$\frac{11}{55} \times 100 = 20\%$$

13. a. Persentase Pokdarwis yang dibina

$$\frac{\sum \text{Pokdarwis yang dibina}}{\sum \text{Total Pokdarwis yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$

$$\frac{12}{25} \times 100 = 48\%$$

b. Persentase Pokdarwis yang mengikuti pelatihan/bimtek kepariwisataan

$$\frac{\sum \text{Pokdarwis yang mengikuti pelatihan/bimtek kepariwisataan}}{\sum \text{Total Pokdarwis yang ada di Kab. Tapin}} \times 100$$

$$\frac{11}{25} \times 100 = 44\%$$

Dari data yang tersaji dalam tabel dan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa capaian kinerja eselon II sebesar 87,10, kinerja Eselon III sebesar 81,37 sedangkan capaian kinerja eselon IV sebesar 87,13 dengan kata lain capaian kinerja dapat dicapai dengan baik.

Capaian indikator kinerja program dan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat telah terakomodir dengan baik dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Disbudpar Kabupaten Tapin.

3. Capaian Kinerja Indikator Individu

No.	Sasaran Strategis/Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran/Program/Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Prosentase Capaian Kinerja (%)
1	Tersedianya laporan pertanggung jawaban bendahara pengeluaran dan realisasi pelaksanaan	Persentase laporan pertanggung jawaban bendahara pengeluaran dan realisasi pelaksanaan	100	100	100



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJIIP) Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis/Kinerja	Indikator Kinerja Sasaran/Program/Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)	Prosentase Capaian Kinerja (%)
	APBD yang akurat dan akuntabel	APBD yang akurat dan akuntabel (%)			
2	Tersedianya laporan pertanggung jawaban bendahara penerimaan dan realisasi pelaksanaan APBD yang akurat dan akuntabel	Persentase laporan pertanggung jawaban bendahara penerimaan dan realisasi pelaksanaan APBD yang akurat dan akuntabel (%)	100	100	100
3	Tertib Administrasi keuangan dan pajak yang benar dan akuntabel	Persentase tertibnya administrasi keuangan dan pajak yang benar dan akuntabel (%)	100	100	100
4	Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian yang diproses tepat waktu	Persentase usulan kenaikan pangkat, usulan pensiun, usulan kenaikan gaji berkala yang diproses tepat waktu (%)	100	100	100
5	Terpenuhinya Data dan Informasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata	Persentase Data dan Informasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata yang akurat (%)	100	100	100
6	Terpenuhinya Data dan Informasi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya yang sesuai standar	Persentase Data dan Informasi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya yang akurat (%)	100	100	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan ada 7 (Tujuh) orang staf yang ada di Disbudpar Kabupaten Tapin, diantaranya

1. Staf Kasubbag Umum dan Kepegawaian ada 1(satu) orang yaitu :
 - Pengadministrasi umum yang bertugas membantu mengelola usulan kenaikan pangkat, usulan pensiun, usulan kenaikan gaji berkala serta membantu mengelola surat menyurat, membantu penataan administrasi, membantu membuat rencana kebutuhan barang dan rencana pemeliharaan barang, meinventarisir dan mencatat KIR Membantu melaksanakan urusan rumah tangga.
2. Staf Kasubbag Keuangan ada 3 (tiga) orang yaitu
 - Penata Keuangan yang bertugas membantu kegiatan pengelolaan keuangan baik administrasi maupun pembukuan, membantu menyiapkan penyusunan rencana



anggaran pendapatan belanja dan membantu penyusunan laporan keuangan baik semesteran maupun akhir tahun.

- Bendahara Pengeluaran yang bertugas membantu pengelolaan keuangan secara administrasi dalam menerima, menyimpan, membayarkan, menata-usahakan dan mempertanggung-jawabkan uang untuk keperluan belanja daerah dalam rangka pelaksanaan APBD.
 - Bendahara Penerimaan yang bertugas menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan dalam rangka pelaksanaan APBD pada SKPD.
3. Staf Kasi Kemitraan, Hiburan dan Rekreasi Umum yang bertugas membantu mengumpulkan bahan dan mengolah data, bahan juknis, bahan program, bahan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait pengembangan kemitraan, hiburan dan rekreasi umum
 4. Staf Analisis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman yang bertugas menghimpun Data dan Informasi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya yang akurat

Dari table di atas dapat dilihat bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh staf bisa dikatakan berhasil dalam rangka mendukung capaian indicator kinerja program eselon IV yakni sebesar 100%.

Dari data yang tersaji dalam tabel dan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa capaian kinerja eselon II sebesar 87,10, kinerja Eselon III sebesar 81,37 sedangkan capaian kinerja eselon IV sebesar 87,13 dengan kata lain capaian kinerja dapat dicapai dengan baik

Dengan demikian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bisa dikatakan efisien dalam penggunaan Anggaran Tahun 2022 dengan capaian realisasi anggaran mencapai 65 % dengan capaian kinerja 87,10% dengan kata lain pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin pada Tahun Anggaran 2022 dapat berjalan lancar dengan hasil yang baik.

B. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin melalui bagian dan bidang meliputi pelaksanaan tugas Urusan Wajib Pemerintahan serta Urusan Pilihan, di tambah pelaksanaan tugas administratif bersifat rutinitas

Anggaran dan realisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin adalah sebagai berikut :



**ANGGARAN DAN REALISASI KEUANGAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN TAHUN 2022**

No	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			Rp	%
I.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	7.124.378.553	4.911.760.960	68,94
	• Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12.185.000	9.273.100	76,10
1	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12.185.000	9.273.100	76,10
	• Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.232.091.380	3.138.956.627	97,12
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.224.591.380	3.136.956.627	97,28
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.750.000	1.000.000	26,67
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	3.750.000	1.000.000	26,67
	• Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.382.050.923	1.040.750.828	43,69
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	18.382.200	8.631.500	46,96
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	153.683.923	26.012.000	16,93
3	Penyediaan Bahan Logistik	109.643.500	89.396.500	81,53
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	32.352.300	15.214.500	47,03
5	Penyediaan Bahan/Material	8.199.900	7.715.000	94,10
6	Fasilitasi Kunjungan Tamu	5.500.000	3.245.000	59,00



*Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJIP) Tahun 2022*

No	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			Rp	%
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2.054.290.000	890.536.328	43,35
	• Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.001.917.350	389.548.850	38,88
1	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	339.007.000	0	0
2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	581.078.050	343.788.100	59,16
3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	81.832.300	45.760.750	55,92
	• Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	269.276.000	196.111.131	72,83
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Air dan Listrik	106.476.000	51.111.131.	48,00
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	162.800.000	145.000.000	89,07
	• Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	226.857.900	137.120.424	60,44
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	31.098.700	17.080.374	54,92
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	11.360.000	3.190.000	28,08
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	184.399.200	116.850.050	63,37
II.	Program Pengembangan Kebudayaan	440.466.300	313.137.600	71,09
	• Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	39.402.000	23.022.200	58,43



*Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022*

No	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			Rp	%
1	Pelindungan , Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	33.436.900	18.000.000	53,83
2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	5.965.100	5.022.200	84,19
	• Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	232.876.300	125.189.900	53,76
1	Pelindungan , Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	117.481.300	112.658.900	95,90
2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	42.464.000	0	0,00
3	Pemberiaan Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	72.931.000	12.531.000	17,18
	• Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	168.188.000	164.925.500	98,06
1	Pelindungan , Pengembangan, Pemanfaatan Objek Lembaga Adat	168.188.000	164.925.500	98,06
III.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	1.356.156.500	734.320.000	54,15
	• Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.356.156.500	734.320.000	54,15
1	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	286.114.000	241.400.000	84,37
2	Standarisasi dan Sertifikasi	695.810.000	221.120.000	31,78



*Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJIP) Tahun 2022*

No	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			Rp	%
	Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan			
3	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	374.232.500	271.800.000	72,63
IV.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	262.999.900	251.895.400	95,78
•	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	21.859.900	20.958.400	95,88
1	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	21.859.900	20.958.400	95,88
•	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	241.140.000	230.937.000	95,77
1	Pelindungan Cagar Budaya	241.140.000	230.937.000	95,77
V.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1.219.831.400	733.709.700	60,15
•	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	14.756.000	0	0,00
1	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	14.756.000	0	0,00
•	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	503.994.300	450.519.700	89,39
2	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	443.799.300	401.939.700	90,57
3	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	60.195.000	48.580.000	80,70
•	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	628.552.100	213.190.000	33,92
1	Pengadaan/Pemeliharaan/Re	628.552.100	213.190.000	33,92



*Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022*

No	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			Rp	%
	habilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota			
•	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	72.529.000	70.000.000	96,51
1	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	72.529.000	70.000.000	96,51
VI.	Program Pemasaran Pariwisata	808.786.400	305.641.620	37,79
•	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	808.786.400	305.641.620	37,79
1	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	176.204.500	54.988.500	31,21
2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam atau Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	388.809.900	109.499.450	28,16
3	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik Dalam atau Luar Negeri	140.906.000	83.337.342	59,14
4	Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	102.866.000	57.816.328	56,21
VII.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	58.861.000	39.208.500	66,61
•	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	58.861.000	39.208.500	66,61
1	Penyusunan Reaksi Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	58.861.000	39.208.500	66,61
VIII.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata	620.935.300	439.874.000	77,13



*Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022*

No	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			Rp	%
	dan Ekonomi Kreatif			
•	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	598.351.300	421.070.000	70,37
1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	94.762.800	0	0,00
2.	Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	59.161.500	58.320.000	98,58
3	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	444.427.000	362.750.000	81,62
•	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	22.584.000	18.804.000	83,26
1	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	22.584.000	18.804.000	83,26
	JUMLAH	11.892.415.353	7.729.547.780	65,00

Dari tabel di atas dapat dilihat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin pada tahun 2022 memiliki 8 Program, 21 Kegiatan dan 44 Sub Kegiatan. Adapun alokasi anggaran Program, Kegiatan dan Sub Tahun 2022 adalah sebesar Rp 11.892.415.353 sedangkan yang terealisasi sebesar Rp 7.729.547.780 atau sebesar 65,00%. Capaian realisasi anggaran belum mencapai 100% hal ini disebabkan karena :

Selama tahun 2022 ini ditemui adanya hambatan-hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan program dan kegiatan, yaitu :

- a. Adanya Belanja Modal Fisik Bangunan yang tidak jadi dilaksanakan kemudian digeser pada saat APBD Perubahan dimana pengesahan APBD Perubahan pada bulan Oktober 2022, kemudian untuk pelaksanaan belanja modal juga harus melalui TS Bupati Tapin dan melalui pembahasan Tim TAPD yang pada saat itu TS pengajuan belanja modal peralatan dan mesin disetujui pada bulan November sehingga tidak memungkinkan untuk



- melakukan lelang pengadaan peralatan dan mesin tersebut sehingga hanya sebagian saja yang terealisasi.
- b. Untuk pengajuan dan pencairan GU juga sedikit terhambat pada saat memasuki triwulan IV karena harus melalui pembahasan Tim TAPD dan menunggu untuk waktu yang cukup lama sehingga untuk kegiatan yang menggunakan anggaran pada APBD Perubahan tidak sempat dilaksanakan.
 - c. Pengadaan Peralatan dan mesin yang tidak terealisasi seluruhnya sangat disayangkan karena peralatan dan mesin tersebut akan digunakan untuk mendukung kegiatan Disbudpar Tapin pada tahun 2023 serta untuk mendukung program smart city.
 - d. Kurangnya event budaya dan Pariwisata juga harus menjadi perhatian bersama.
 - e. Tidak adanya pembangunan Pariwisata membuat destinasi wisata kurang berkembang.

Untuk mengatasi hal tersebut kedepannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin kedepannya akan melaksanakan event yang sudah tercover pada Calender of Event 2023 serta memperbanyak pembuatan content budaya dan Pariwisata yang kemudian dipromosikan dan dipasarkan melalui media massa dan media social serta mealui event Pariwisata baik dalam daerah maupun nusantar untuk menarik minat wisatawan local, nusantara maupun mancanegara untuk dating ke Kabupaten Tapin.

Secara keseluruhan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin pada Tahun Anggaran 2022 dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang baik, dengan realisasi capaian anggaran sebesar 65% dan capaian kinerja (fisik) rata-rata sebesar 87,10%.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor Pariwisata pada tahun 2022 ini mencapai Rp. 4.078.395.223, sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Kabupaten Tapin sebesar Rp. 92.363.555.808,37 dengan demikian pada tahun 2022 ini kontribusi dari sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah/PAD sebesar 4,41%, dengan demikian terjadi kenaikan sekitar 1,84 % dibanding Th 2022 yang mencapai 2,57%.

Pendapatan Domestic Regional Bruto (PDRB) terhadap harga berlaku dari sektor Pariwisata pada tahun 2022 ini mencapai Rp. 517,7 (dalam ratusan juta rupiah), -, sedangkan Pendapatan Domestic Regional Bruto (PDRB) terhadap harga berlaku di Kabupaten Tapin sebesar Rp. 9.047,33 (dalam ratusan juta rupiah), dengan demikian pada tahun 2022 ini kontribusi dari sektor pariwisata terhadap PDRB sebesar 5,72 %.

Untuk mengatasi permasalahan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

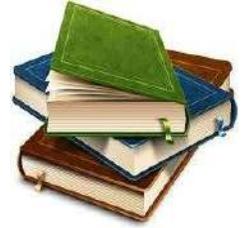


***Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
(LKJI) Tahun 2022***

1. Disbudpar akan menyusun program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan.
2. Menyelaraskan program dan kegiatan dengan stakeholder dan pihak-pihak terkait baik Dinas, Lembaga maupun pelaku pariwisata/ budaya dalam rangka mengembangkan sektor kebudayaan dan pariwisata.
3. Memaksimalkan tenaga yang ada untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan keinginan / rencana yang telah di tetapkan.
4. Memberdayakan masyarakat dan generasi muda yang ada di daerah untuk ikut terlibat dalam pembangunan pariwisata Tapin.



BAB IV PENUTUP



A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin tahun 2022 ini merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Renja tahun 2022, Renstra tahun 2018 – 2023 dan RPJMD Kabupaten Tapin Tahun 2018 – 2023. Penyusunan LKJIP ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian Tujuan dan Sasaran Strategis, melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022, dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang harus dipertanggung jawabkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, melalui indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam dokumen rancangan Renstra 2018-2023 adalah 2 (dua) sasaran yaitu

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Tapin dengan realisasi capaian kinerja atas indikator “Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ” tersebut adalah tercapai sebesar 66,80% dari target 30% atau persentase capaian lebih dari 100% dengan kategori capaian sangat berhasil. Realisasi untuk indicator rata-rata lama kunjungan wisatawan tercapai 73,4 %, dari taget 5 jam tercapai 3 jam 40 menit, sedangkan untuk rata-rata belanja wisatawan tercapai lebih dari 100% dari target Rp 60.000 ternyata mencapai Rp 566.758.
2. Meningkatkan Perlindungan, Pemanfaatan dan Pengembangan Budaya dengan indikator kinerja utama adalah “Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan” tercapai sebesar 67,51% dari target 50% atau persentase capaian lebih dari 100% dan indikator persentase Benda cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi juga tercapai 100% dengan kategori capaian berhasil.



Dengan capaian tersebut di atas tetap banyak hal yang memerlukan penyempurnaan lebih lanjut di tahun mendatang. Kita semua berharap LKJIP ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang, serta dapat dijadikan bahan masukan (umpan balik) bagi perumusan strategi pencapaian sasaran yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Pengelolaan sumber daya kebudayaan dan pariwisata tidak dapat dipungkiri memerlukan dana/ anggaran yang besar dan koordinasi serta dukungan lintas sektoral. Namun daya Tarik yang dimunculkan dari sector itu telah mampu menarik minat banyak orang untuk terlibat didalamnya. Investasi di bidang kebudayaan dan pariwisata tidak bisa dinikmati saat ini juga karena semua butuh proses, tetapi dalam beberapa waktu kebudayaan dan pariwisata akan menjadi salah satu sector yang memberi sector yang memberi kontribusi lebih bagi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tapin dan hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat serta membuka peluang bagi setor pembangunan lainnya seperti pelaku usaha Pariwisata, pelaku usaha ekonomi kreatif, transportasi, akomodasi, atraksi, kuliner dan lainnya.

B. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Secara ringkas keseluruhan capaian kinerja tersebut di atas, baik yang berhasil maupun yang masih belum berhasil, telah memberikan masukan yang sangat berharga untuk peningkatan kinerja di masa mendatang. Sesuai hasil analisis capaian kinerja pada tahun 2022, dapat dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Tapin pada tahun 2022, yaitu sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan upaya pengendalian pimpinan agar pemilihan program , kegiatan dan sub kegiatan bidang tetap fokus dan berorientasi kepada pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan.



2. Melaksanakan dan memantapkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program dan kegiatan antar bidang untuk meningkatkan efektivitas dalam pencapaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja.
3. Sarana dan prasarana perkantoran yang lebih lengkap dan memadai agar pelaksanaan tugas dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik
4. Sumber daya manusia yang handal akan memberi jaminan terkelolanya potensi pemanfaatan sector kebudayaan dan pariwisata. Tenaga yang terampil dengan keahliannya juga harus mendapatkan pelatihan teknis untuk semakin meningkatkan kompetensi keahliannya.
5. Membuka kesempatan bagi para pelaku kebudayaan dan pariwisata untuk bersinergi dalam mengembangkan sector kebudayaan dan pariwisata. Lebih melibatkan pelaku budaya dan pelaku usaha pariwisata, mitra kerja dan stakeholder dalam aktifitas penunjang pengembangan kebudayaan dan pariwisata sebagai pemicu elemen masyarakat untuk menyukai dan berperan aktif dalam pengembangan sector kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Tapin
6. Meningkatkan sinergitas dengan para pemangku kepentingan seni dan budaya dan mendorong tersedianya/terbangunnya sarana dan prasarana kebudayaan
7. Meningkatkan sarana dan prasarana serta pengelolaan destinasi pariwisata
8. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang sapta pesona pariwisata
9. Meningkatkan pemasaran pariwisata dan kerjasama promosi pariwisata dengan asosiasi, mitra dan komunitas yang bergerak dibidang Pariwisata
10. Meningkatkan pemahaman dan kreatifitas masyarakat pelaku usaha di sekitar destinasi Pariwisata.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si**
Jabatan : **Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **Drs. H. M. Arifin Arpan, MM**
Jabatan : **Bupati Tapin**
Selaku atasan langsung pihak pertama, Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memberikan penghargaan dan sanksi.

Rantau, 17 Januari 2022

Pihak Kedua

Drs. H. M. ARIFIN ARPAN, MM

Pihak Pertama

Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si

PERJANJIAN KINERJA (PK)

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	30%
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	5 jam
		Rata-Rata Belanja Wisatawan	Rp 60.000,-
2	Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan (%)	50%
		Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi (%)	90%

Program :

Anggaran :

Keterangan

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp.	5.109.399.560
2. Program Pengembangan Kebudayaan	Rp.	516.569.400
3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp.	938.212.000
4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.	191.509.900
5. Program Pengelolaan Permuseuman	Rp.	187.067.100
5. Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	Rp.	3.705.115.000
6. Program Pemasaran	Rp.	1.032.291.900
7. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan dan Intelektual	Rp.	58.861.000
8. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp.	208.346.300

Jumlah : Rp. 11.947.372.160



Dra. H. M. ARIFIN ARPAN, MM



Rantau, 17 Januari 2022
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Tapin

Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si

PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Sekretaris
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Pengelolaan perencanaan, pelaporan dan keuangan yang efektif dan efisien	Persentase Program, kegiatan dan sub kegiatan dengan coverage anggaran 100 %	100
		Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran (%)	90
2	SDM yang berkualitas	Persentase ASN dengan capaian kinerja > 90%	90

Kegiatan :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 9.875.000
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 3.231.357.187
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 1.345.101.723
4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 232.220.750
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 222.082.000
6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 68.762.900

Jumlah : Rp. 5.109.399.560

Kepala Disbudpar
Kabupaten Tapin,



Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 17 Januari 2022
Sekretaris



Hj. Siti Jubaidah, SH
NIP. 19690513 199803 2 003

PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Kepariwisata
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata	Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan (%)	40
2.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan usaha industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina (%)	40

Kegiatan :

Anggaran :

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 72.529.000 |
| 2. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata | Rp. 1.032.291.900 |
| 2. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar | Rp. 94.762.800 |

Jumlah : Rp. 1.199.583.700

Kepala Disbudpar Kabupaten
Tapin,



Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 17 Januari 2022
Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan
Promosi Pariwisata,



Hj. RAIHANI FATIMAH, S.Pt, MMA
NIP. 19721204 199803 2 004

PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN

Unit Kerja : Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Tahun Anggaran : 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Wisata	Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik (%)	78
2.	Meningkatnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Sapta Pesona Pariwisata	Persentase kelompok sadar wisata yang aktif (%)	40

Kegiatan :

Anggaran :

1	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp.	14.756.000
2	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	503.994.300
3	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp.	3.113.835.700
4	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Rp.	58.861.000
5	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp.	90.999.500
6	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Rp.	22.584.000

Jumlah : Rp. 3.805.030.500

Kepala Disbudpar Kabupaten
Tapin,



Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 17 Januari 2022
Kepala Bidang Pengembangan Potensi
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,



Hj. RAHMIATI, SE
NIP. 19670507 199403 2 009

PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Bidang Kesenian
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Pengembangan Kebudayaan Daerah	Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif (%)	40
2	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah	Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah (%)	45

Kegiatan :

Anggaran :

- | | | | |
|---|--|-----|-------------|
| 1 | Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | Rp. | 938.212.000 |
| 2 | Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | Rp. | 57.784.000 |

Jumlah : Rp. 995.996.000

Kepala Disbudpar
Kabupaten Tapin,


Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 17 Januari 2022
Kepala Bidang Kesenian,


Ni'mah Azizah, S.Ag, MM
NIP. 19770723 200701 2 013

PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya pelestarian dan perlindungan benda cagar budaya/situs daerah	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik (%)	100
		Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan (%)	40

Kegiatan :

Anggaran :

1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	51.472.000
2	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	226.478.000
3	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	180.835.400
4	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Rp.	22.069.900
5	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Rp.	169.440.000
6	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Rp.	187.067.100

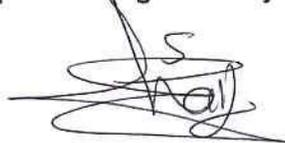
Jumlah : Rp. 837.362.400

Kepala Disbudpar Kabupaten Tapin,



Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si
 NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 17 Januari 2022
 Kepala Bidang Kebudayaan,



ELVINA DANAR, S.Sos, MM
 NIP. 19670602 198903 2 010

PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Sekretaris
 Unit Kerja : Kasubbag Umum dan Kepegawaian
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kepegawaian	Indeks kepuasan pelayanan ASN Disbudpar (score)	4,5
2	Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah	Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik (%)	100
3	Meningkatnya sumber daya aparatur yang berkualitas	persentase kelulusan ASN Disbudpar yang mengikuti peningkatan kapasitas ASN (%)	100

Kegiatan

	Anggaran :
1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp. 7.322.700
2. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Rp. 158.683.923
3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 79.882.500
4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Rp. 17.909.600
5. Penyediaan Bahan/Material	Rp. 3.840.000
6. Fasilitasi Kunjungan Tamu	Rp. 5.500.000
7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp. 1.071.963.000
8. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 183.805.550
9. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp. 48.415.200
10. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp. 94.482.000
11. Penyediaan Jasa dan Umum Kantor	Rp. 127.600.000
12. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 26.338.300
13. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 11.360.000
14. Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp. 31.064.600

Jumlah Rp. 1.868.167.373

Sekretaris Disbudpar,


 Hj. Siti Jubaidah, SH
 NIP. 19690513 199803 2 003

Rantau, 17 Januari 2022
 Kasubbag Umum dan
 Kepegawaian


 Munawarah
 NIP. 19701105 199002 2 001

PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Sekretaris
Unit Kerja : Kasubag Perencanaan dan Pelaporan
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Kinerja Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	Persentase usulan dan program, Kegiatan, Sub Kegiatan taun n+1 yang diakomodir dalam dokumen perencanaan (%)	100
		Persentase Persentase laporan monitoring dan evaluasi Kinerja yang sesuai target dan tepat waktu (%)	100

Kegiatan

Anggaran :

- | | |
|--|----------------------|
| 1. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Rp. 9.875.000 |
| Jumlah : | Rp. 9.875.000 |

Sekretaris Disbudpar
Kabupaten Tapin,


Hj. Siti Jubaidah, SH
NIP. 19690513 199803 2 003

Rantau, 17 Januari 2022
Kepala Sub Bagian
Perencanaan dan Pelaporan


EMA RISNAWATI, SE
NIP. 19810428 200701 2 014

**PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretaris
Unit Kerja : Kasubag Keuangan
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan (%)	100
		Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai standar (%)	100
		persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti (%)	100

Kegiatan

Anggaran :

1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp.	3.223.857.187
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp.	3.750.000
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Rp.	3.750.000
Jumlah :		Rp.	3.231.357.187

Sekretaris Disbudpar
Kabupaten Tapin,


Hj. Siti Jubaidah, SH
NIP. 19690513 199803 2 003

Rantau, 17 Januari 2022
Kepala Sub Bagian Keuangan,



Muhammad Said, S. Sos
NIP. 19780328 200701 1 009

**PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata
Unit Kerja : JF Pranata Hubungan Masyarakat
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya promosi dan pemasaran pariwisata	Persentase promosi pariwisata (%)	40
		Persentase informasi pariwisata yang tersedia (%)	85

Kegiatan

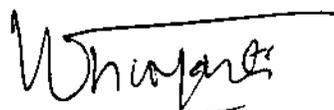
1. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
2. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
3. Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri
4. Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

Kepala Bidang Kemitraan,
Jasa dan Promosi Pariwisata,



Hj. RAIHANI FATIMAH, S. Pt, MMA
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 17 Januari 2022
JF Pranata Hubungan Masyarakat



Willys Nuryanti S.Sos, M. I. Kom
NIP. 19720509 199403 2 006

**PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

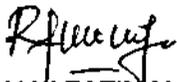
Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata
Unit Kerja : JF Pranata Hubungan Masyarakat
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengembangan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Rakoor Usaha Pariwisata (%)	100
		Persentase pelaku usaha yang mengikuti pelatihan/bimtek usaha pariwisata (%)	85

Kegiatan

1. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
2. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

**Kepala Bidang Kemitraan, Jasa
dan Promosi Pariwisata,**



**HJ. RAIHANI FATIMAH, S. Pt, MMA
NIP. 19700119 199010 1 001**

**Rantau, 17 Januari 2022
JF Pranata Hubungan Masyarakat**



**Hj. HERNANI FITRIYANTI, S.Psi
NIP. 19830628 200803 2 001**

PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Unit Kerja : JF Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pengembangan dan Pengelolaan destinasi pariwisata	Persentase destinasi pariwisata yang terpelihara dengan baik (%)	80
		Persentase sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang terpenuhi (%)	30
		Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan (%)	30

Kegiatan

1. Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
2. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis
3. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
4. Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

**Kepala Bidang Pengembangan
Potensi Pariwisata dan Ekonomi
Kreatif,**



Hj. RAHMIATI, SE
NIP. 19670507 199403 2 009

Rantau, 17 Januari 2022
Adyatama Kepariwisata dan
Ekonomi Kreatif



Fitrie Mutiara Tiningrum, SE, MM
NIP. 19730224 200501 2 002

**PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Unit Kerja : JF Analis Kebijakan

Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pokdarwis yang dibina (%)	40
		Persentase Pokdarwis yang mengikuti pelatihan/bimtek kepariwisataan (%)	85

Kegiatan

1. Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif
2. Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)
3. Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
4. Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif

**Kepala Bidang Pengembangan
Potensi Pariwisata dan Ekonomi
Kreatif,**



**Hj. RAHMIATI, SE
NIP. 19670507 199403 2 009**

**Rantau, 17 Januari 2022
JF Analis Kebijakan,**



**Dra. SARINAH
NIP. 19680210 200701 2 032**

PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN

Unit Organisasi : Bidang Kesenian
Unit Kerja : JF Pamong Budaya
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pembinaan Kesenian Daerah	Persentase sanggar seni/ budaya yang terbina (%)	40
		Persentase sanggar seni/budaya yang mengikuti pelatihan/bimtek Kesenian	85

Kegiatan

- 1 Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional
- 2 Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional
- 3 Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

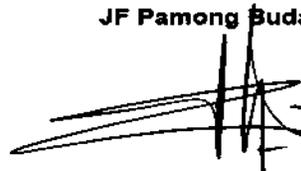
Kepala Bidang Kesenian



Ni'mah Azliah, S.Ag, MM
NIP. 19770723 200701 2 013

Rantau, 17 Januari 2022

JF Pamong Budaya



H. Taufik Mariadi
NIP. 19660201 198603 1 013

**PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kesenian
Unit Kerja : JF Pamong Budaya
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pementasan dan pagelaran seni budaya	Persentase sanggar seni/budaya yang mengikuti event seni dan budaya	45
		Persentase pagelaran/ event seni dan budaya (%)	45

Kegiatan :

1. Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan kebutuhan dan Tuntutan

Kepala Bidang Kesenian



Ni'mah Azizah, S,Ag, MM
NIP. 19770723 200701 2 013

Rantau, 17 Januari 2022
JF Pamong Budaya

**PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan
Unit Kerja : JF Pamong Budaya
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pembinaan sejarah nilai tradisional dan	Persentase event adat budaya daerah (%)	55
		Persentase Pemangku Adat Dayak yang Aktif (%)	85

Kegiatan

1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, Ojek Pemajuan Kebudayaan
2. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan
3. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
4. Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan

Kepala Bidang Kebudayaan



ELVINA DANJAR, S. Sos
NIP. 19670602 198903 2 010

Rantau, 17 Januari 2022
JF Pamong Budaya

-
-

**PERJANJIAN KINERJA (PK)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARMISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan
Unit Kerja : JF Pamong Budaya
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pendaftaran dan pemeliharaan Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang terdaftar (%)	30
		Persentase Benda Cagar Budaya/Situs yang dipelihara (%)	100

Kegiatan :

1. Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat
2. Pelindungan Objek Diduga Cagar Budaya
3. Pelindungan Cagar Budaya
4. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum

Kepala Bidang Kebudayaan



ELVINA DANJAR, S. Sos
NIP. 19670602 198903 2 010

Rantau, 17 Januari 2022
JF Pamong Budaya,



SITI HAMSIAH, S. Sos
NIP. 19670118 198903 2 007

INDIKATOR KINERJA INDIVIDU

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN

TAHUN 2022



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

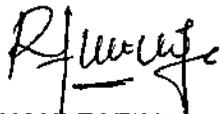
Jalan Brigjend H. Hasan Basery No. 02 Telp (0517) 31437 Kode Pos 71111

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Wisata
Unit Kerja : Seksi Jasa, Promosi dan Pemasaran Pariwisata
Atas Nama : Denny Heriyadi, S. Mn
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terpenuhnya Data dan Informasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata	Persentase Data dan Informasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata yang akurat (%)	100

Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi
Pariwisata,



Hj. RAIHAM FATIMAH, S.Pt, MMA
NIP. 19721204 199803 2 004

Rantau, 17 Januari 2022
Pengelola Usaha
Pemasaran dan Promosi
Wisata



Denny Heriyadi, S. Mn
NIP. 19870520 202012 1 007

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Wisata
Unit Kerja : Seksi Kemitraan, Hiburan dan Rekreasi Umum
Atas Nama : Noor Rina Wati
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terpenuhinya Data dan Informasi Pelaku Usaha Pariwisata	Persentase Data dan Informasi Pelaku Usaha Pariwisata yang akurat (%)	100

Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata,



Hj. RAIHANI FATIMAH, S.Pt, MMA
NIP. 19721204 199803 2 004

Rantau, 17 Januari 2022
Pengadministrasi Umum



Noor Rina Wati
NIP. 19670512 198903 2 011

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kesenian
Unit Kerja : Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Daerah
Nama Jabatan : Pengelola Data
Tahun Anggaran : 2022

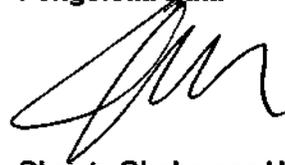
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terpenuhinya Data dan Informasi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Daerah	Persentase Data dan Informasi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Daerah yang akurat (%)	100

Kepala Bidang Kesenian,



Ni'mah Azizah, S.Ag, MM
NIP. 19670118 198903 2 007

Rantau, 17 Januari 2022
Pengelola Data



Christy Shelvyana Hidayat, SKM
NIP. 19880927 201101 2 015

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan
Unit Kerja : Seksi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya
Nama Jabatan : Analisis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terpenuhinya Data dan Informasi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya yang sesuai standar	Persentase Data dan Informasi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya yang akurat (%)	100

Kepala Bidang Kebudayaan,



ELVINA DANJAR, S.Sos, MM
NIP. 19670602 198903 2 010

Rantau, 17 Januari 2022
Analisis Pelestarian Cagar
Budaya dan Permuseuman



Devi Sri Wulandari, S. Ant
NIP. 19960519 202012 2 015

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Keuangan
Atas Nama : Emma Luthfia, S. ST
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tertib Administrasi keuangan dan pajak yang benar dan akuntabel	Persentase tertibnya administrasi keuangan dan pajak yang benar dan akuntabel (%)	100

Kasubbag Keuangan



M. Said, S.Sos
NIP. 19780328 200701 1 009

Rantau, 17 Januari 2022
Penata Keuangan



Emma Luthfia, S.ST
NIP. 19910902 201903 2 008

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Atas Nama : Akmad Sayuti, S. Kom
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tata Kelola dan Tata Laksana Teknologi Informasi	Persentase Pengelolaan data (data management) (%)	100
		Persentase Audit TI (%)	100
2	Sistem Informasi dan Multimedia	Persentase Sistem Informasi (%)	100

Kasubbag Umum dan Kepegawaian



Munawarah
NIP. 19701105 199002 2 001

Rantau, 17 Januari 2022
Bendahara Pengeluaran



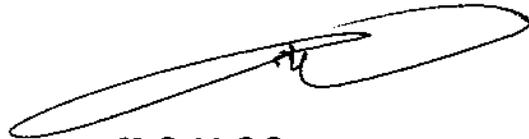
Akhmad Sayuti, S.Kom
NIP. 19750226 200904 1 001

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Keuangan
Atas Nama : Ismalia, A. Md
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya laporan pertanggung jawaban bendahara penerimaan dan realisasi pelaksanaan APBD yang akurat dan akuntabel	Pesentase laporan pertanggung jawaban bendahara penerimaan dan realisasi pelaksanaan APBD yang akurat dan akuntabel (%)	100

Kasubbag Keuangan



M. Said, S.Sos
NIP. 19780328 200701 1 009

Rantau, 17 Januari 2022
Bendahara Penerimaan



Ismalia, A. Md
NIP. 19810620 201001 2 015

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN**

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Atas Nama : Imberan Rusyadi
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian yang diproses tepat waktu	Persentase usulan kenaikan pangkat, usulan pensiun, usulan kenaikan gaji berkala yang diproses tepat waktu (%)	100

Kasubbag Umum dan Kepegawaian



Murnawaroh
NIP. 19701105 199002 2 001

Rantau, 17 Januari 2022
Pengadministrasi Umum



Imberan Rusyadi
NIP. 19700616 200103 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111
Email disbudpartapin@gmail.com

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

KABUPATEN TAPIN

NOMOR : 800 / 044 / DISBUDPAR /X/ 2021

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN TAHUN 2021

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, maka perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dipandang perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2021 dengan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Bupati Tapin nomor 25 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin
11. (Lembar Berita Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2016 nomor 25), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Tapin Nomor 39 tahun 2020 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Bupati Tapin nomor 25 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin (Lembar Berita Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2016 nomor 25)(Lembar Berita Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2020 nomor 39);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang

merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Keputusan ini.

- KEDUA : Indikator Kinerja Utama merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen renstra.
- KETIGA : Keputusan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Rantau

Pada tanggal 22 Oktober 2021

Kepala Dinas,

Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si
NIP. 19700119 199010 1 001

Tembusan :
Inspektur Kab. Tapin

Lampiran : Keputusan Kepala Disbudpar

Nomor : 800 / 044 / DISBUDPAR /X/ 2021

Tanggal : 22 Oktober 2021

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN TAHUN 2021

No.	KINERJA UTAMA (TUJUAN/SASARAN)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN /FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Persentase kenaikan Kunjungan Wisatawan	<p>Makna Indikator : Yang dimaksud dengan Wisatawan disini adalah wisatawan domestik/nusantara (wisnus) dan wisatawan mancanegara (wisman). Wisatawan domestik/nusantara adalah wisatawan dalam yang berasal dari dalam negeri, sedangkan wisatawan mancanegara (wisman) adalah wisatawan yang berasal dari luar negeri atau dari negara lain.</p> <p>Rumus :</p>	Bidang Kemitraan, Jasa dan promosi Pariwisata, Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Bidang Kesenian, Bidang Kebudayaan	Disbudpar

			$\frac{\sum \text{ kunjungan wisatawan tahun } n - \sum \text{ kunjungan wisatawan thn } n-1}{\sum \text{ kunj. Wisnus tahun } n-1} \times 100\%$ <p>Ket. : \sum = jumlah tahun n = tahun ini; tahun n-1 = tahun sebelumnya</p>		
		Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	<p>Makna Indikator :</p> <p>Yang dimaksud dengan Lama Tinggal atau Lengt Of Stay adalah jumlah malam atau hari atau waktu yang dihabiskan oleh wisatawan di Kabupaten Tapin.</p>	Kajian Lenght Of Stay	Disbudpar
		Rata-Rata Belanja Wisatawan	<p>Makna Indikator :</p> <p>Yang dimaksud dengan Belanja Wisatawan adalah berapa banyak jumlah uang yang dikeluarkan oleh wisatawan perorang/perhari saat berwisata di Kabupaten Tapin (konsumsi, akomodasi, transportasi)</p>	Kajian Spending Money	Disbudpar
2.	Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	1.Persentase Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan	<p>Makna Indikator :</p> <p>Maksud dari Objek Pembudayaan yang dilestarikan adalah upaya untuk mempertahankan Objek Pemajuan Kebudayaan yang terdiri dari tradisi lisan,</p>	Bidang Kesenian dan Bidang Kebudayaan	Disbudpar

			<p>manuskrip, adat istiadat, ritus, pengetahuan tradisional, teknologi tradisional, seni, bahasa, permainan rakyat dan olahraga tradisional tetap ada dan sebagaimana adanya</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\sum \text{Objek Pemajuan Kebudayaan yang dilestarikan}}{\sum \text{Objek Pemajuan Kebudayaan yang ada di Kabupaten Tapin}} \times 100\%$ <p>Ket. : \sum = jumlah</p>		
		2. Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi (%)	<p>Makna Indikator : Maksud dari BCB/Situs yang dilindungi adalah BCB/Situs harus tetap alami, tidak boleh merubah bentuknya dan jangan sampai rusak</p> <p>Rumus :</p> $\frac{\sum \text{Jumlah BCB/Situs yang dilindungi}}{\sum \text{BCB/Situs yang ada di Kabupaten Tapin}} \times 100\%$ <p>Ket. : \sum = jumlah</p>		



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111
Email disbudpartapin@gmail.com

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN TAPIN
NOMOR : 800/05 /Disbudpar// 2022

TENTANG
TIM PENYUSUNAN DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;
- b. Bahwa sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Penyusun dan Penerapan SAKIP lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;
- c. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu membentuk Tim Penyusun dan Penerapan SAKIP Tahun 2020 dengan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia 965 Nomor 51), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan

Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja perangkat Daerah Kabupaten Tapin;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tapin Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 04 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2018-2023.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

KEDUA : Memerintahkan kepada tim untuk menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam Penilaian Evaluasi SAKIP secara berkala dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;

KETIGA : Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud Diktum KESATU mempunyai tugas :

1. Melakukan penyelarasan kebijakan perencanaan, penganggaran dan pelaporan kinerja;
2. Melakukan sinkronisasi Rencana Strategis Badan dengan Rencana Strategis Daerah;
3. Melakukan sinkronisasi penyusunan Indikator Kinerja Badan dengan Indikator Kinerja Daerah;
4. Melakukan sinkronisasi penyusunan pohon kinerja pejabat;
5. Melakukan sinkronisasi penyusunan perjanjian kinerja pejabat;
6. Menyusun data capaian kinerja per triwulan;
7. Menyusun laporan kinerja;
8. Merumuskan kebijakan mengenai evaluasi kinerja;
9. Melakukan pemantapan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berbasis teknologi informasi.
10. Mengkoordinasikan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi: Perencanaan Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja dan Pelaporan Kinerja di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin;
11. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan penyusunan dokumen Perencanaan Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja;
12. Melaksanakan pengukuran kinerja sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja setiap akhir tahun selambat-lambatnya bulan Januari pada tahun berikutnya atau sesuai ketentuan yang berlaku;
13. Menyusun dokumen Perencanaan Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja sesuai ketentuan yang berlaku;
14. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugas, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin sebagaimana dimaksud Diktum KESATU berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan berlaku sampai batas waktu yang tidak ditentukan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Rantau
Pada tanggal 05 Januari 2022



Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si
NIP. 19700119 199010 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Tapin;
2. Wakil Bupati Tapin;
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Tapin;
4. Inspektur Kabupaten Tapin;
5. Yang bersangkutan

Lampiran : Keputusan Kepala Disbudpar
Kabupaten Tapin
Nomor : 800/ 05 /Disbudpar/I/2022
Tanggal : 05 Januari 2022

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUNAN DAN PENERAPAN
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TAPIN**

NO.	KEDUDUKAN DALAM TIM	KEDUDUKAN DALAM JABATAN
1.	Pengarah	Kepala Disbudpar
2.	Penanggung Jawab SAKIP	Sekretaris Disbudpar
3.	Sekretaris	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
4.	Anggota	Kepala Bidang Kebudayaan
5.	Anggota	Kepala Bidang Kesenian
6.	Anggota	Kepala Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
7.	Anggota	Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata
8.	Anggota	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
9.	Anggota	Kepala Sub Bagian Keuangan





PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
INSPEKTORAT

Jalan Brigjend. H. Hasan Basri Nomor 22 Telepon/Facsimile 0517-31601
RANTAU

LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP

Nomor 700/004/LHE.AKIP/2021
Tanggal 30 Juli 2021

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN
INSPEKTORAT

Jalan Brigjend. H. Hasan Basry No. 22 Telp. (0517) 31762 Fax (0517) 31762

RANTAU

Nomor : 700/004/LHE.AKIP/WIL.V/2021 Rantau, 30 Juli 2021
Lampiran : -
Hal : Laporan Hasil Evaluasi atas

Implementasi Sistem Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah
(Sistem AKIP) Tahun 2020

KEPADA

YTH. Kepala Dinas Kebudayaan
dan Pariwisata Kabupaten
Tapin

Di-

Rantau.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Kami telah melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan evaluasi adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atas kinerja atau hasil kerja (outcome) dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi pada hasil dan berbudaya pada kinerja.

Hasil evaluasi menunjukkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin memperoleh predikat "**BB**" dengan nilai **76,10**.

Penilaian tersebut menunjukkan tingkat akuntabilitas kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan orientasi penyelenggaraan pemerintahan pada hasil, serta efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya pada Pemerintah Kabupaten Tapin sudah **Sangat Baik**. Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2019	Nilai 2020
a.	Perencanaan Kinerja	30	22,38	27,38
b.	Pengukuran Kinerja	25	18,13	19,69
c.	Pelaporan Kinerja	15	9,96	10,88
d.	Evaluasi Internal	10	4,64	6,70
e.	Capaian Kinerja	20	12,88	11,46
	Nilai Hasil Evaluasi	100	67,98	76,10
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		Baik	Sangat Baik

Uraian singkat hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah berupaya menindaklanjuti rekomendasi evaluasi tahun sebelumnya sehingga mengalami kemajuan yang cukup berarti, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Dokumen Renstra telah direviu secara internal mandiri, namun belum ada hasil nyata atas hasil reviu tersebut;
2. Monitoring rencana aksi atas kinerja dilakukan terbatas pada penyerahan atau pengumpulan hasil pengukuran capaian kinerja dan belum ada penerapan *reward and punishment*;
3. Rencana aksi belum dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan, hanya terbatas pada pelaporan atau dokumentasi tanpa ada tindakan nyata selanjutnya;
4. Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi
5. Hasil capaian kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar pemberian *reward and punishment*;
6. Pemantauan Rencana Aksi belum memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas, dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan manajemen kinerja dan mewujudkan budaya kinerja, kami merekomendasikan kepada Saudara agar memerintahkan jajarannya untuk menindaklanjuti hal hal sebagai berikut:

1. Agar hasil reviu dokumen Renstra disampaikan kepada entitas yang berwenang untuk dapat menindaklanjuti hasil reviu tersebut;
2. Agar dibuat dokumentasi monitoring kemajuan capaian target dalam rencana aksi secara periodik (minimal setiap 3 bulan) dan terdapat mekanisme dan implementasi *reward and punishment* terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja dalam rencana aksi;

3. Agar rencana aksi yang dibuat dapat memuat otorisasi atasan mengenai layak atau tidaknya pelaksanaan kegiatan (jika kegiatan mendukung capaian kinerja) atau penundaan (jika kegiatan tidak mendukung capaian kinerja);
4. Agar pengukuran kinerja dapat diterapkan dalam teknologi informasi;
5. Agar sistem *punishment* dapat diterapkan langsung bagi pencapaian kinerja yang kurang berhasil (tidak hanya *reward* yang diberikan bagi yang berhasil);
6. Agar dalam laporan pemantauan rencana aksi memuat saran perbaikan yang harus dilaksanakan atas seluruh rencana aksi yang telah dinilai.

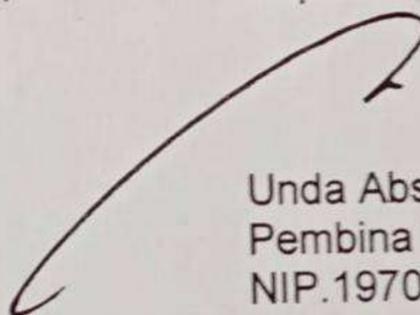
Kami mengharapkan agar Saudara dapat mengawal dan memastikan setiap rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, dengan beberapa simpulan tersebut di atas untuk ditindaklanjuti guna perbaikan dan peningkatan kinerja Instansi.

Kami sangat menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Inspektur,



Unda Absori, SH.,MH
Pembina Tk.I
NIP.19700722 200501 1 013

**MONEV RENCANA AKSI ESSELON II,
ESSELON III, ESSELON IV DAN JABATAN FUNGSIONAL
TAHUN 2022**

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan	Program Peningkatan Daya Tarik Wisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	30%	5%	15,35%	20,50%	26,30%
		Program Pemasaran	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	5 jam				3 Jam 40 menit
		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan dan Intelektual						
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rata-Rata Belanja Wisatawan	Rp 60.000,-				Rp566.758
2	Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan dan pengembangan budaya	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan (%)	50%	10%	15,75%	18,20%	23,56%
		Program Pengembangan Kesenian Tradisional						
		Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi (%)	90%	25%	25%	25%	100%
		Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						



BUPATI TAPIN

Drs. H. M. ARIFIN ARPAN, MM

Rantau, 05 Januari 2023



Kepala Dinas,

Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si

NIP. 19700119 199010 1 001

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Sekretaris
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Pengelolaan perencanaan, pelaporan dan keuangan yang efektif dan efisien	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Program, kegiatan dan sub kegiatan dengan coverage anggaran 100 %	100			7,8	11,37%
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran (%)	90	25	25	25	25
2	SDM yang berkualitas	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ASN dengan capaian kinerja > 90%	90	20	20	20	26,95
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						



Kepala Disbudpar
Kabupaten Tapin,

Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 05 Januari 2023
Sekretaris

Hj. Siti Jubaidah, SH
NIP. 19690513 199803 2 003

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	2	3	4					
1	Meningkatnya pelestarian dan perlindungan benda cagar budaya/situs daerah	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik (%)	100	25	25	25	25
		Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kaabupaten/Kota	Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan (%)	40	10	10	20	27,51
		Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota						
		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota						
		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota						



Kepala Disbudpar Kabupaten Tapin,

Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si
 NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 05 Januari 2023

Kepala Bidang Kebudayaan,

ELVINA DANIAN, S.Sos, MM
 NIP. 19670602 198903 2 010

MONEV RENAksi TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kesenian
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	2		3	4				
1.	Meningkatnya Pengembangan Kebudayaan Daerah	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif (%)	40	20	20	20	20,57
2	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah (%)	45	10	10	10	10

Kepala Disbudpar
Kabupaten Tapin,



Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 05 Januari 2023
Kepala Bidang Kesenian,

Ni'mah Azizah, S.Ag, MM
NIP. 19770723 200701 2 013

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Kepariwisata
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnya Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata	Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan (%)	40	5	5	5	10,45
2.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan usaha industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina (%)	40	10	10	10	10
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota						

Kepala Disbudpar
Kabupaten Tapin,



Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si
 NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 05 Januari 2023

Kepala Bidang
Kemitraan, Jasa

Hj. RAIHANI FATIMAH, S.Pt, MMA
 NIP. 19721204 199803 2 004

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Kerja : Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnya Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik (%)	78	10	10	20	27,27
		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota						
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota						
2.	Meningkatnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Sapta Pesona Pariwisata	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Persentase kelompok sadar wisata yang aktif (%)	40	10	10	20	26,00
		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar						
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif						



**Kepala Disbudpar
Kabupaten Tapin,**

**Drs. HAMDAN ROSYADIE, M. Si
NIP. 19700119 199010 1 001**

**Rantau, 06 Januari 2023
Kepala Bidang Pengembangan
Potensi Pariwisata dan Ekonomi
Kreatif,**

**RIZALI HADI, S. Sos
NIP. 19691030 199002 1 002**

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 Unit Kerja : JF Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Usaha dan Ekonomi Kreatif	Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Persentase Pokdarwis yang dibina (%)	40	10	10	10	18,00
		Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	Persentase Pokdarwis yang mengikuti pelatihan/bimtek kepariwisataan (%)	85	10	10	10	14
		Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif						
		Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif						

Kepala Bidang
 Pengembangan Potensi
 Pariwisata dan Ekonomi
 Kreatif,


 RIZALI HADI, S. Sos
 NIP. 19691030 199002 1 002

Rantau, 05 Januari 2023
 JF Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi
 Kreatif


 Dra. SARINAH
 NIP. 19680210 200701 2 032

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Pengembangan Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Unit Kerja : JF Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnya Pengembangan dan Pengelolaan destinasi	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata	Persentase destinasi pariwisata yang terpelihara dengan baik (%)	80	10	10	20	27,27
		Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang terpenuhi (%)	30	10	10	10	12
		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Destinasi Wisata yang dikembangkan (%)	30	5	5	5	5
		Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota						

Kepala Bidang
Pengembangan Potensi
Pariwisata dan Ekonomi

RIZALI HADI, S. Sos
NIP. 19691030 199002 1 002

Rantau, 05 Januari 2023
Adyatama Kepariwisata dan
Ekonomi Kreatif

Fitrie Mutiara Tiningrum, SE, MM
NIP. 19730224 200501 2 002

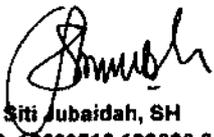
MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Sekretaris
 Unit Kerja : Kasubbag Umum dan Kepegawaian
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kepegawaian	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Indeks kepuasan pelayanan ASN Disbudpar (score)	4,5	1	1	1	1,00
2		Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor						
3		Penyediaan Bahan Logistik Kantor						
4		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan						
5		Penyediaan Bahan/Material						
6		Fasilitas Kunjungan Tamu						
7		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD						
8	Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik (%)	100	25	25	25	25
9		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya						

10		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan						
11		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya						
12		Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya						
13		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik						
14	Meningkatnya sumber daya aparatur yang berkualitas	Penyediaan Jasa dan Umum Kantor	persentase kelulusan ASN Disbudpar yang mengikuti peningkatan kapasitas ASN (%)	100	0	0	0	100

Sekretaris Disbudpar,



Hj. Siti Zubaidah, SH
NIP. 19690513 199803 2 003

Rantau, 05 Januari 2023
Kasubbag Umum dan
Kepegawaian



Munawarah
NIP. 19701105 199002 2 001

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Sekretaris
Unit Kerja : Kasubag Perencanaan dan Pelaporan
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya Kualitas Kinerja Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase usulan dan program, Kegiatan, Sub Kegiatan taun n+1 yang diakomodir dalam dokumen perencanaan (%)	100	25	25	25	25
			Persentase Persentase laporan monitoring dan evaluasi Kinerja yang sesuai target dan tepat waktu (%)	100	25	25	25	25

Sekretaris Dispbudpar
Kabupaten Tapin,



Hi. Siti Jubaidah, SH
NIP. 19690513 199803 2 003

Rantau, 05 Januari 2023
Kepala Sub Bagian
Perencanaan dan

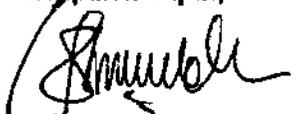


EMA RISNAWATI, SE
NIP. 19810428 200701 2 014

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Sekretaris
 Unit Kerja : Kasubag Keuangan
 Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Surat Pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan	100	25	25	25	25
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Persentase laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu dan sesuai standar (%)	100	25	25	25	25
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/S emesteran SKPD	persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti (%)	100	25	25	25	25

Sekretaris Disbudpar
 Kabupaten Tapin,

 Hj. Siti Jubaidah, SH
 NIP. 19690513 199803 2 003

Rantau, 05 Januari 2023
 Kepala Sub Bagian Keuangan,



Muhammad Said, S. Sos
 NIP. 19780328 200701 1 009

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan
Unit Kerja : JF Pamong Budaya
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya pendaftaran dan pemeliharaan Cagar Budaya	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Persentase Cagar Budaya yang terdaftar (%)	30	2,5	2,5	2,5	4,62
		Pelindungan Objek Diduga Cagar Budaya	Persentase Benda Cagar Budaya/Situs yang dipelihara (%)	100	25	25	25	25
		Pelindungan Cagar Budaya						
		Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum						

Kepala Bidang
Kebudayaan



ELVINA DANJAR, S.
NIP. 19670602 198903 2 010

Rantau, 05 Januari 2023
JF Pamong Budaya,



SITI HAMSIAH, S. Sos
NIP. 19670118 198903 2 007

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan

Unit Kerja : JF Pamong Budaya

Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya pembinaan sejarah nilai	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, Ojek Pemajuan Kebudayaan	Persentase event adat budaya daerah (%)	55	10	10	15	15
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Persentase Pemangku Adat Dayak yang Aktif	85	25	25	25	25
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya						
		Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan						

Rantau, 05 Januari 2023
JF Pamong Budaya

Kepala Bidang
Kebudayaan



ELVINA DANJAR,
NIP. 19670602 198903 2 010

-
-

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kesenian
Unit Kerja : JF Pamong Budaya
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya pementasan dan pagelaran seni budaya	Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan kebutuhan dan Tuntutan	Persentase sanggar seni/budaya yang mengikuti event seni dan budaya	45	10	10	10	10
			Persentase pagelaran/ event seni dan budaya (%)	45	5	10	10	10

Kepala Bidang
Kesenian



Ni'mah Azizah, S.Ag, MM
NIP. 19770723 200701 2 013

Rantau, 05 Januari 2023
JF Pamong Budaya

-
-

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kesenian
Unit Kerja : JF Pamong Budaya
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya Pembinaan Kesenian Daerah	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Persentase sanggar seni/ budaya yang terbina (%)	40	5	5	10	13,61
		Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Persentase sanggar seni/budaya yang mengikuti pelatihan/bimtek Kesenian	85	20	20	20	28,54
		Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional						

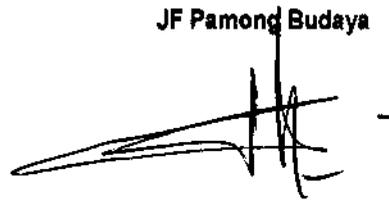
Kepala Bidang
Kesenian



Ni'mah Azizah, S.Ag. MM
NIP. 19770723 200701 2 013

Rantau, 05 Januari 2023

JF Pamong Budaya



H. Taufik Mariadi
NIP. 19660201 198603 1 013

MONEV RENAksi TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata
 Unit Kerja : JF Adyatama Kepariwisataaan dan Eknomi Kreatif
 Tahun Anggaran : 2022

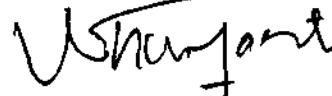
No.	Sasaran Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Reallsasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnyanya promosi dan pemasaran pariwisata	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan	Persentase promosi pariwisata (%)	40	10	10	10	17,47
		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata	Persentase informasi pariwisata yang tersedia (%)	85	20	20	20	28,54
		Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri						
		Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri						

Kepala Bidang Kemitraan,
 Jasa dan Promosi Pariwisata,



Hj. RAIHANI FATIMAH, S. Pt, MMA
 NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 05 Januari 2023
 JF Adyatama Kepariwisataaan dan Eknomi
 Kreatif



Wilys Nuryanti S.Sos, M. I. Kom
 NIP. 19720509 199403 2 006

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata
Unit Kerja : JF Adyatama Kepariwisata dan Eknomi Kreatif
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnya Pengembangan Usaha Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Persentase Rakoor Usaha Pariwisata (%)	100	10	10	15	25,00
		Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan	Persentase pelaku usaha yang mengikuti pelatihan/bimtek usaha pariwisata (%)	85	10	10	10	17,00

Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata,



Hj. RAIHANI FATIMAH, S. Pt, MMA
NIP. 19700119 199010 1 001

Rantau, 05 Januari 2023

JF Adyatama Kepariwisata dan Eknomi Kreatif



Hj. HERNANI FITRIYANTI, S.Psi
NIP. 19830628 200803 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

Nomor : 800/033/Disbudpar/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV
dan Monev IKI 2022 Triwulan I

Rantau, 04 April 2022

Kepada Yth. :
Sekretaris, Kabid dan Kasi
Disbudpar Kab. Tapin
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev renstra tahun 2021 dan Monev IKI 2021, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 05 April 2022
Waktu : 09.00 wita s/d selesai
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022
Triwulan I
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



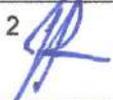
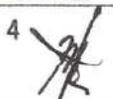
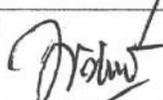
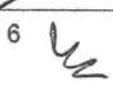
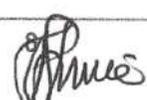
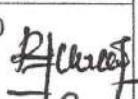
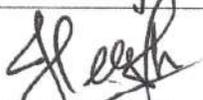
Kepala Dinas,

Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si
19700119 199010 1 001

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN
DAFTAR HADIR RAPAT

Hari / Tgl : Selasa, 05 April 2022

Agenda Rapat : Rapat Monev Penaksi ESS-B, III, IV dan MONEV Ikt 2022 Triluhon I

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	Siti Jubaidah	Sekretaris	P	1 
2	Drs. Hamdan Rosyadie	Kadis	L	2 
3	Fhima Dandae	KABID REKREASIAN	P	3 
4	Munawarah	Kasubag Umpan	P	4 
5	Rahmiati	Kabid Pengas Tokensi Par	P	5 
6	Willis. W.	Kasub	P	6 
7	M. Saiful	Kasubag Keuangan	L	7 
8	St. Hamsid	Kasub	P	8 
9	Sarimah	Kasub	P	9 
10	Raihani F	Kabid Kemi Hutan & Promosi	P	10 
11	Hj. Hernani .F			11 
12				12
13				13
14				14
15				15
16				16
17				17

Mengetahui,
Kepala Dinas

Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si
NIP. 19900119 199001 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

NOTULEN RAPAT

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan I .
Hari,tanggal : Selasa, 05 April 2022

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan I Rencana Aksi eselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 5%, Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan tercapai 10%,Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi tercapai 25%.
2. Rencana Aksi ess. III antara lain Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 25%,Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif sebesar 20%, Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah sebesar 10 %, Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik tercapai 25%, Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan tercapai 10%, Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik sebesar 10%, Persentase kelompok sadar wisata yang aktif sebesar 10%, Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan sebesar 5% , Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina 10 %.
3. Rencana Aksi ess. IV rata-rata tercapai 10 sampai dengan 25%
4. Sedangkan untuk IKI juga rata-rata tercapai 25%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan I .
Hari,tanggal : Selasa, 05 April 2022





PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

Nomor : 800/054/Disbudpar/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV
dan Monev IKI 2022 Triwulan II

Rantau, 05 Juli 2022

Kepada Yth. :
Sekretaris, Kabid dan Kasi
Disbudpar Kab. Tapin
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev renstra tahun 2021 dan Monev IKI 2021, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 06 Juli 2022
Waktu : 09.00 wita s/d selesai
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022
Triwulan II
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



Kepala Dinas,

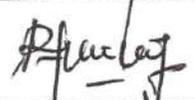
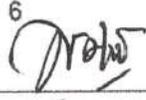
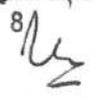
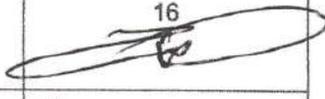
Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si

19700119 199010 1 001

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN
DAFTAR HADIR RAPAT

Hari / Tgl : Rabu, 6 Juli 2022

Agenda Rapat : Rapat Monev Kenaesi ESS II, III, IV dan Monev IKI 2022 Triwulan II

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	Drs. Hamdan Rosyady	Kadis	L	1 
2	Siti Jubaidah	Sekretaris	P	2 
3	Raihani F	Kabid Kemitraan & Promosi	P	3 
4	Fitria Sari	RABID REBUKAYAN	P	4 
5	Munawarah	Kasubag Urupog	P	5 
6	Rahmiati	Kabid penelusur. Polres par		6 
7	Hs. Yanti	Kasi	P	7 
8	DILYS. N	Kesri	P	8 
9				9
10				10
11	Darwani	Kasi		11 
12	A. Hamidah	Kasi	P	12 
13				13
14				14
15				15
16	M. Said		L	16 
17				17

Mengetahui,
Kepala Dinas

Drs. Hamdan Rosyadic, M. Si
NIP. 19900119 199001 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

NOTULEN RAPAT

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan II.
Hari,tanggal : Rabu, 06 Juli 2022

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan II Rencana Aksi eselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 15,35%, Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan tercapai 15,75%,Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi tercapai 25%.
2. Rencana Aksi ess. III antara lain Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 25%,Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif sebesar 20%, Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah sebesar 10 %, Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik tercapai 25%, Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan tercapai 10%, Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik sebesar 10%, Persentase kelompok sadar wisata yang aktif sebesar 10%, Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan sebesar 5% , Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina 10 %.
3. Rencana Aksi ess. IV rata-rata tercapai antara 10 sampai dengan 25%
4. Sedangkan untuk IKI juga rata-rata tercapai 25%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan II.
Hari,tanggal : Rabu, 06 Juli 2022





PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

Nomor : 800/065/Disbudpar/X/2022
Lampiran : -
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV
dan Monev IKI 2022 Triwulan III

Rantau, 12 Oktober 2022

Kepada Yth. :
Sekretaris, Kabid dan Kasi
Disbudpar Kab. Tapin
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev renstra tahun 2021 dan Monev IKI 2021, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2022
Waktu : 09.00 wita s/d selesai
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022
Triwulan III
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

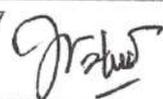
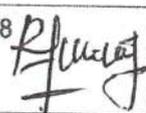
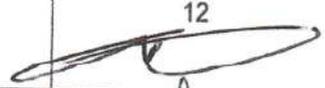
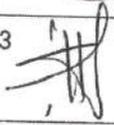


Drs. Hamdan Rosvadic, M.Si
NIP. 19700119 199010 1 001

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN
DAFTAR HADIR RAPAT

Hari / Tgl : Kamis, 13 Oktober 2022

Agenda Rapat : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III, IV dan Monev IKI 2022 Triwulan III

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	Drs. Hamdan Rosyadie	Kadis	L	1 
2	Sri Jubaedah	Sekretaris	F	2 
3				3
4				4
5	Munawrah	Kabidang Umpeg	P	5 
6	Shriya Davina	KABID KESBUDAYAAN	P	6 
7	Rahmiati	Kabid Pengemb Potensi Par	P	7 
8	Raihani F	Kabid Kemi traan & Promosi	P	8 
9	Willy N.	Kasir	P	9 
10				10
11	Siti Hamsiah	Kasi	P	11 
12	M. Said		L	12 
13	Sarinah	Kasi	P	13 
14				14
15				15
16				16
17	HJ-Hernani F			17 

Mengetahui,
Kepala Dinas

Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si
NIP. 19900119 199001 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

NOTULEN RAPAT

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan III.
Hari,tanggal : Kamis , 13 Oktober 2022

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan III Rencana Aksi eselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 20,50%, Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan tercapai 18,20%,Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi tercapai 25%.
2. Rencana Aksi ess. III pada Triwulan III antara lain Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 25%,Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif sebesar 20%, Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah sebesar 10 %, Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik tercapai 25%, Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan tercapai 10%, Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik sebesar 20%, Persentase kelompok sadar wisata yang aktif sebesar 20%, Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan sebesar 5% , Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina 10 %.
3. Rencana Aksi ess. IV pada Triwulan III rata-rata tercapai antara 10 sampai dengan 25%
4. Sedangkan untuk IKI pada Triwulan III juga rata-rata tercapai 25%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan III.

Hari,tanggal : Kamis , 13 Oktober 2022





PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

Nomor : 800/002/Disbudpar/I/2023
Lampiran : -
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV
dan Monev IKI 2022 Triwulan IV

Rantau, 02 Januari 2023

Kepada Yth. :
Sekretaris, Kabid dan Kasi
Disbudpar Kab. Tapin
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev renstra tahun 2021 dan Monev IKI 2021, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Januari 2023
Waktu : 09.00 wita s/d selesai
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022
Triwulan IV
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

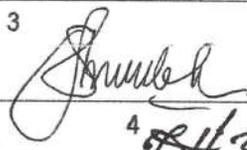
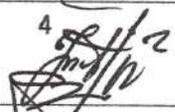
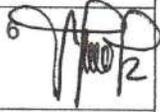
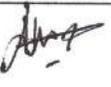
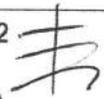
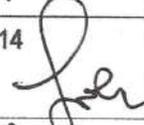
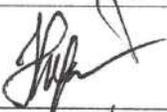
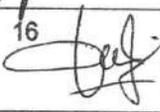
Kepala Dinas,

Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si
19700119 199010 1 001

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN
DAFTAR HADIR RAPAT

Hari / Tgl : 03 Januari 2023

Agenda Rapat : Rapat Moner Renaksi Ess. II, III, IV dan Monev Ikt 2022 Triwulan IV

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	DR. HAMDAN ROSYADIE	KADIS	L	1 
2				2
3	Siti Jukariah	Sekretaris	P	3 
4	Imberan R	Staf	L	4 
5	Khriya JANIAL	KABID KEBUDAYAAN	P	5 
6	Nirmala Azizah	Kabid. Kesenian	P	6 
7	Raihani Fatimah	Kabid & Kemira & Promosi	P	7 
8	Rizki Febi	Kabid. Deshira	L	8 
9	Robi W	PTT	L	9 
10	Resky Sembelana		L	10 
11	H. Rawa	PTT	P	11 
12	Fajar Kurniawan	Menyuluh Wisata	L	12 
13	Jannah	S.F. Adhyatama Pari dan Eksp	P	13 
14	FITRIE MT.	Adhyatama Kepariwisatahan	P	14 
15	Emma Luthfia	Penata keu	P	15 
16	Denny Herjadi	Pengetela Usaha Perdagangan dan Wisata	L	16 
17	A. JUMARI	PTT	L	17 



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

NOTULEN RAPAT

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan IV.
Hari,tanggal : Selasa , 03 Januari 2023

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan IV Rencana Aksi eselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 26,3% dengan total capaian 66,80%, Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan tercapai 23,56% dengan total capaian 48,63%, Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi tercapai 25% dengan total capaian 100%
2. Rencana Aksi ess. III pada Triwulan IV antara lain Persentase Program, kegiatan dan sub kegiatan dengan coverage anggaran 100 % tercapai sebesar 11,37%, Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 25% dengan total capaian 100%, Persentase ASN dengan capaian kinerja > 90% tercapai 26,95%, Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif sebesar 20,57% dengan total capaian 80,57%, Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah sebesar 10 % dengan total capaian 40%, Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik tercapai 25% dengan total capaian 100%, Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan tercapai 27,51% dengan total capaian 67,51%, Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik sebesar 27,67% dengan total capaian 67,27%, Persentase kelompok sadar wisata yang aktif sebesar 26% dengan total capaian 66%, Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan sebesar 10,45% dengan total capaian 25,45 , Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina 17,47 % dengan total capaian 47,47%.
3. Rencana Aksi ess. IV pada Triwulan III rata-rata tercapai antara 10 sampai dengan 25% dengan total capaian rata-rata 50% hingga 100%
4. Sedangkan untuk IKI juga rata-rata tercapai 25% atau total capaian 100%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ema Risnawati', written in a cursive style.

Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan IV.
Hari,tanggal : Selasa , 03 Januari 2023



**MONEV RENCANA AKSI INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
TAHUN 2022**

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Keuangan
Atas Nama : Emma Luthfia, S. ST
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Tertib Administrasi keuangan dan pajak yang benar dan akuntabel	Persentase tertibnya administrasi keuangan dan pajak yang benar dan akuntabel (%)	100	25	25	25	25

Kasubbag Keuangan



M. Said, S.Sos
NIP. 19780328 200701 1 009

Rantau, 05 Januari 2023
Penata Keuangan



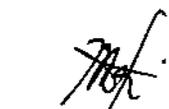
Emma Luthfia, S.ST
NIP. 19910902 201903 2 008

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Atas Nama : Imberan Rusyadi
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian yang diproses tepat waktu	Persentase usulan kenaikan pangkat, usulan pensiun, usulan kenaikan gaji berkala yang diproses tepat waktu (%)	100	25	25	25	25

Kasubbag Umum dan Kepegawaian



Munawarah
NIP. 19701105 199002 2 001

Rantau, 05 Januari 2023
Pengadministrasi Umum



Imberan Rusyadi
NIP. 19700616 200103 1 002

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Sekretariat
Unit Kerja : Sub Bagian Keuangan
Atas Nama : Ismalia, A. Md
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Tersedianya laporan pertanggung jawaban bendahara penerimaan dan realisasi pelaksanaan APBD yang akurat dan akuntabel	Pesentase laporan pertanggung jawaban bendahara penerimaan dan realisasi pelaksanaan APBD yang akurat dan akuntabel (%)	100	25	25	25	25

Kasubbag Keuangan



M. Said, S.Sos
NIP. 19780328 200701 1 009

Rantau, 05 Januari 2023
Bendahara Penerimaan



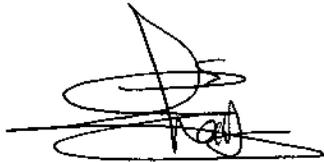
Ismalia, A. Md
NIP. 19810620 201001 2 015

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kebudayaan
Unit Kerja : Seksi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya
Nama Jabatan : Analisis Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Terpenuhinya Data dan Informasi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya yang sesuai standar	Persentase Data dan Informasi Perlindungan dan Konservasi Cagar Budaya yang akurat (%)	100	25	25	25	25

Kepala Bidang Kebudayaan,



ELVINA DANJAR, S.Sos, MM
NIP. 19670602 198903 2 010

Rantau, 05 Januari 2023
Analis Pelestarian Cagar
Budaya dan Permuseuman



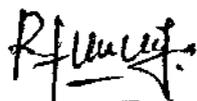
Devi Sri Wulandari, S. Ant
NIP. 19960519 202012 2 015

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Wisata
Unit Kerja : Seksi Jasa, Promosi dan Pemasaran Pariwisata
Atas Nama : Denny Heriyadi, S. Mn
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Terpenuhinya Data dan Informasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata	Persentase Data dan Informasi Promosi dan Pemasaran Pariwisata yang akurat (%)	100	25	25	25	25

Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi
Pariwisata,



Hj. RAIHANI FATIMAH, S.Pt, MMA
NIP. 19721204 199803 2 004

Rantau, 05 Januari 2023
Pengelola Usaha Pemasaran
dan Promosi Wisata



Denny Heriyadi, S. Mn

MONEV RENAksi TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Wisata
Unit Kerja : Seksi Kemitraan, Hiburan dan Rekreasi Umum
Atas Nama : Noor Rina Wati
Tahun Anggaran : 2022

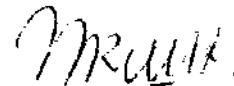
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Terpenuhinya Data dan Informasi Pelaku Usaha Pariwisata	Persentase Data dan Informasi Pelaku Usaha Pariwisata yang akurat (%)	100	25	25	25	25

Kepala Bidang Kemitraan, Jasa dan Promosi Pariwisata,



Hj. RAIHANI FATIMAH, S.Pt, MMA
NIP. 19721204 199803 2 004

Rantau, 05 Januari 2023
Pengadministrasi Umum



Noor Rina Wati
NIP. 19670512 198903 2 011

MONEV RENAKSI TAHUN 2022

Unit Organisasi : Bidang Kesenian
Unit Kerja : Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Daerah
Nama Jabatan : Pengelola Data
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Terpenuhinya Data dan Informasi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Daerah	Persentase Data dan Informasi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Daerah yang akurat (%)	100	25	25	25	25

Kepala Bidang Kesenian,



Ni'mah Azizah, S.Ag, MM
NIP. 19670118 198903 2 007

Rantau, 05 Januari 2023
Pengelola Data



Christy Shelvyana Hidayat, SKM
NIP. 19880927 201101 2 015



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email
disbudpartapin@gmail.com

Nomor : 800/033/Disbudpar/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV
dan Monev IKI 2022 Triwulan I

Rantau, 04 April 2022

Kepada Yth. :
Sekretaris, Kabid dan Kasi
Disbudpar Kab. Tapin
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev renstra tahun 2021 dan Monev IKI 2021, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 05 April 2022
Waktu : 09.00 wita s/d selesai
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022
Triwulan I
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



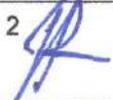
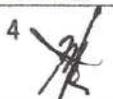
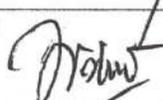
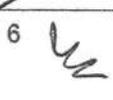
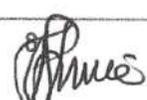
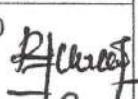
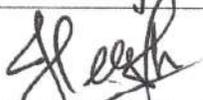
Kepala Dinas,

Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si
19700119 199010 1 001

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN
DAFTAR HADIR RAPAT

Hari / Tgl : Selasa, 05 April 2022

Agenda Rapat : Rapat Monev Penaksi ESS-B, III, IV dan MONEV Ikt 2022 Triluhon I

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	Siti Jubaidah	Sekretaris	P	1 
2	Drs. Hamdan Rosyadie	Kadis	L	2 
3	Fhima Diantar	KABID REKREASIAN	P	3 
4	Munawarah	Kasubag Umpan	P	4 
5	Rahmiati	Kabid Pengas Tokensi Par	P	5 
6	Willis. W.	Kasub	P	6 
7	M. Saiful	Kasubag Keuangan	L	7 
8	St. Hamsid	Kasub	P	8 
9	Sarimah	Kasub	P	9 
10	Raihani F	Kabid Kemi Hutan & Promosi	P	10 
11	Hj. Hernani .F			11 
12				12
13				13
14				14
15				15
16				16
17				17

Mengetahui,
Kepala Dinas

Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si
NIP. 19900119 199001 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

NOTULEN RAPAT

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan I .
Hari,tanggal : Selasa, 05 April 2022

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan I Rencana Aksi eselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 5%, Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan tercapai 10%,Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi tercapai 25%.
2. Rencana Aksi ess. III antara lain Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 25%,Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif sebesar 20%, Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah sebesar 10 %, Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik tercapai 25%, Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan tercapai 10%, Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik sebesar 10%, Persentase kelompok sadar wisata yang aktif sebesar 10%, Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan sebesar 5% , Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina 10 %.
3. Rencana Aksi ess. IV rata-rata tercapai 10 sampai dengan 25%
4. Sedangkan untuk IKI juga rata-rata tercapai 25%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan I .
Hari,tanggal : Selasa, 05 April 2022





PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

Nomor : 800/054/Disbudpar/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV
dan Monev IKI 2022 Triwulan II

Rantau, 05 Juli 2022

Kepada Yth. :
Sekretaris, Kabid dan Kasi
Disbudpar Kab. Tapin
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev renstra tahun 2021 dan Monev IKI 2021, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 06 Juli 2022
Waktu : 09.00 wita s/d selesai
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022
Triwulan II
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.



Kepala Dinas,

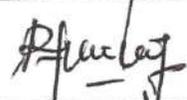
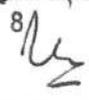
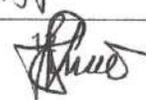
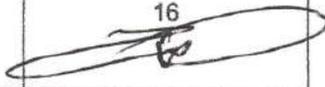
Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si

19700119 199010 1 001

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN
DAFTAR HADIR RAPAT

Hari / Tgl : Rabu, 6 Juli 2022

Agenda Rapat : Rapat Monev Kenaesi ESS II, III, IV dan Monev IKI 2022 Triwulan II

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	Drs. Hamdan Rosyady	Kadis	L	1 
2	Siti Jubaladah	Sekretaris	P	2 
3	Raihani F	Kabid Kemitraan & Promosi	P	3 
4	Fitria Sari	RABID REBUKAYAN	P	4 
5	Munawarah	Kasubag Urupes	P	5 
6	Rahmiati	Kabid penyusunan, Polarisasi		6 
7	Hs. Yanti	Kasi	P	7 
8	DILYS.N	Kesri	P	8 
9				9
10				10
11	Darwani	Kasi		11 
12	A. Hamidah	Kasi	P	12 
13				13
14				14
15				15
16	M. Said		L	16 
17				17

Mengetahui,
Kepala Dinas

Drs. Hamdan Rosyadic, M. Si
NIP. 19900119 199001 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

NOTULEN RAPAT

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan II.
Hari,tanggal : Rabu, 06 Juli 2022

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan II Rencana Aksi eselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 15,35%, Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan tercapai 15,75%,Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi tercapai 25%.
2. Rencana Aksi ess. III antara lain Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 25%,Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif sebesar 20%, Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah sebesar 10 %, Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik tercapai 25%, Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan tercapai 10%, Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik sebesar 10%, Persentase kelompok sadar wisata yang aktif sebesar 10%, Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan sebesar 5% , Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina 10 %.
3. Rencana Aksi ess. IV rata-rata tercapai antara 10 sampai dengan 25%
4. Sedangkan untuk IKI juga rata-rata tercapai 25%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan II.
Hari,tanggal : Rabu, 06 Juli 2022





PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

Nomor : 800/065/Disbudpar/X/2022
Lampiran : -
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV
dan Monev IKI 2022 Triwulan III

Rantau, 12 Oktober 2022

Kepada Yth. :
Sekretaris, Kabid dan Kasi
Disbudpar Kab. Tapin
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev renstra tahun 2021 dan Monev IKI 2021, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2022
Waktu : 09.00 wita s/d selesai
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022
Triwulan III
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

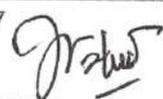
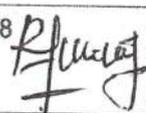
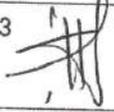


Drs. Hamdan Rosvadic, M.Si
NIP. 19700119 199010 1 001

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN
DAFTAR HADIR RAPAT

Hari / Tgl : Kamis, 13 Oktober 2022

Agenda Rapat : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III, IV dan Monev IKI 2022 Triwulan III

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	Drs. Hamdan Rosyadie	Kadis	L	1 
2	Sri Jubaedah	Sekretaris	T	2 
3				3
4				4
5	Munawrah	Kabidang Umpeg	P	5 
6	Shriya Davina	KABID KESBUDAYAAN	P	6 
7	Rahmiati	Kabid Pengemb Potensi Par	P	7 
8	Raihani F	Kabid Kemi traan & Promosi	P	8 
9	Willy N.	Kasir	P	9 
10				10
11	Siti Hamsiah	Kasi	P	11 
12	M. Said		L	12 
13	Sarinah	Kasi	P	13 
14				14
15				15
16				16
17	HJ-Hernani F			17 

Mengetahui,
Kepala Dinas

Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si
NIP. 19900119 199001 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

NOTULEN RAPAT

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan III.
Hari,tanggal : Kamis , 13 Oktober 2022

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan III Rencana Aksi eselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 20,50%, Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan tercapai 18,20%,Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi tercapai 25%.
2. Rencana Aksi ess. III pada Triwulan III antara lain Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 25%,Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif sebesar 20%, Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah sebesar 10 %, Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik tercapai 25%, Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan tercapai 10%, Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik sebesar 20%, Persentase kelompok sadar wisata yang aktif sebesar 20%, Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan sebesar 5% , Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina 10 %.
3. Rencana Aksi ess. IV pada Triwulan III rata-rata tercapai antara 10 sampai dengan 25%
4. Sedangkan untuk IKI pada Triwulan III juga rata-rata tercapai 25%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan III.

Hari,tanggal : Kamis , 13 Oktober 2022





PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

Nomor : 800/002/Disbudpar/I/2023
Lampiran : -
Perihal : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV
dan Monev IKI 2022 Triwulan IV

Rantau, 02 Januari 2023

Kepada Yth. :
Sekretaris, Kabid dan Kasi
Disbudpar Kab. Tapin
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan evaluasi monev renstra tahun 2021 dan Monev IKI 2021, maka bersama ini Bapak/Ibu kami undang untuk berhadir pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Januari 2023
Waktu : 09.00 wita s/d selesai
Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022
Triwulan IV
Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Tapin

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

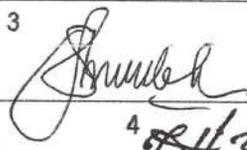
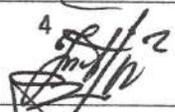
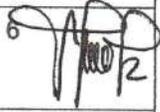
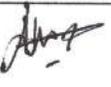
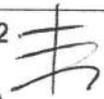
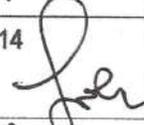
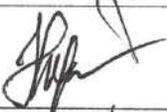
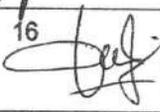
Kepala Dinas,

Drs. Hamdan Rosyadie, M.Si
19700119 199010 1 001

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. TAPIN
DAFTAR HADIR RAPAT

Hari / Tgl : 03 Januari 2023

Agenda Rapat : Rapat Moner Renaksi Ess. II, III, IV dan Monev Ikt 2022 Triwulan IV

NO	NAMA	JABATAN	L/P	TANDA TANGAN
1	DR. HAMDAN ROSYADIE	KADIS	L	1 
2				2
3	Siti Jukariah	Sekretaris	P	3 
4	Imberan R	Staf	L	4 
5	Khriya Janial	KABID KEBUDAYAAN	P	5 
6	Nimata Azizah	Kabid. Kesenian	P	6 
7	Raihani Fatimah	Kabid & Kemira & Promosi	P	7 
8	Rizki Febi	Kabid. Deshman	L	8 
9	Robi W	PTT	L	9 
10	Resky Sembelana		L	10 
11	H. Rawa	PTT	P	11 
12	Fajar Kurniawan	Penyuluh Wisata	L	12 
13	Jannah	S.F. Adhyatama Pari dan Eksp	P	13 
14	FITRIE MT.	Adhyatama Kepariwisatahan	P	14 
15	Emma Luthfia	Penata Keu	P	15 
16	Denny Herjati	Pengetela Usaha Perdagangan dan Wisata	L	16 
17	A. JUMARI	PTT	L	17 



PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat : Jl. Brigjend H. Hasan Basery no. 02 Telp (0517) 31437 Fax (0517) 32512 kode pos 71111 Email disbudpartapin@gmail.com

NOTULEN RAPAT

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan IV.
Hari,tanggal : Selasa , 03 Januari 2023

Rapat dipimpin oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tapin, Drs. Hamdan Rosyadie, M. Si. Ada beberapa catatan penting yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Pada triwulan IV Rencana Aksi eselon II antara lain Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan tercapai sebanyak 26,3% dengan total capaian 66,80%, Persentase objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan tercapai 23,56% dengan total capaian 48,63%, Persentase Benda Cagar Budaya (BCB)/Situs yang dilindungi tercapai 25% dengan total capaian 100%
2. Rencana Aksi ess. III pada Triwulan IV antara lain Persentase Program, kegiatan dan sub kegiatan dengan coverage anggaran 100 % tercapai sebesar 11,37%, Persentase Efisiensi Penggunaan Anggaran sebesar 25% dengan total capaian 100%, Persentase ASN dengan capaian kinerja > 90% tercapai 26,95%, Persentase sanggar seni budaya saerah yang aktif sebesar 20,57% dengan total capaian 80,57%, Persentase sanggar/group seni budaya daerah yang tampil pada event seni budaya daerah sebesar 10 % dengan total capaian 40%, Persentase Benda Cagar Budaya (BCB) / Situs daerah yang terawat dengan baik tercapai 25% dengan total capaian 100%, Persentase Cagar Budaya Tak Benda yang dilestarikan tercapai 27,51% dengan total capaian 67,51%, Persentase destinasi wisata yang dikelola dengan baik sebesar 27,67% dengan total capaian 67,27%, Persentase kelompok sadar wisata yang aktif sebesar 26% dengan total capaian 66%, Persentase Destinasi Wisata yang dipasarkan sebesar 10,45% dengan total capaian 25,45 , Persentase Pelaku usaha pariwisata yang dibina 17,47 % dengan total capaian 47,47%.
3. Rencana Aksi ess. IV pada Triwulan III rata-rata tercapai antara 10 sampai dengan 25% dengan total capaian rata-rata 50% hingga 100%
4. Sedangkan untuk IKI juga rata-rata tercapai 25% atau total capaian 100%.
5. Kepada seluruh Kabid , Kasubbag, JF dan staf agar memperhatikan target capaian kinerja yang sudah tertulis pada Perjanjian Kinerja, lakukan tugas dan pekerjaan yang sudah diamanahkan untuk mencapai dan mendukung visi dan misi Kabupaten Tapin.

Notulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ema Risnawati', written in a cursive style.

Ema Risnawati, SE

Agenda : Rapat Monev Renaksi Ess. II, III dan IV dan Monev IKI 2022 Triwulan IV.
Hari,tanggal : Selasa , 03 Januari 2023

